

DINAS
PERHUBUNGAN
ACEH

Aceh
TRANSit

MEMULAIKAN TRANSPORTASI BERKEADILAN

www.dishub.acehprov.go.id | dishub aceh

ScanQRcode



Informasi Prasarana Perhubungan Aceh Pendekatan Geografis

Informasi Prasarana Perhubungan Aceh Pendekatan Geografis





Informasi Prasarana Perhubungan Aceh Pendekatan Geografis

Tim Penyusun
Muhammadiyah, S.T.
T. Rizki Fadhil, S.S.iT., M.M.
Arrad Iskandar, S.T., M.Sc.
Imam Prasetyo, S.Si.
M. Syukurdi, S.T.
Saufa Alfisar Zahsa, S.T.
Luthfiana, S.T.
Muhammad Syauqi, A.Md KA.
Nazaruddin, S.Kel.
Zaeri Tahrizi, S.T.
Safriyanthi, A.Md.
Dhiya Miftahur Razaq, S.Tr. Tra.
Deska Hanila, A.Md.
Mahfuzah, S.Pwk.
Amsal Bunaiya, S.Pd.I
Misqul Syakirah, S.T.
Rika Mauliana, S.E., M.M.
Reza Ali Ma'sum, A.Md.LLAJ.
Rahmi Caesaria Nazir, S.T.
Irene Putri Masdha, S.I.Kom.
T. Fajar Hakim, S.Kom.
Rizal Syahisa
Muhammad Hafidh Ilmi, S.Pd.I

Penanggung Jawab
Junaidi, S.T., M.T.

Pengarah
T. Faisal, S.T., M.T.
Diana Devi, M.T.
Drs. Deddy Lesmana
Muhammad Al Qadri, S. Si.T., M.T.
Muhammad Dahlan, S.T., M. Si.
Drs. Erizal. A, MURP.
M. Hanung Kuncoro, S.Si.T., M.T.

Evaluator
Fitri Sari, S.T.

Editor
Nia Robiaton Jumiah, A.Md.

Desain & Layout
Purnama Arkha, S.T.,
M.Siddiq Pratama, S.E.,
Najian Haly, S.Si,
Muarrief Rahmat, S.Pd.

Fotografer
Irfan Fuadi, S.E.
Midika Utama Putra, A.Md.

Edisi Pertama, Desember 2021



DAFTAR ISI



- ii Daftar Isi
- iv Kata Pengantar
- vi Sekapur Sirih
- 1 Pendahuluan
- 3 Regulasi Terkait Transportasi Aceh
- 8 Gambaran Umum Wilayah
- 9 Gambaran Transportasi Aceh



ZONA PUSAT

- 13 Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue
- 29 Pelabuhan Penyeberangan Lamteng
- 43 Pelabuhan Penyeberangan Balohan
- 61 Terminal Tipe B Sigli
- 71 Terminal Tipe B Pidie Jaya
- 83 Trans Kutaraja



ZONA UTARA TIMUR



ZONA BARAT

- Terminal Tipe B Bireuen 97
- Terminal Tipe B Bener Meriah 107
- Terminal Tipe B Aceh Tamiang 115

- Terminal Tipe B Calang 127
- Terminal Tipe B Nagan Raya 135
- Pelabuhan Penyeberangan Sinabang 145
- Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh 159

ZONA TENGGARA SELATAN



- 175 Terminal Tipe B Aceh Barat Daya
- 185 Terminal Tipe B Aceh Singkil
- 197 Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji
- 211 Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak

- 225 Bandar Udara di Aceh
- 229 Perkeretaapian di Aceh



PENERBANGAN DAN KERETA API

- 233 Epilog

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah serta karunia-Nya kepada kita semua, sehingga buku Informasi Prasarana Perhubungan Aceh Pendekatan Geografis dapat terselesaikan. Penulisan buku ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menggali data transportasi Aceh terutama untuk keperluan pengembangan transportasi Aceh di masa yang akan datang.



Buku ini memberikan informasi transportasi dari kondisi eksisting prasarana perhubungan yang merupakan kewenangan Pemerintah Aceh meliputi Terminal Tipe B, Pelabuhan Penyeberangan dan Angkutan Massal Trans Koetaradja hingga perkembangannya sampai saat ini.

Pemerintah yang merupakan ujung tombak perencana dan pengambil kebijakan sering berjibaku dengan kegiatan administrasi yang menghasilkan data-data yang cukup banyak. Tak ayal, data tersebut menjadi tumpang tindih sehingga banyak pihak sulit memahami karena data yang dimiliki kurang terorganisir. Padahal, data itu merupakan berlian yang sangat berharga, pastinya memiliki nilai yang cukup tinggi bagi masyarakat sehingga menjadi tolok ukur yang memudahkan pengambilan keputusan yang bersifat koordinatif. Hal ini tentu merupakan titik awal perencanaan pelayanan yang harus diberikan oleh Pemerintah.

Mencermati perkembangan realita pelayanan publik pada sektor transportasi memang bukanlah perkara mudah. Tapi rumit dan kompleks. Dalam rangka memenuhi tuntutan kebutuhan Masyarakat sebagai akibat kemajuan ekonomi di satu pihak dan tuntutan pelayanan untuk mendorong pertumbuhan di pihak yang lain. Penyelenggara dapat menyediakan pelayanan berjenjang dengan mempertimbangkan proporsionalitas dan kebutuhan masyarakat, agar tidak menimbulkan kesenjangan dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keadilan dan bermuara pada peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat pada umumnya.

Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, masyarakat berhak mendapatkan pelayanan publik yang salah satunya adalah jasa perhubungan. Untuk itulah, sebagai penyelenggara pelayanan publik, Dishub Aceh merasa perlu bekerja maksimal guna pemenuhan terhadap tuntutan regulasi tersebut dan juga memberikan informasi yang akurat dalam "membangun kepercayaan" masyarakat. Dan tentunya, Peran serta masyarakat dan dunia usaha dalam menyelenggarakan pelayanan publik diperlukan untuk menjamin pelayanan publik dilaksanakan secara transparan dan akuntabel serta sesuai dengan kemampuan dan harapan.

Perkembangan teknologi digital tak terbatas hanya untuk bidang industri saja. Akan tetapi, juga bisa untuk mendukung kegiatan pemerintah. Dengan memanfaatkan teknologi maka data-data informatif tersebut bisa terorganisir, mudah diakses, dan digunakan secara maksimal guna menghasilkan kebijakan yang mendukung masyarakat. Dan juga, sistem teknologi informasi bisa meningkatkan kinerja instansi pemerintah karena pengawasan langsung yang dilakukan oleh masyarakat itu sendiri. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Pasal 2 tentang Keterbukaan Informasi, pemerintah daerah punya kewajiban untuk memberikan dan mendistribusikan informasi publik kepada seluruh lapisan masyarakat kecuali informasi penting yang bersifat rahasia. Teknologi informasi bisa memfasilitasi pemerintah daerah untuk melaksanakan kewajibannya.

Informasi yang disajikan dalam buku ini bersifat informasi grafis, dengan deskripsi ringkas menyajikan informasi spasial maupun non spasial yang diperoleh dari data sekunder maupun data primer. Batasan Informasi yang disajikan dalam buku ini berupa gambaran umum prasarana, rute pelayaran, kondisi fisik, sejarah, perizinan, produktifitas, prasarana serta analisis kewilayahan.

Dalam penyusunan buku ini terdapat keterbatasan data sehingga adanya penyajian informasi yang belum sempurna. Telah tersusunnya buku ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi geografis yang dibutuhkan dalam perumusan rencana pembangunan baik oleh Pemerintah Aceh sendiri maupun oleh pihak lain yang akan berinvestasi di Aceh.

Penyempurnaan maupun perubahan informasi buku di masa mendatang senantiasa terbuka mengingat buku ini merupakan edisi pertama serta akan terus berkembang sesuai situasi, kebijakan dan peraturan yang terus terjadi. Ucapan terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada tim penyusun atas tenaga dan pikiran yang dicurahkan dalam penyusunan buku ini. Semua pendapat dan saran untuk perbaikan buku ini di masa yang akan datang tentu sangat diharapkan, semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembangunan Aceh dan masyarakat transportasi yang memerlukannya.

"Informasi yang disajikan dalam buku ini bersifat informasi grafis, dengan deskripsi ringkas baik informasi spasial maupun non spasial."

Banda Aceh, 30 Desember 2021
Kepala Dinas Perhubungan Aceh
Junaidi, S.T., M.T.

Sekapur Sirih

Alhamdulillahirabbil'alamin, atas berkat rahmat dan kemudahan yang diberikan Allah SWT, buku Informasi Prasarana Perhubungan Aceh dengan Pendekatan Geografis dapat rampung dengan segala keterbatasannya. Buku ini diharapkan kedepannya dapat menjadi pendukung dalam perencanaan maupun pengambilan kebijakan dalam pembangunan transportasi di Aceh. Shalawat beriring salam, kita haturkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menghantarkan umat manusia ke alam yang berperadaban dan berilmu pengetahuan.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di negara-negara maju terjadi dengan sangat cepat dan keberadaannya dimanfaatkan untuk seluruh aktivitas masyarakat sehari-hari. Kegiatan ini memiliki dua dampak yang bersisian, dampak positif atau negatif. Rumor yang beredar selama ini terpengaruh dari dampak negatifnya informasi yaitu tersebarnya informasi dengan akurasinya tidak tepat. Sehingga mengakibatkan perpecahan di tengah masyarakat. Disinilah peran Pemerintah untuk memberikan data dan informasi yang akurat bagi masyarakat. Informasi merupakan data-data yang diolah melalui suatu sistem pengelola sehingga memiliki arti dan bernilai bagi seseorang. Selain itu, informasi dapat diartikan juga sebagai ilmu pengetahuan yang terus berkembang sejalan dengan usaha dan kemampuan manusia sesuai dengan kegunaannya. Dalam perkembangannya, informasi sering dikaitkan dengan teknologi yaitu komputer dan perangkatnya. Disadari

atau tidak, dinamika informasi yang terjadi membawa perubahan bagi masyarakat. Masyarakat yang mendapat kesempatan dan akses informasi secara cepat dan tepat akan jauh lebih maju dibandingkan mereka yang kurang mendapat 'nasib' yang baik dalam hal perolehan informasi.

Oleh karenanya, Dinas Perhubungan Aceh merupakan salah satu instansi yang memiliki tugas dan fungsi dalam pembangunan infrastruktur dan pelayanan transportasi di Aceh. Pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab tersebut tentu harus didukung dengan akurasi dan aktualisasi data-data pada sektor transportasi yang ada di wilayah Aceh. Tersedianya data sektor transportasi yang baik, mutakhir dan mudah diakses akan sangat mendukung proses pengambilan keputusan ataupun perumusan kebijakan terkait optimalisasi pendayagunaan pelayanan transportasi di Aceh, serta mendukung pengukuran kinerja pelayanan dan output kinerja pelayanan transportasi secara akurat.

Data kondisi eksisting prasarana perhubungan Aceh belum terdokumentasikan dengan baik dimana informasi mengenai prasarana transportasi terutama data terminal tipe B dan pelabuhan penyeberangan Provinsi Aceh belum tersedia secara optimal. Kebutuhan akan informasi yang dapat memvisualisasikan data geografis (peta) dan data tabular guna merupakan urgensi untuk memprediksi/merencanakan prasarana transportasi saat ini dan di masa yang akan datang.

Data spasial prasarana transportasi di wilayah Aceh merupakan salah satu data dasar yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan dan rencana pembangunan baik

oleh Pemerintah Aceh sendiri maupun oleh pemerintah pusat atau pihak lain. Mengingat dinamisnya perkembangan data infrastruktur transportasi di Aceh, maka pengelolaan data/informasi berbasis geografis pada sektor perhubungan akan lebih memudahkan berbagai pihak dalam perencanaan dan pengembangan transportasi di Aceh. Buku ini diinisiasi untuk menjawab kebutuhan tersebut dengan menyajikan informasi grafis berisi deskripsi ringkas mengenai informasi spasial maupun non spasial berdasarkan data primer dan sekunder.

Susunan informasi yang disajikan dikelompokkan berdasarkan zona transportasi yang mengacu pada Qanun Nomor 19 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Aceh Tahun 2013-2033 yang meliputi Zona Pusat, Zona Utara-Timur, Zona Barat, dan Zona Tenggara-Selatan. Namun demikian, beberapa zona dikelompokkan berbeda untuk mendorong peninjauan kembali pembagian zona transportasi Aceh dengan mempertimbangkan aspek historis wilayah, letak geografis, hierarki wilayah dan potensi komoditas unggulan masing-masing daerah.

Informasi di dalam buku ini disajikan berdasarkan pembagian zona transportasi Aceh berikut: Zona Pusat (meliputi Kota Sabang, Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar, Pidie, dan Pidie Jaya), Zona Utara-Timur (meliputi Kota Lhokseumawe, Langsa, Kabupaten Bireuen, Aceh Utara, Bener Meriah, Aceh Tengah, Aceh Timur, Aceh Tamiang), Zona Barat (meliputi Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Barat, Nagan Raya, dan Simeulue), serta Zona Tenggara-Selatan (meliputi Kota Subulussalam,

Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Aceh Singkil, Aceh Tenggara, dan Gayo Lues).

Sasaran utama dari penyusunan buku panduan ini adalah menjalankan amanat Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik untuk memberikan pelayanan berupa informasi dengan mempertimbangkan prinsip transparansi, efektivitas, efesiensi, akuntabilitas dan berkesinambungan.

Semoga buku Informasi Prasarana Perhubungan Aceh ini dapat dimanfaatkan sejak mungkin sebagai referensi dalam kegiatan atau kebutuhan data bidang transportasi. Buku panduan ini tentunya masih jauh dari kesempurnaan dan diharapkan mendapat masukan-masukan konstruktif dari berbagai pihak agar dapat terus diperbaiki untuk menjadi lebih baik, akurat dan akuntabel.

Terima kasih kepada tim penyusun dan semua pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini, semoga Allah SWT membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Buku ini tidak dapat mencakup keseluruhan pembahasan karena adanya keterbatasan data, serta masih banyak kekurangan dalam penyampainya, oleh karena itu, masukan dan saran untuk perbaikan buku sangat diharapkan. Besar harapan agar buku ini bermanfaat dalam pembangunan infrastruktur transportasi pada masa yang akan datang.

Tim Penyusun



Pengelolaan pelabuhan rakyat yang terorganisir dan mengedepankan unsur masyarakat sebagai pengelola akan mendenyutkan nadi perekonomian.

Disampaikan dalam Sambutan Peresmian Dermaga Rakyat Desa Lamerem Kabupaten Simeulue, 5 Januari 2019.

Peningkatan Dermaga Rakyat, Denyutkan Perekonomian Desa Lamerem Simeulue.

Dermaga Lamerem

5 Januari 2019.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/berita/dermaga-rakyat-desa-lamerem-kabupaten-simeulue/>.

PENDAHULUAN

Informasi Geografis merupakan suatu informasi yang berbasis pada lokasi atau tempat sebagai data spasial dari obyekobyek yang berada di permukaan bumi. Data spasial prasarana transportasi di wilayah Aceh merupakan salah satu data dasar yang dibutuhkan dalam perumusan kebijakan, penyusunan rencana dan evaluasi pembangunan. Data spasial prasarana perhubungan Aceh yang disajikan dalam buku ini merupakan data bereferensi geografis yang bersifat keruangan (spasial/geografis) dengan data tekstual yang memberikan deskripsi menyeluruh tentang keterkaitan antar prasarana perhubungan yang menjadi kewenangan Pemerintah Aceh.

Prasarana perhubungan transportasi yang menjadi kewenangan Dinas Perhubungan Aceh yaitu Terminal Tipe B, Pelabuhan Penyeberangan antar kabupaten/kota dalam provinsi dan angkutan massal Trans Koetaradja. Data berbasis keruangan prasarana tersebut belum tersedia secara optimal, disebabkan oleh beberapa kendala seperti minimnya data spasial, terbatasnya data dari kabupaten/kota yang sebelumnya mengelola prasarana tersebut, serta tidak terdokumentasinya data-data yang telah dimiliki. Untuk itu, dibutuhkan dokumen informasi yang dapat memvisualisasikan data geografis (peta) dan data tabular.



REGULASI TRANSPORTASI ACEH

▼ Pelabuhan Penyeberangan

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2009 tentang Kepelabuhanan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran.
- Peraturan Menteri Perhubungan RI Nomor PM 39 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Penyeberangan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 29 Tahun 2016 tentang Sterilisasi Pelabuhan Penyeberangan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 104 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Penyeberangan.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional.



◀ Terminal Tipe-B

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

- Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 25 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Angkutan Jalan.

◀ Trans Koetaradja

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 27 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 10 Tahun 2012 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Massal Berbasis Jalan.
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek.

◀ Penerbangan

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Penerbangan.

◀ Perkeretaapian

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perkeretaapian.



GAMBARAN UMUM WILAYAH

Lokasi Geografis

01°58'37.2"- 06°04'33.6"LU
95°57'57.6" - 98° 17'13.2"BT

Wilayah Administratif

18 Kabupaten & 5 Kota
289 Kecamatan & 6.516 Gampong

Luas Wilayah & Ketinggian

5.795.600 Hektar
125 mdpl

Topografi

68% Berbukit & Bergunung
32% Datar & Landai

Provinsi Aceh merupakan provinsi yang terletak di kawasan paling ujung dari bagian utara Pulau Sumatera yang sekaligus paling barat wilayah Indonesia. Provinsi Aceh menduduki posisi strategis sebagai pintu gerbang lalu lintas perniagaan dan kebudayaan yang menghubungkan Timur dan Barat sejak berabad-abad lampau. Aceh sering disebut sebagai tempat persinggahan para pedagang Cina, Eropa, India dan Arab, sehingga menjadikan daerah Aceh pertama

masuknya budaya dan agama di Nusantara. Sektor transportasi memegang peranan penting dalam menunjang roda perekonomian dan pergerakan orang dan barang di Aceh. Arah pengembangan jaringan prasarana transportasi darat, laut, dan udara dikembangkan sesuai dengan zona pengembangan transportasi Aceh yang mengedepankan koneksi pada wilayah terpencil dan terluar.

GAMBARAN TRANSPORTASI ACEH

- Simpul transportasi Aceh dikelompokkan ke dalam beberapa zona transportasi berdasarkan pertimbangan letak geografis, hierarki sistem perkotaan, historis kewilayahan, serta rencana pengembangan kawasan strategis Aceh.
- Pembagian Zona Transportasi Aceh juga mengacu pada rancangan pembentukan UPTD Terminal Tipe B dan Pelabuhan Penyeberangan yang terdiri dari:

● Zona Pusat

Kota Sabang, Kota Banda Aceh, Aceh Besar, Pidie, dan Pidie Jaya.

● Zona Utara-Timur

Bireuen, Bener Meriah, Aceh Tengah, Kota Lhokseumawe, Aceh Utara, Kota Langsa, Aceh Timur, dan Aceh Tamiang.

● Zona Barat

Aceh Barat, Aceh Jaya, Nagan Raya, dan Simeulue

● Zona Tenggara-Selatan

Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Aceh Tenggara, Gayo Lues, Kota Subulussalam, dan Aceh Singkil.





ZONA PUSAT

Terminal Tipe B Pidie
Terminal Tipe B Pidie Jaya

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lhue
Pelabuhan Penyeberangan Lamteng
Pelabuhan Penyeberangan Balohan

Trans Kutaraja



Mimpi akan pelayanan transportasi penyeberangan Aceh sungguh berwujud nyata di hadapan Rakyat dan manfaatnya langsung dirasakan oleh masyarakat.

Proses panjang persiapan KMP Aceh Hebat 2 supaya dapat segera beroperasi telah usai.

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue

30 Januari 2021.

Sumber : https://www.instagram.com/p/CKqFqOgnx-09/?utm_source=ig_web_copy_link.



PELAHUAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE

■ Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue selama ini dikenal sebagai satu-satunya pelabuhan penyeberangan yang ada di Kota Banda Aceh. Pelabuhan ini terletak pada koordinat $5^{\circ}33'53.9''\text{LU}$ dan $95^{\circ}17'39.1''\text{BT}$, berada di Kecamatan Meuraxa dan berjarak sekitar 3 kilometer dari pusat Kota Banda Aceh.



Pindai Lokasi

■ Batas Wilayah

- **Sebelah utara** berbatasan dengan Selat Malaka.
- **Sebelah selatan** berbatasan dengan Gampong Pie dan Gampong Blang.
- **Sebelah barat** berbatasan dengan Selat Malaka.
- **Sebelah timur** berbatasan dengan Gampong Cot Lamkuweh, Gampong Lambung dan Gampong Deah Glumpang.

■ Pintu Akses

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue merupakan pintu akses utama yang berperan menghubungkan wilayah daratan Aceh khususnya Kota Banda Aceh dengan wilayah kepulauan yaitu Kota Sabang dan beberapa pulau yang ada di dalam wilayah administrasi Kabupaten Aceh Besar.



Sejarah Pelabuhan **Penyeberangan** **Ulee-Lheue**

04 Februari 2021

- Pelayaran perdana KMP. Aceh Hebat 2 di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue.

1900



- Lokasi pendaratan pasukan Belanda dan tempat berlabuhnya kapal-kapal dari berbagai negara tetangga seperti Malaysia dan Singapura.

1981



- Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue ditutup dan dipindahkan ke Pelabuhan Malahayati Krueng Raya.

2004



- Gempa bumi dan tsunami yang meluluhlantakkan hampir seluruh infrastruktur Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue.

2021



- Serah terima Pengalihan Personil, Pendanaan, Sarana dan Prasarana (P3D) Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue menjadi kewenangan pemerintah provinsi.

2009

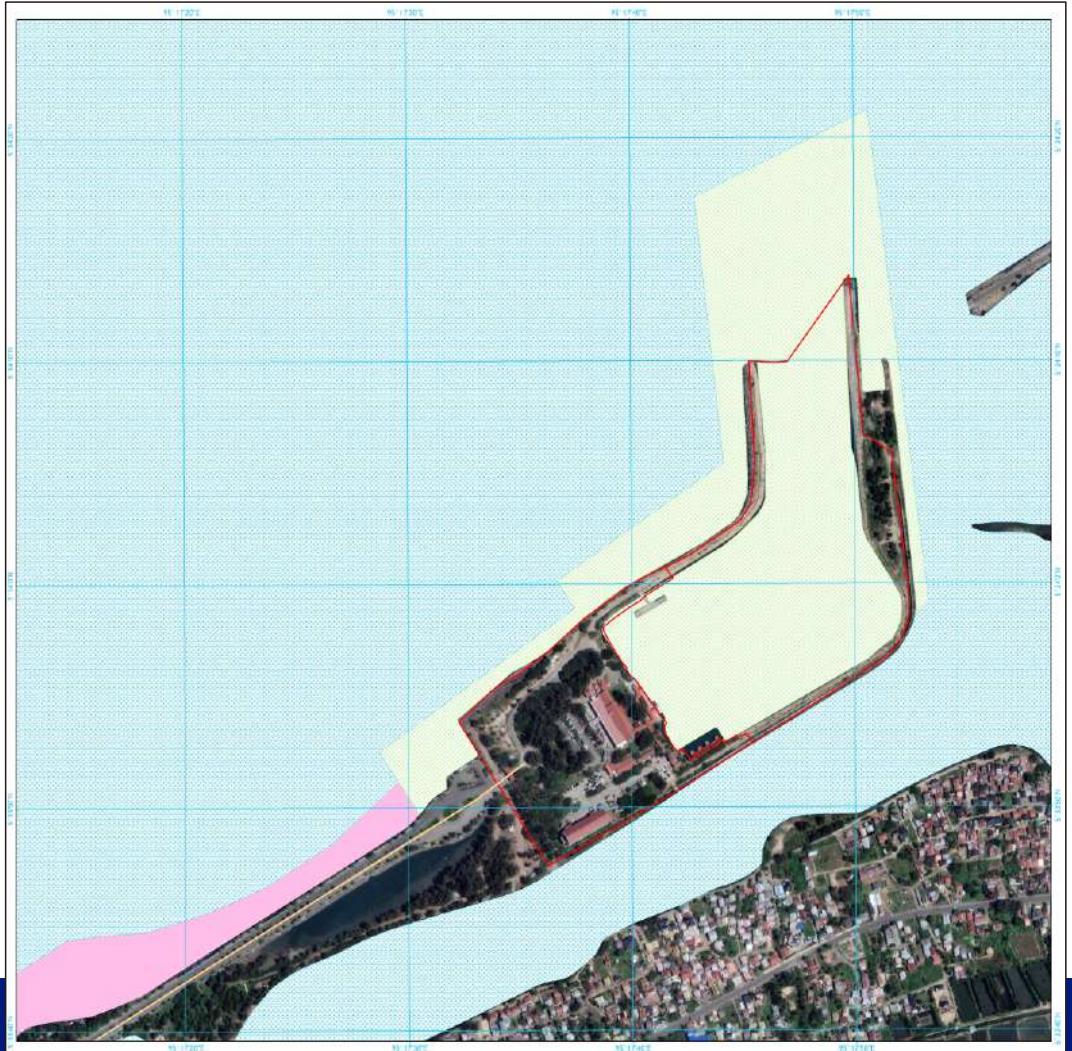


- Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia waktu itu Bpk. Susilo Bambang Yudhoyono.

2005

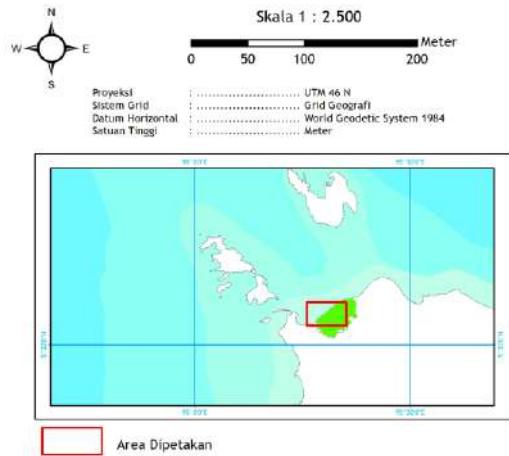


- Rehabilitasi/Rekonstruksi Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue prakarsa Australia Indonesia Partnership for Reconstruction and Development (AIPRD) .



Peta Kesesuaian Lokasi

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue Terhadap Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- ▨ Zona Pelabuhan
- ▨ Zona Perikanan Tangkap
- ▨ Zona Pariwisata

Analisa Kewilayahan

Wilayah hinterland

Penyeberangan Ulee Lheue meliputi wilayah Kota Banda Aceh, Kota Sabang, dan sebagian wilayah kepulauan di Kabupaten Aceh Besar (termasuk didalamnya Pulau Nasi, Pulau Breuh, dan Pulau Bunta).

Potensi daerah *hinterland* untuk ketiga zona secara umum meliputi sektor pertanian, peternakan, perikanan, industri pengolahan, perdagangan, pariwisata, pengangkutan dan telekomunikasi, hotel dan restoran, sektor jasa, dan konstruksi.

Keberadaan rute atau lintasan Ulee Lheue - Balohan (Sabang) yang merupakan lintasan strategis nasional dan dikenal dengan lintasan sabuk nusantara.

Lintasan ini menghubungkan PKNp (Pusat Kegiatan Nasional-Provinsi) Banda Aceh dengan PKW/PKSN (Pusat Kegiatan Wilayah/ Pusat Kegiatan Strategis Nasional) Sabang secara langsung.

◀ Orientasi Lokasi

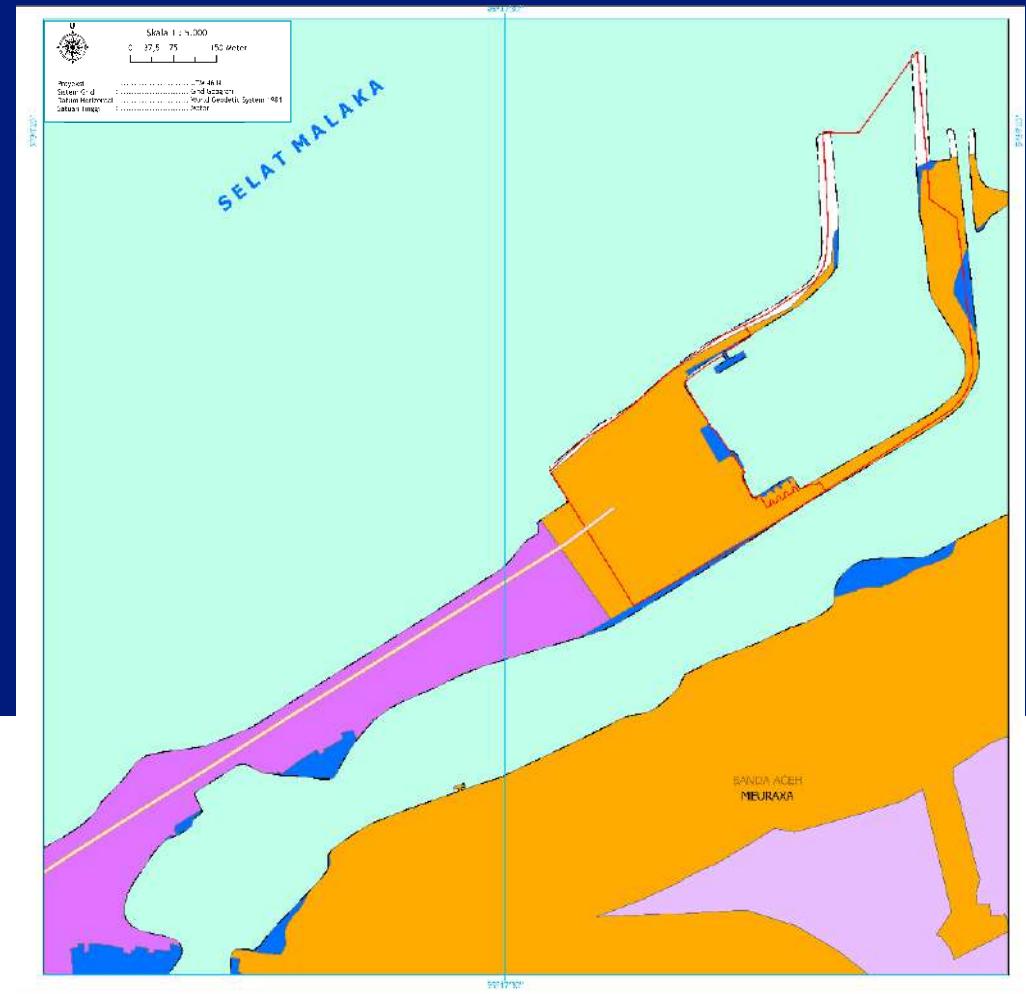


Keterangan :

- Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue
- Wilayah Administrasi Kota Banda Aceh
- Lokasi Administrasi Pelabuhan Penyebrangan Ulee Lheue
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue diperuntukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 42%, tubuh air sebesar 47%, kawasan lindung sempadan sungai sebesar 1% dan tidak masuk dalam arahan pola ruang sebesar 10%.

◀ Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

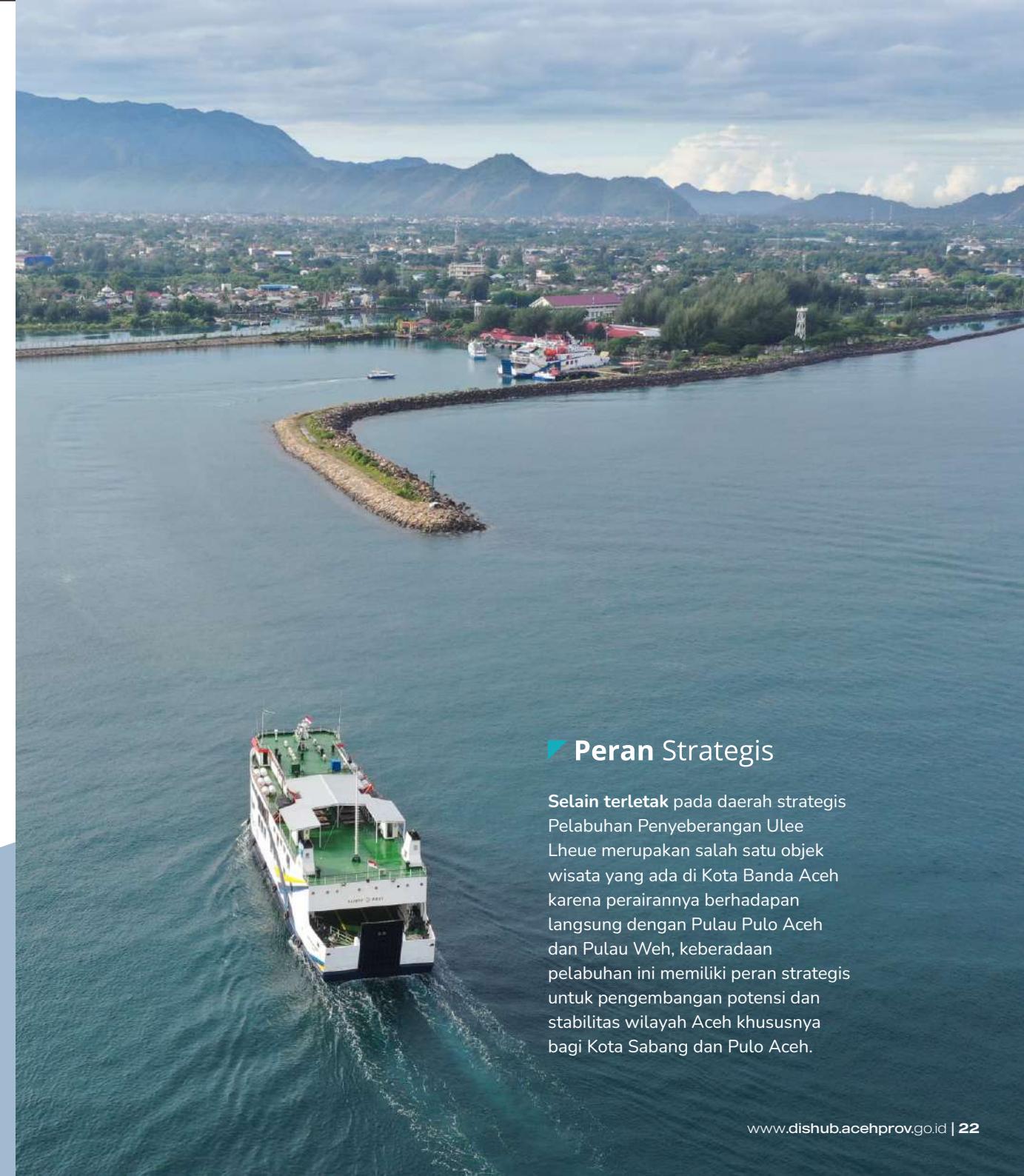
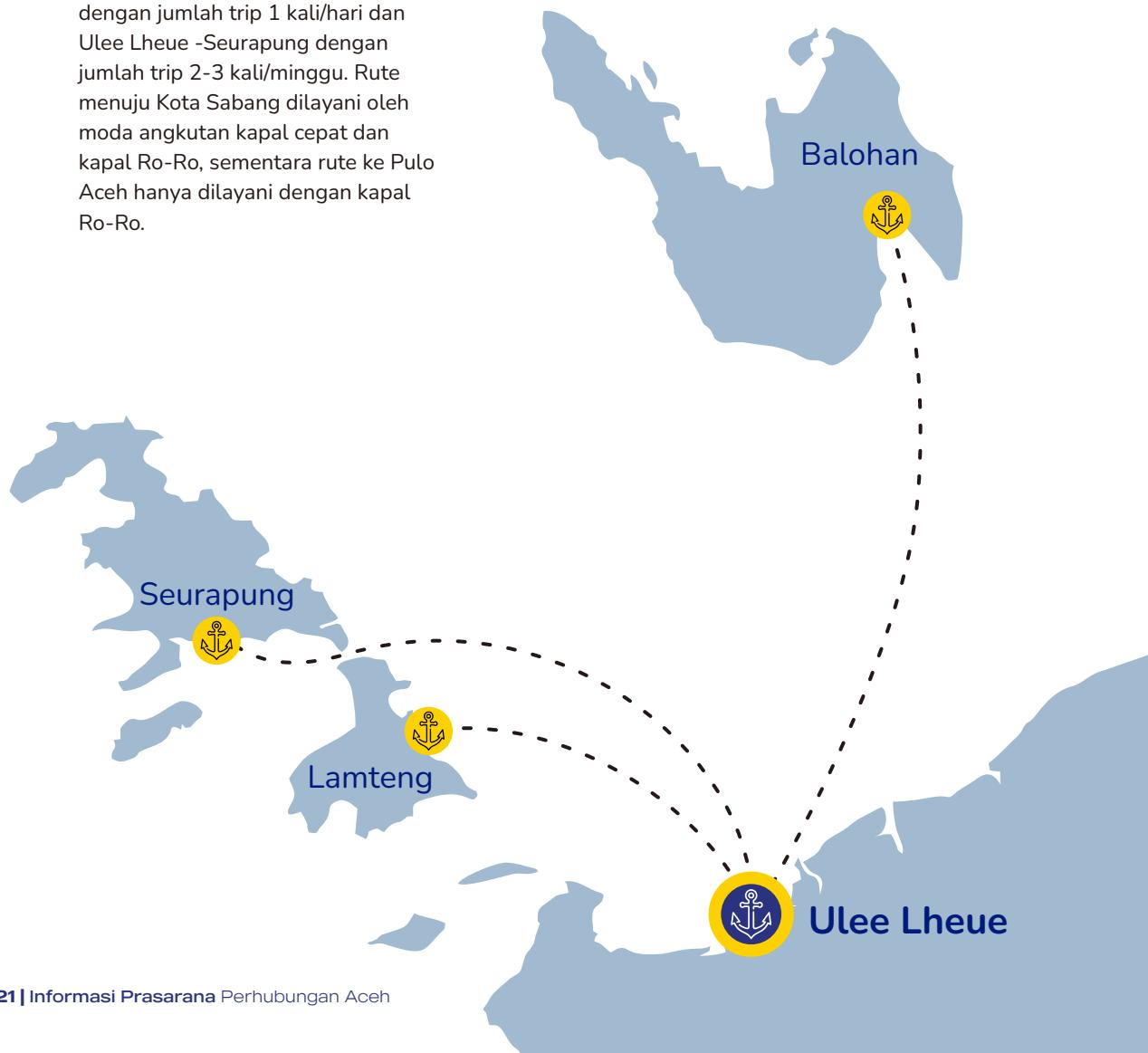
- | | | | |
|--|----------------------|--|---------------------------------|
| ■ | Jalan Nasional | ■ | Kawasan Lindung Mangrove |
| — | Jalan Nasional | ■ | Kawasan Lindung Sempadan Pantai |
| — | Jalan Provinsi | — | Kawasan Pariwisata |
| — | Batas Kabupaten/Kota | — | Permukiman Perkotaan |
| --- | Batas Kecamatan | --- | Tubuh Air |

Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Tubuh Air	47
Permukaan Perkotaan	42
Kawasan Lindung Sempadan Sungai	1
Tidak Masuk dalam Arah Pola Ruang	10

▼ Rute Pelayaran

Pasca bencana tsunami tahun 2004, pelabuhan penyeberangan ini melayani rute Ulee Lheue-Balohan dengan 3-4 trip penyeberangan setiap harinya, dan dua rute ke Pulo Aceh yaitu Ulee Lheue-Lamteng dengan jumlah trip 1 kali/hari dan Ulee Lheue -Seurapung dengan jumlah trip 2-3 kali/minggu. Rute menuju Kota Sabang dilayani oleh moda angkutan kapal cepat dan kapal Ro-Ro, sementara rute ke Pulo Aceh hanya dilayani dengan kapal Ro-Ro.



▼ Peran Strategis

Selain terletak pada daerah strategis Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue merupakan salah satu objek wisata yang ada di Kota Banda Aceh karena perairannya berhadapan langsung dengan Pulau Pulo Aceh dan Pulau Weh, keberadaan pelabuhan ini memiliki peran strategis untuk pengembangan potensi dan stabilitas wilayah Aceh khususnya bagi Kota Sabang dan Pulo Aceh.

■ Fasilitas Darat

- Gedung terminal
- Pos periksa tiket
- Gangway
- Pos jaga
- Mushalla
- Ruang tunggu
- Jalan dan parkir
- Tempat penitipan kendaraan
- Halte Trans Kutaraja
- Kantin



■ Fasilitas Laut

- Dermaga
- Moring dolphin
- Catwalk
- Breakwater



■ Kondisi Fisik

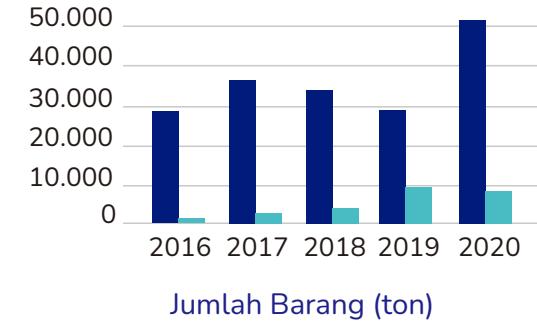
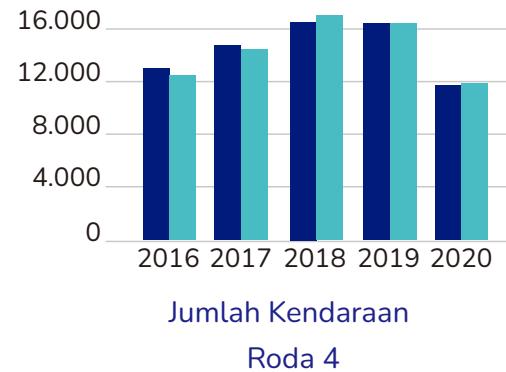
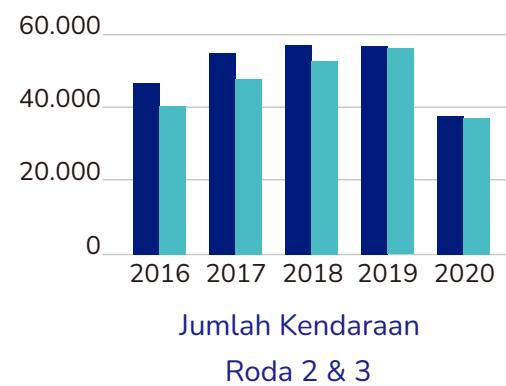
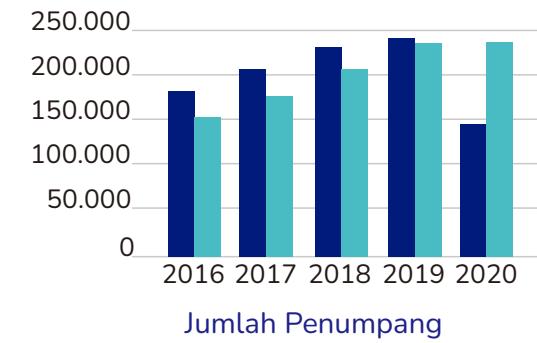
- | | |
|-----------------------|------------------|
| • Tahun pembangunan | 2000 |
| • Pembangunan kembali | 2005 |
| • Kapasitas dermaga | 1500 GRT |
| • Kedalaman | $\pm 5,1$ M |
| • Jenis dermaga | Dermaga Bergerak |

■ Prasarana Pelabuhan

Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Dermaga Kapal Cepat	95° 17' 40,419" E	5° 33' 54,770" N
Dermaga Mobile Bridge Ferry Ro-Ro	95° 17' 41,937" E	5° 33' 52,381" N
Dermaga Multipurpose	95° 17' 40,729" E	5° 33' 58,851" N
Gangway	95° 17' 40,713" E	5° 33' 53,346" N
Gedung Terminal	95° 17' 39,118" E	5° 33' 54,015" N
Halte Trans Kutaraja	95° 17' 37,843" E	5° 33' 53,890" N
Hanggar	95° 17' 37,797" E	5° 33' 49,082" N
Mushalla	95° 17' 37,936" E	5° 33' 55,110" N
Kantin	95° 17' 39,584" E	5° 33' 51,787" N
Kantor Kesehatan Pelabuhan	95° 17' 38,867" E	5° 33' 51,660" N
Kantor Timbang	95° 17' 38,483" E	5° 33' 50,782" N
Menara Pengawas	95° 17' 40,363" E	5° 33' 50,896" N
Mooring Dolphin	95° 17' 43,196" E	5° 33' 52,759" N
Jalan	95° 17' 37,758" E	5° 33' 53,125" N
Parkir	95° 17' 37,662" E	5° 33' 53,395" N
Parkir Staff	95° 17' 38,615" E	5° 33' 55,476" N
Pos Masuk - Keluar	95° 17' 34,422" E	5° 33' 51,466" N
Tempat Pemeriksaan	95° 17' 41,727" E	5° 33' 52,026" N
Toilet	95° 17' 38,381" E	5° 33' 55,207" N
Antrian Kendaraan Roda 4	95° 17' 40,414" E	5° 33' 51,510" N
Antrian Kendaraan Roda 2	95° 17' 40,523" E	5° 33' 52,279" N

Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue

Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue yang berada pada Pusat Kegiatan Nasional Banda Aceh memiliki rute pelayaran dari dan ke Lamteng serta Balohan. Jumlah penumpang, jumlah barang, dan jumlah kendaraan mengalami kenaikan rata-rata dari tahun 2016-2019 dengan jumlah kenaikan masing-masing 12%, 10%, dan 9%. Kenaikan tersebut juga diikuti peningkatan jumlah trip yang bertambah rata-rata hingga 13% setiap tahunnya. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah penumpang, kendaraan, dan trip kapal yang disebabkan karena pembatasan transportasi menuju ke Balohan (Sabang). Namun di tahun 2020 produktivitas jumlah barang mengalami peningkatan yang signifikan hingga 58% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.



Keterangan

- Keberangkatan
- Kedatangan

▼ Perizinan di Pelabuhan

Peraturan Gubernur Aceh

Nomor 69 Tahun 2016 Tentang
Rencana Induk Pelabuhan
Penyeberangan Ulee Lheue Kota
Banda Aceh.

Keputusan Gubernur Aceh

Nomor 660/1382/2020 Tentang
Persetujuan Kelayakan Lingkungan
Hidup Adendum Analisis Dampak
Lingkungan Dan Rencana
Pengelolaan Lingkungan Hidup
Rencana Pemantauan Lingkungan
Hidup Tipe B Pengembangan
Pelabuhan Penyeberangan Ulee
Lheue Di Kota Banda Aceh-Aceh
Dengan Pemrakarsa Kegiatan Dinas
Perhubungan Aceh.

Keputusan Kepala Dinas

Penanaman Modal Dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Aceh Nomor:
660/DPMPTSP/ 2903/ IL/2020
Tentang Adendum Izin Lingkungan
Pengembangan Pelabuhan
Penyeberangan Ulee Lheue Di Kota
Banda Aceh Provinsi Aceh dengan
Pemrakarsa Kegiatan Dinas
Perhubungan Aceh.





PELABUHAN PENYEBERANGAN LAMTENG

▼ Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Penyeberangan Lamteng terletak di Gampong Lamteng, Kecamatan Pulo Nasi Kabupaten Aceh Besar. Pelabuhan ini terletak pada koordinat 5°38'31.8"LU dan 95°09'29.4"BT, dengan jarak tempuh 12,15 mil dari Kota Banda Aceh.



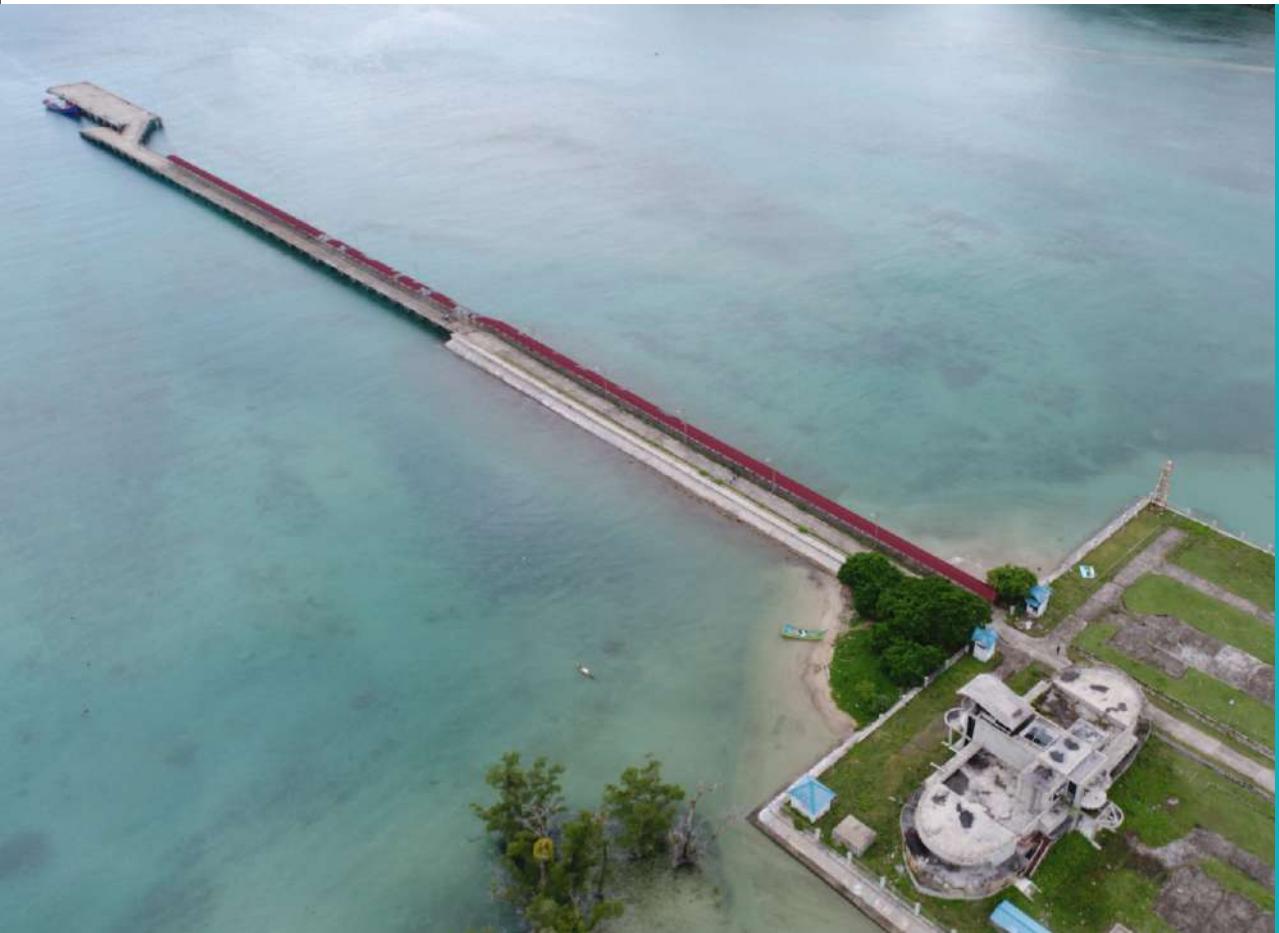
Pindai Lokasi

▼ Batas Wilayah

- **Sebelah utara** berbatasan dengan Pulau Breueh.
- **Sebelah selatan** berbatasan dengan Kecamatan Peukan Bada & Samudra Hindia.
- **Sebelah barat** berbatasan dengan Samudra Hindia.
- **Sebelah timur** berbatasan dengan Samudra Hindia

▼ Pintu Akses

Pulo Nasi merupakan salah satu pulau yang berada di kecamatan Pulo Aceh, terletak di sebelah utara Kota Banda Aceh.



Sejarah Pelabuhan **Penyeberangan** **Lamteng**

2012

- **Penyeberangan Ke Pulo Aceh**
ditempuh melalui Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dengan KMP Papuyu yang merapat di Pelabuhan Lamteng, Pulau Nasi.

1898

- **Pulau Nasi termasuk**
dalam wilayah Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu (KAPET) Sabang dengan Keppres No.171 tahun 1998 tanggal 23 September 1998.

2001

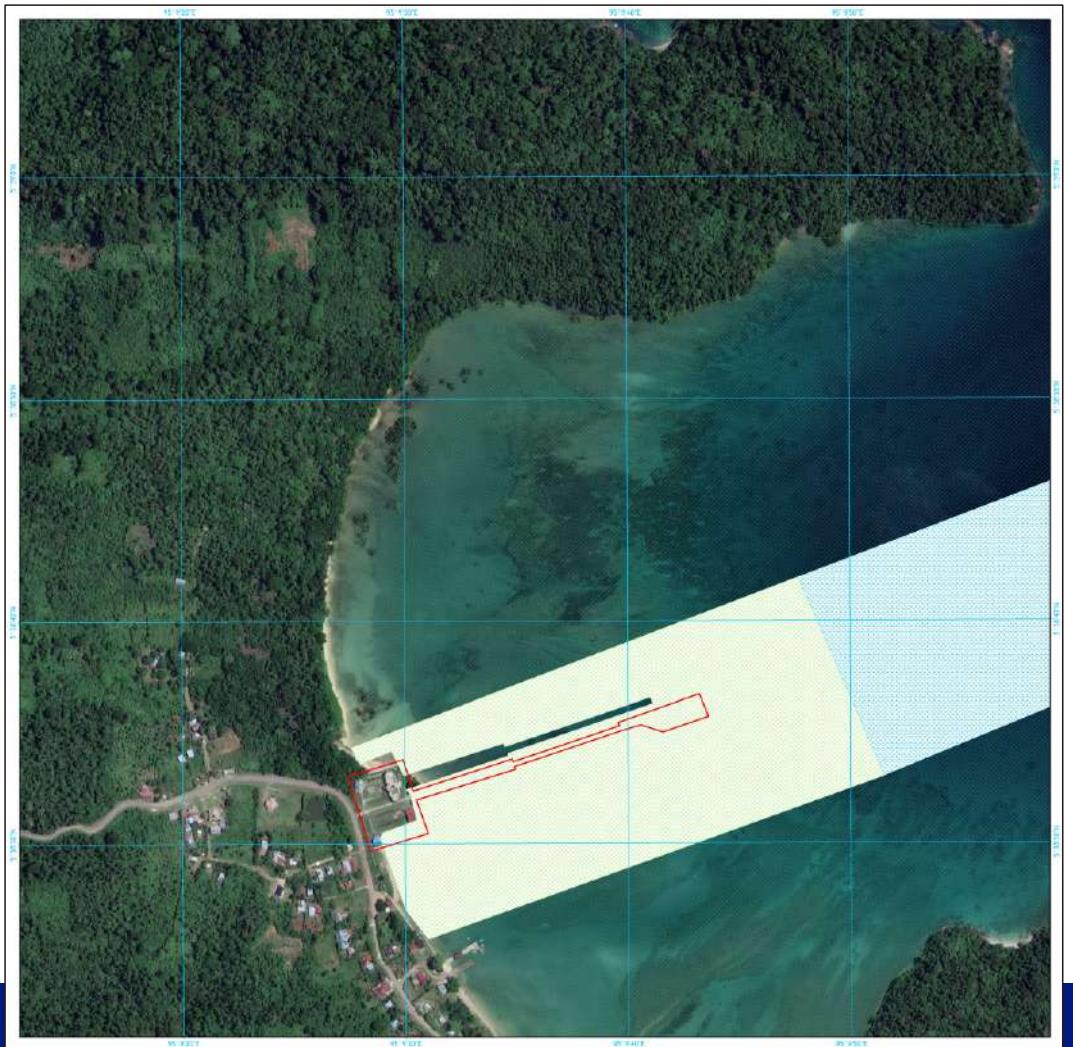
- **Surat Gubernur Provinsi**
Nanggroe Aceh Darussalam No.193/30591 tanggal 2 September 2001 menjadikan kawasan Pulo Aceh sebagai pusat jasa distribusi, berpeluang tumbuh dan berkembang dari pada sebelumnya.

2018

- **Pada tanggal 30 Oktober 2008**
pelayaran perdana ke Pulo Aceh ditempuh dengan KMP Simeulue yang merapat di Pelabuhan Lamteng Pulau Nasi.

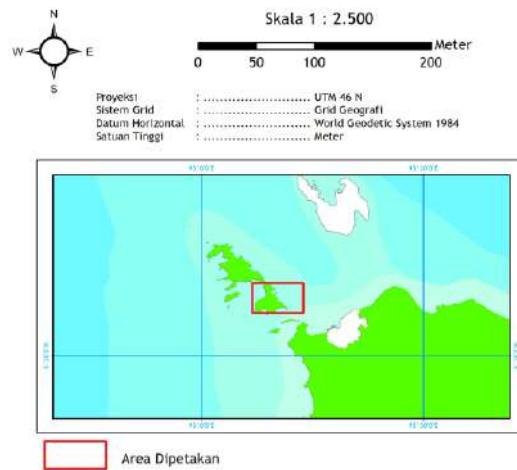
2006-2007

- **Pelabuhan Penyeberangan**
Lamteng dibangun oleh Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias.



Peta Kesesuaian Lokasi

Pelabuhan Penyeberangan Lamteng Terhadap Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
 - Jalan Nasional
 - Jalan Provinsi
 - Batas Kabupaten/Kota
 - Batas Kecamatan
 -  Zona Pelabuhan
 -  Zona Perikanan Tangkap
 -  Zona Konservasi Perairan

Analisa Kewilayahann

Berdasarkan Keputusan Menteri

Perhubungan Republik Indonesia Nomor KP 432 Tahun 2017 tentang Rencana Induk Pelabuhan Nasional, Pelabuhan Penyeberangan Lamteng termasuk pelabuhan penyeberangan dengan hierarki kelas I yang melayani penyeberangan antar kabupaten kota.

Selain sebagai pelabuhan penyeberangan, pelabuhan ini juga berperan penting pada angkutan barang seperti hasil perikanan, pertanian dan perkebunan yang siap dipasarkan sehingga berdampak positif bagi pertumbuhan ekonomi.

Pelabuhan Penyeberangan Lamteng termasuk ke dalam Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu Sabang serta Kawasan Pelabuhan Bebas dan Perdagangan Bebas Sabang. Kawasan ini mencakup pulau-pulau di Kecamatan Pulo Aceh, Kabupaten Aceh Besar, dalam kaitan tersebut Kawasan Sabang terbagi dalam dua sub-kawasan utama yaitu Sub Kawasan Kota dan Sub Kawasan Pulo Aceh.

Kota Sabang berperan sebagai daerah depan yang berfungsi sebagai motor penggerak utama pengembangan wilayah yang diharapkan mampu memberi efek bagi wilayah disekitarnya (*trickling down effect*). Sementara Pulo Aceh memiliki peran sebagai daerah belakang yang berperan sebagai pendukung.

► Orientasi Lokasi

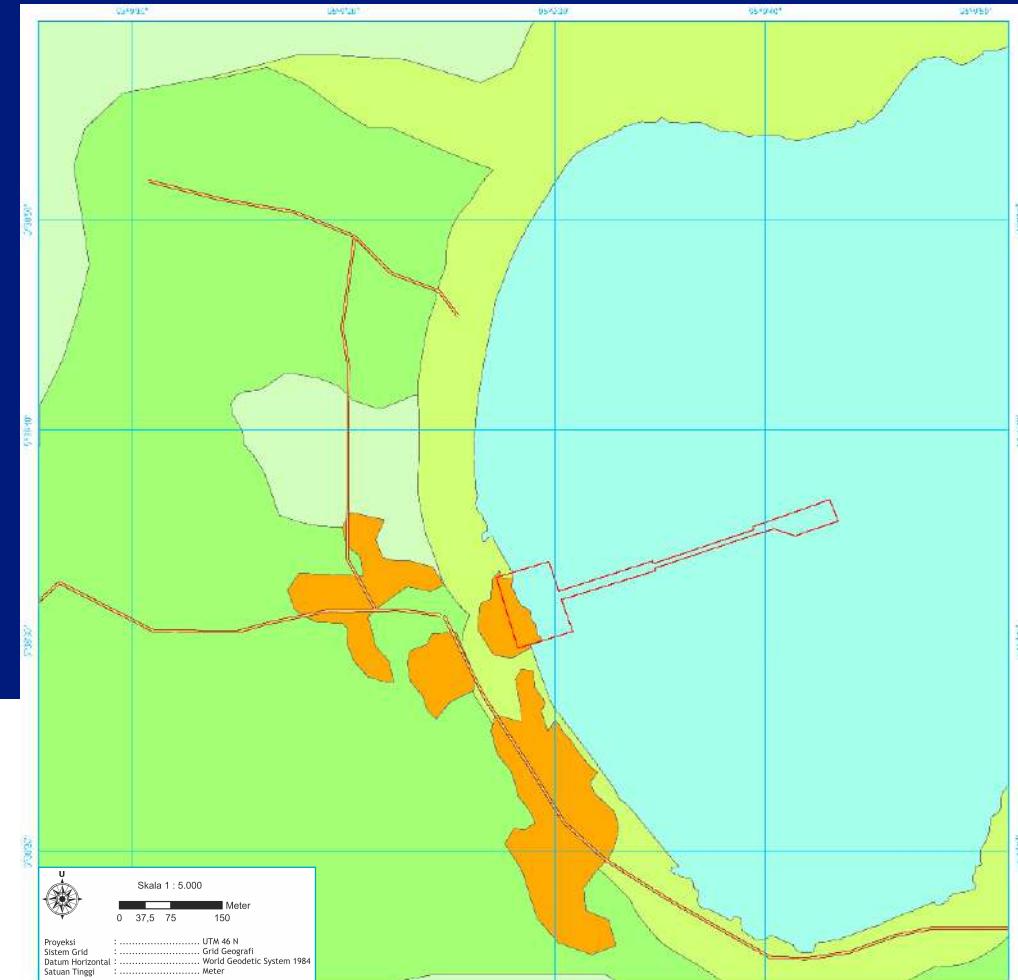


Keterangan :

- Pelabuhan Penyeberangan Lamteng
- Wilayah Administrasi Aceh Besar
- Lokasi Administrasi Pelabuhan Penyeberangan Lamteng
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Pelabuhan Penyeberangan Lamteng diperuntukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 18,7%, kawasan lindung sempadan sungai sebesar 0,7% dan tidak masuk dalam arahan pola ruang sebesar 80,7% yang merupakan kawasan konservasi perairan.

► Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

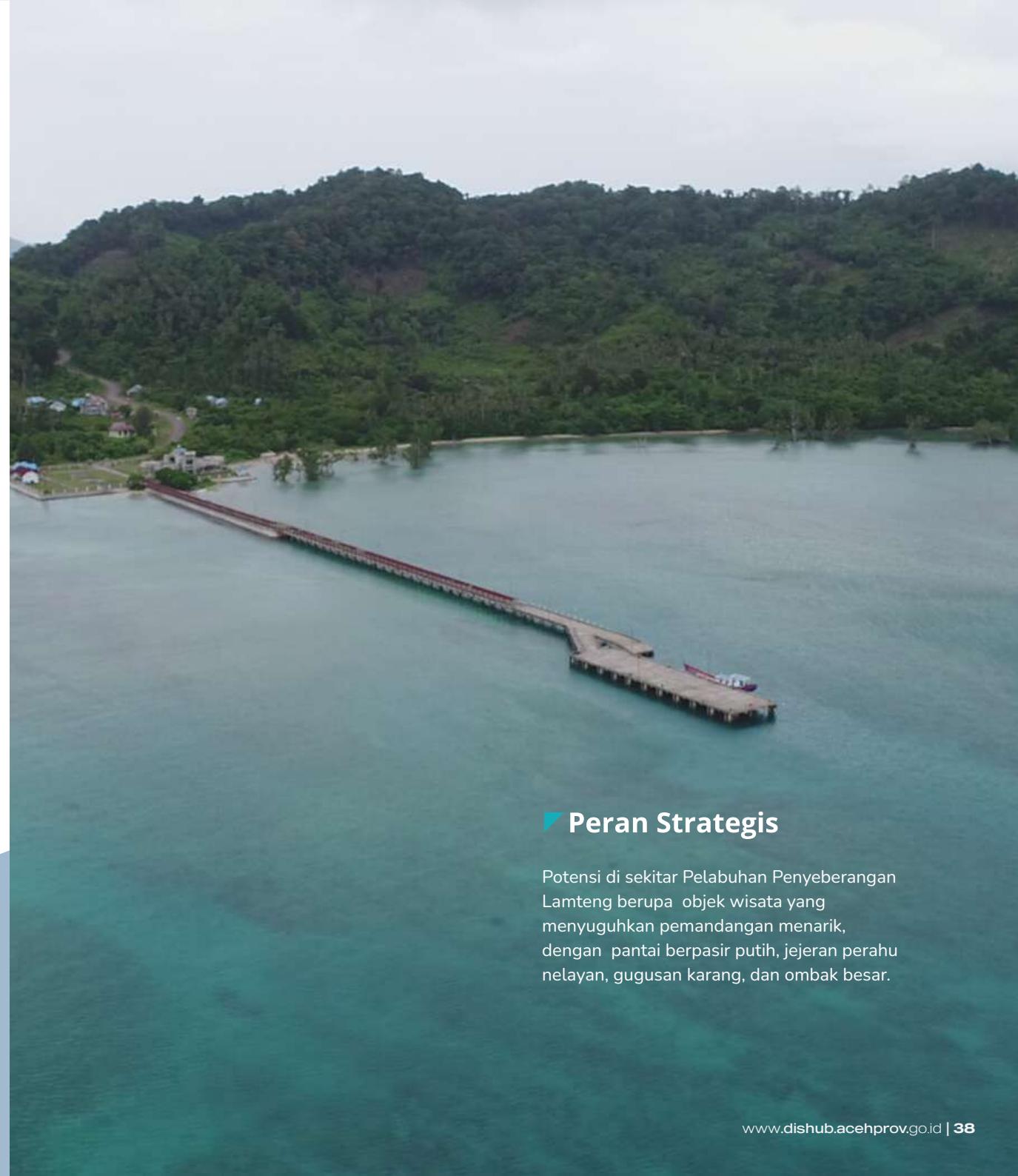
- | | |
|---|--|
| ■ Kawasan Pelabuhan | ■ Hortikultura |
| — Jalan Nasional | ■ Kawasan Lindung Sempadan Pantai |
| — Jalan Provinsi | ■ Permukiman Perdesaan |
| — Batas Kabupaten/Kota | ■ Pertanian Lahan Kering |
| — Batas Kecamatan | |

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Kawasan Lindung Sempadan Pantai	0,7
Permukiman Perdesaan	18,7
Tidak Masuk dalam Arahan Pola Ruang	80,7

▼ Rute Pelayaran

Pelabuhan Penyeberangan Lamteng hanya melayani satu lintasan trayek Lamteng-Ulee Lheue maupun sebaliknya dengan 3-4 trip per minggu. Pelayanan penyeberangan menggunakan kapal Ferry.



▼ Peran Strategis

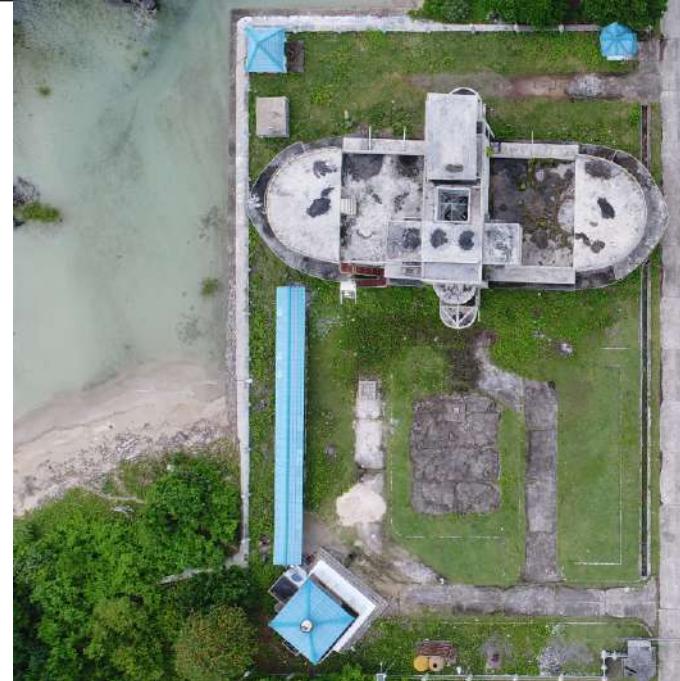
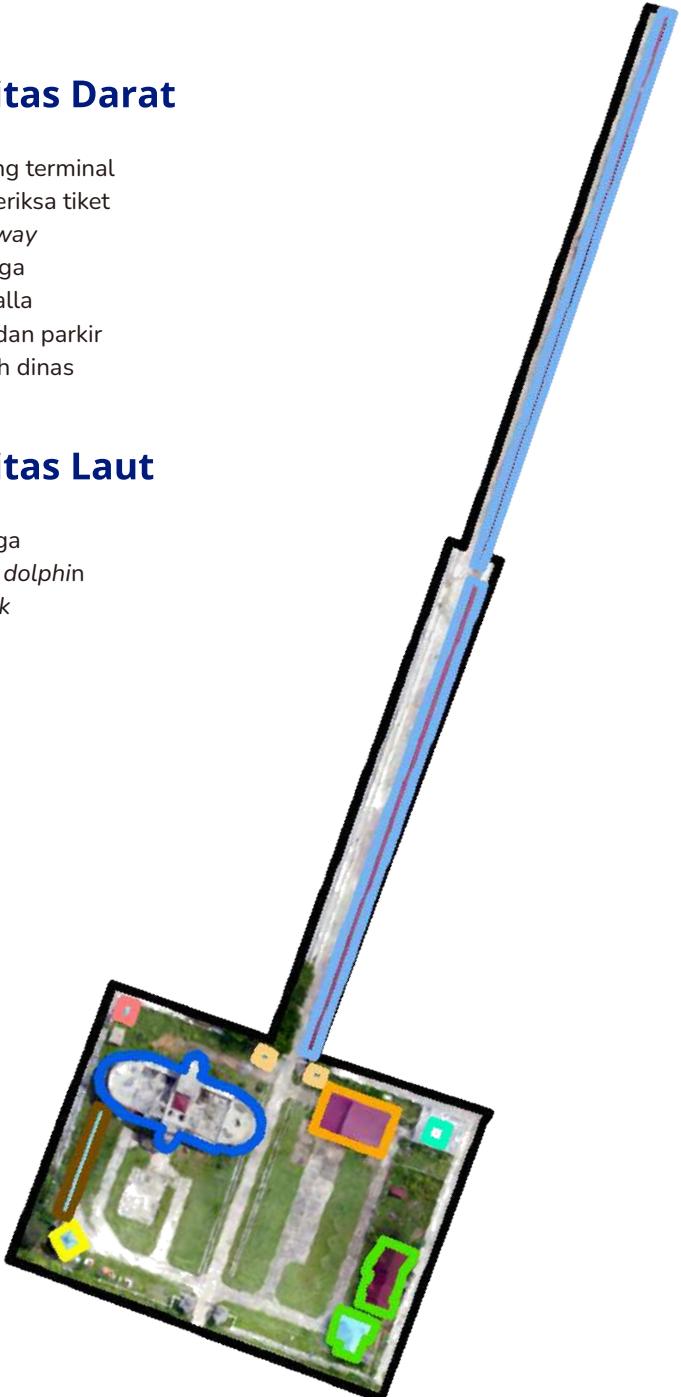
Potensi di sekitar Pelabuhan Penyeberangan Lamteng berupa objek wisata yang menyuguhkan pemandangan menarik, dengan pantai berpasir putih, jejeran perahu nelayan, gugusan karang, dan ombak besar.

▼ Fasilitas Darat

- Gedung terminal
- Pos periksa tiket
- Gangway
- Pos jaga
- Mushalla
- Jalan dan parkir
- Rumah dinas

▼ Fasilitas Laut

- Dermaga
- Moring dolphin
- Catwalk



▼ Kondisi Fisik

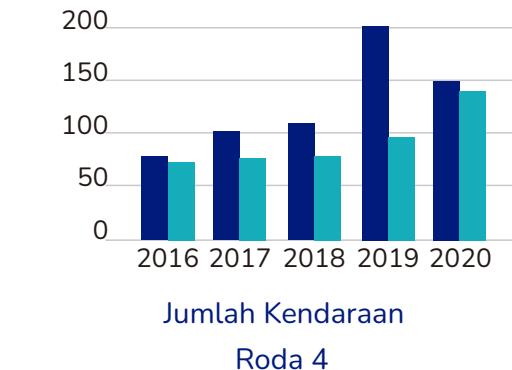
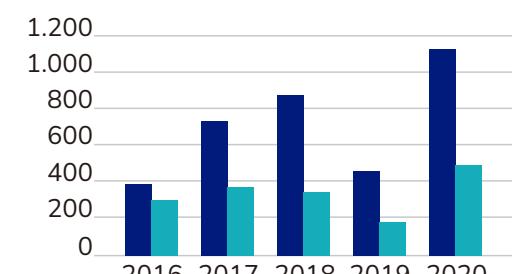
- Tahun pembangunan 2008
- Kapasitas dermaga 600 GRT
- Kedalaman 3 M
- Jenis dermaga Pelengsengan

Prasarana Pelabuhan

Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Gedung Terminal	95° 9' 29,270" E	5° 38' 32,659" N
Dermaga	95° 9' 32,402" E	5° 38' 32,702" N
Gangway	95° 9' 37,132" E	5° 38' 34,300" N
Gang Lintasan	95° 9' 28,334" E	5° 38' 33,027" N
Hanggar	95° 9' 30,080" E	5° 38' 31,340" N
Menara Suar	95° 9' 30,433" E	5° 38' 30,703" N
Mushalla	95° 9' 27,706" E	5° 38' 32,699" N
Pos Retribusi	95° 9' 30,039" E	5° 38' 32,313" N
Rumah Dinas	95° 9' 29,138" E	5° 38' 30,289" N
Rumah Genset	95° 9' 29,622" E	5° 38' 33,530" N
Parkir	95° 9' 29,366" E	5° 38' 31,285" N

Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Lamteng

Rata-rata jumlah penumpang dari tahun 2016-2020 adalah 3233/tahun dengan rata-rata kenaikan jumlah penumpang dari tahun 2016-2020 sebesar 26%. Begitu pula dengan rata-rata jumlah kendaraan dari tahun 2016-2020 adalah 1065/tahun dengan rata-rata kenaikan jumlah dari tahun 2016-2019 sebesar 39%, walaupun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang signifikan sebesar 45%, namun di Tahun 2020 mengalami kenaikan yang mencapai 139%.



Keterangan

- Keberangkatan
- Kedatangan

PELABUHAN PENYEBERANGAN BALOHAN



▼ Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Penyeberangan Balohan terletak di Gampong Balohan Kecamatan Sukakarya Kota Sabang. Pelabuhan ini terletak pada koordinat 5°49'36.7" LU dan 95°20'50.2" BT, Berjarak sekitar 6,2 kilometer dari pusat Kota Sabang.



Pindai Lokasi

▼ Batas Wilayah

- **Sebelah utara** berbatasan dengan Gampong Cot Abeuk.
- **Sebelah selatan** berbatasan dengan Selat Malaka.
- **Sebelah barat** berbatasan dengan Gampong Paya Seunara.
- **Sebelah timur** berbatasan dengan Gampong Anoe Itam.

▼ Pintu Akses

Pelabuhan Penyeberangan Balohan merupakan akses utama menuju pintu masuk Kota Sabang.



Sejarah Pelabuhan Penyeberangan Balohan

2004

Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi (BRR) NAD-Nias menetapkan Sabang sebagai transit udara dan laut untuk bantuan korban tsunami dan pengiriman material konstruksi dan lainnya yang akan dipergunakan di daratan Aceh.

2002

Aktivitas Pelabuhan Sabang mulai berdenyut kembali dengan masuknya barang-barang dari luar negeri ke kawasan Sabang.

1881

Sabang telah dikenal luas sebagai pelabuhan alam bernama Kolen Station yang dioperasikan oleh pemerintah kolonial Belanda.

1883

Didirikannya Atjeh Associate oleh Factorij van de Nederlandsche Handel Maatschappij (Factory of Netherlands Trading Society) dan De Lange & Co. di Batavia (Jakarta) untuk mengoperasikan pelabuhan dan stasiun batubara di Sabang.

1896

Sabang dibuka sebagai Pelabuhan Bebas (*vrij haven*) untuk perdagangan umum dan sebagai pelabuhan transit barang-barang terutama dari hasil pertanian Deli yang telah menjadi daerah perkebunan tembakau.

2000

Presiden KH. Abdurrahman Wahid mencanangkan Sabang sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas pada tanggal 22 Januari 2000 diterbitkan Inpres No. 2 Tahun 2000.

1985

Status Sabang sebagai Daerah Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang ditutup oleh Pemerintah RI melalui Undang-undang No. 10 Tahun 1985.

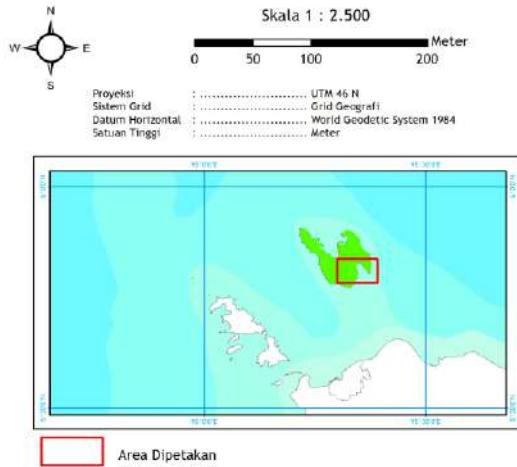
1963

Melalui Keputusan Presiden Nomor 10 Tahun 1963, Sabang ditetapkan sebagai Pelabuhan Bebas (Free Port), dan pelaksanaannya diserahkan kepada Komando Tertinggi Operasi Ekonomi (KOTOE).



Peta Kesesuaian Lokasi

Pelabuhan Penyeberangan Balohan Terhadap Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Zona Pelabuhan
- Zona Perikanan Tangkap

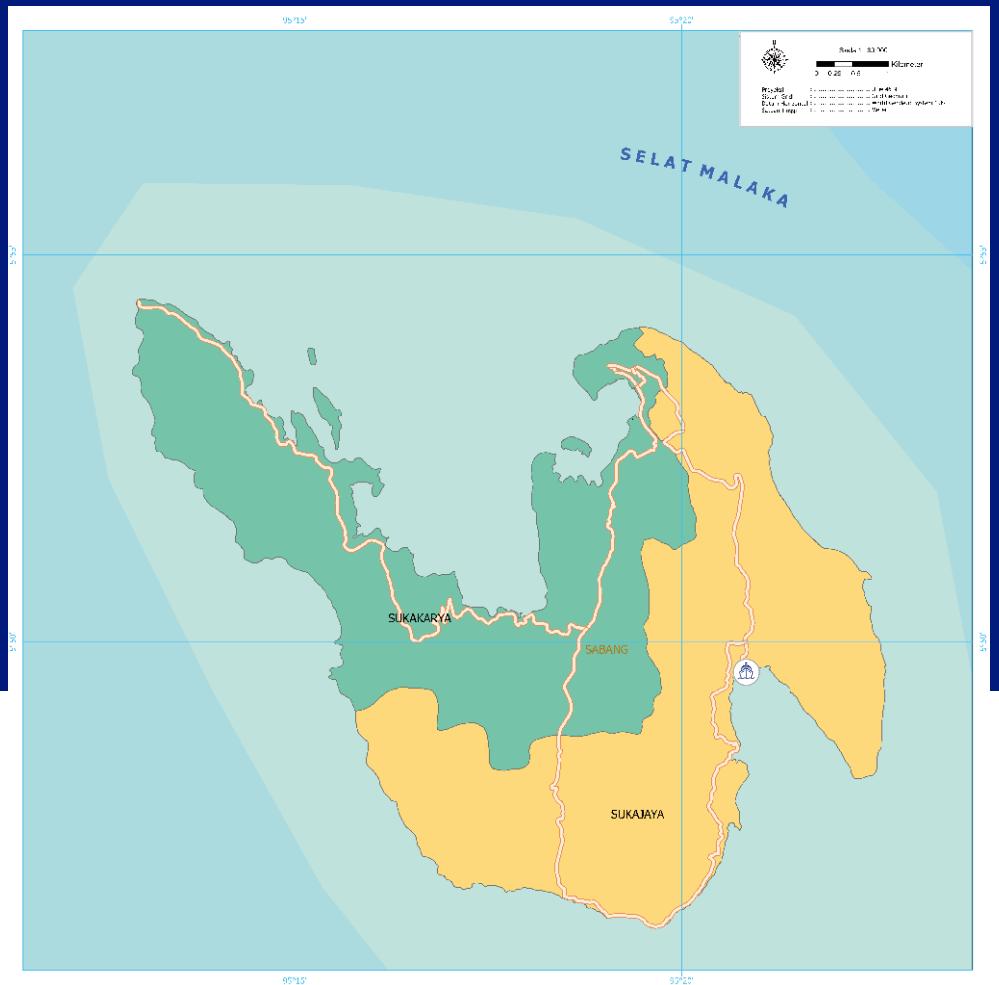
Analisa Kewilayahan

Pelabuhan Penyeberangan Balohan Kota Sabang ditetapkan dalam rencana dengan fungsi sebagai pelabuhan utama, yang melayani angkutan penyeberangan luar negeri (internasional) dan dalam negeri dalam provinsi.

Angkutan penyeberangan internasional direncanakan untuk rute atau lintasan penyeberangan Balohan-Phuket (Thailand). Sementara untuk angkutan penyeberangan dalam negeri dalam provinsi melayani rute atau lintasan Balohan-Ulee Lheue (Banda Aceh), yang merupakan lintasan strategis nasional menghubungkan Pusat Kegiatan Wilayah/Pusat Kegiatan Strategis Nasional (PKW/PKSN) Sabang dengan Pusat Kegiatan Nasional – Provinsi (PKNp) Banda Aceh secara langsung.

Berdasarkan hierarki perkotaan dalam RTRWN dan RTRWA, Kota Sabang ditetapkan sebagai PKSN/PKW Sabang, yang didasari pada sudut kepentingan pertumbuhan ekonomi berupa pengembangan/peningkatan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Sabang. Sehingga Pelabuhan Penyeberangan Balohan menjadi prasarana penting dalam pendukung fungsi kawasan PKSN/PKW Sabang.

▼ Orientasi Lokasi

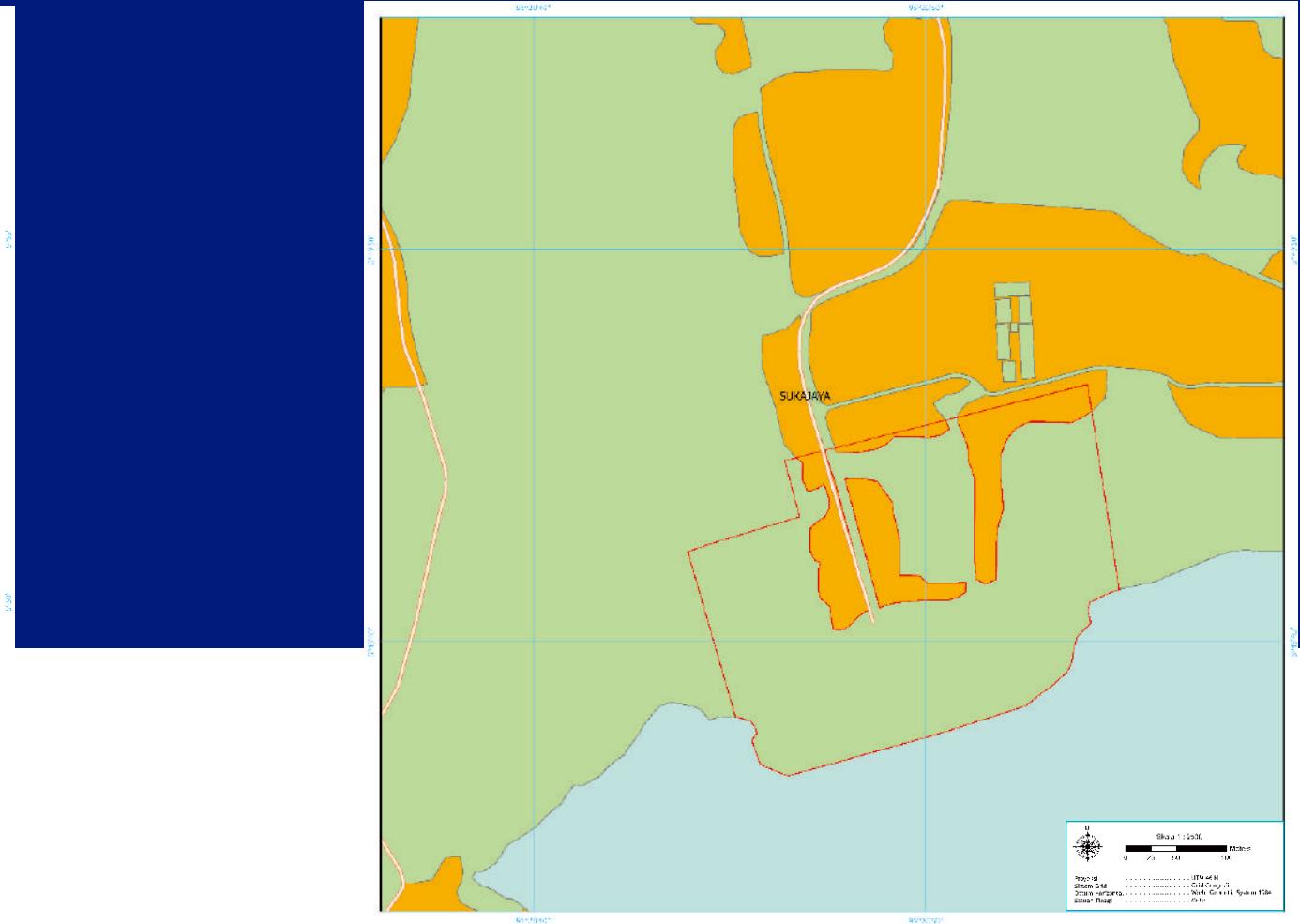


Keterangan :

- Pelabuhan Penyeberangan Balohan
- Wilayah Administrasi Kota Sabang
- Lokasi Administrasi Pelabuhan Penyeberangan Balohan
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Pelabuhan Penyeberangan Balohan diperuntukan sebagai kawasan industri sebesar 47%, permukiman perkotaan sebesar 10% dan tidak masuk dalam arahan pola ruang sebesar 43%.

▼ Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
- Kawasan Industri
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Kawasan Industri	47
Permukiman Perkotaan	10
Tidak Masuk dalam Arahan Pola Ruang	43

◀ Rute Pelayaran

Pelabuhan Penyeberangan Balohan hanya melayani satu lintasan trayek Balohan-Ulee Lheue maupun sebaliknya dengan 3-4 trip per harinya. Pelayaran penyeberangan menggunakan dua tipe kapal, yaitu kapal Ferry Ro-Ro dan Ferry Express .



◀ Peran Strategis

Kawasan sekitas Pelabuhan Penyeberangan Balohan berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan industri besar dan juga sebagai kawasan pariwisata zona selatan Pulau Weh.



■ Fasilitas Darat

- Gedung terminal
- Pos periksa tiket
- Gangway
- Pos jaga
- Mushalla
- Ruang tunggu
- Jalan dan parkir
- Tempat penitipan kendaraan
- Rumah dinas
- Kantin

■ Fasilitas Laut

- Dermaga
- Moring dolphin
- Catwalk
- Breakwater



■ Kondisi Fisik

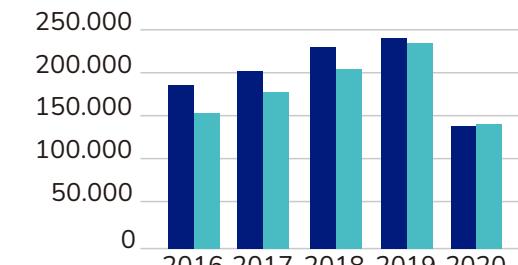
- Tahun pembangunan 2001
- Pembangunan kembali 2006
- Kapasitas dermaga 1500 GRT
- Kedalaman ± 6 M
- Jenis dermaga Pelengsengan

■ Prasarana Pelabuhan

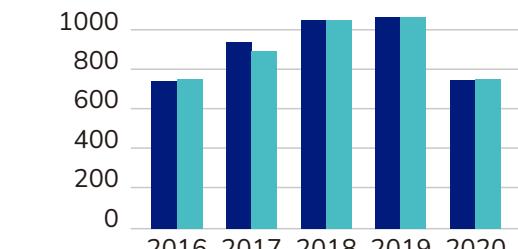
Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Kantor UPTD Ruang Tunggu Kapal Ferry	95°20'49.1"E	5°49'37.8"N
Kantor KSUP	95°20'47.9"E	5°49'44.1"N
Ruang Operasional Jembatan Timbang	95°20'46.5"E	5°49'42.2"N
Ruang Tunggu Kapal Cepat	95°20'50.4"E	5°49'38.6"N
Dermaga Kapal Cepat	95°20'53.7"E	5°49'36.9"N
Dermaga Kapal Cepat Rusak	95°20'52.0"E	5°49'36.5"N
Gangway	95°20'49.9"E	5°49'35.3"N
Hanggar Mobil	95°20'46.9"E	5°49'40.7"N
Plaza Souvenir Ruang Loket Kapal Cepat	95°20'52.9"E	5°49'39.7"N
Kantin	95°20'48.9"E	5°49'41.1"N
Mooring Dolphin	95°20'50.8"E	5°49'33.8"N
Moveable Bridge	95°20'50.5"E	5°49'35.7"N
Parkir Pengantar Penjemput	95°20'52.0"E	5°49'40.7"N
Parkir Siap Muat	95°20'46.8"E	5°49'37.5"N

Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Balohan

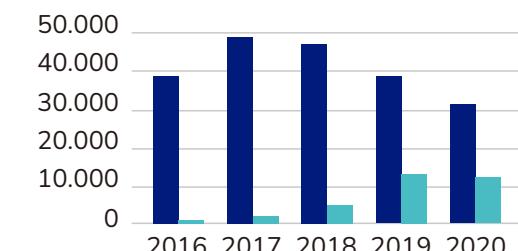
Data produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Balohan Tahun 2016-2020 menunjukkan terjadi peningkatan jumlah penumpang setiap tahunnya dengan rata-rata kenaikan 12% pertahun. Peningkatan jumlah penumpang juga diikuti dengan peningkatan jumlah kendaraan dan trip kapal dari tahun 2016-2019 dengan masing-masing kenaikan 9% dan 11% pertahun. Pandemi Covid-19 di Tahun 2020 mengakibatkan terjadinya penurunan jumlah penumpang, jumlah trip, jumlah kendaraan, dan muatan barang.



Jumlah Penumpang



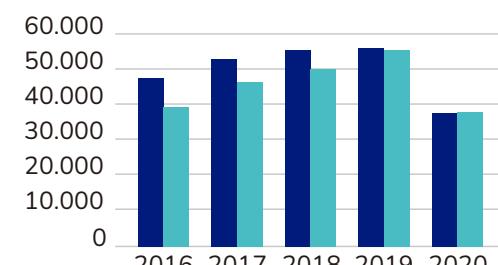
Jumlah Trip



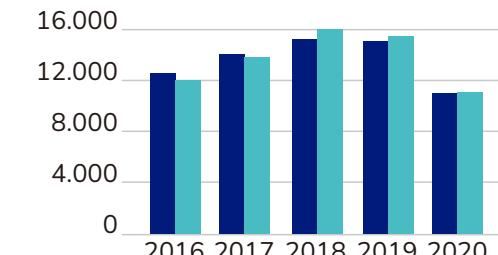
Jumlah Barang (ton)

Keterangan

- Keberangkatan
- Kedatangan



Jumlah Kendaraan
Roda 2 & 3



Jumlah Kendaraan
Roda 4

▼ Perizinan di Pelabuhan

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 56
Tahun 2016 Tentang Rencana Induk
Pelabuhan Penyeberangan Balohan
Kota Sabang.



TERMINAL



Baiknya pelayanan dan keramahtamahan yang dihadirkan oleh para penyedia jasa di Bandara akan berpengaruh positif bagi citra dan Penarik Minat wisatawan ke Aceh

Pt. Gubernur Aceh Nova Iriansyah lakukan kunjungan kerja ke Bandara Internasional Sultan Iskandar Muda (SIM).

Bandara Internasional SIM

30 Desember 2019.

Sumber : https://www.instagram.com/p/B6slFYSH7Wp/?utm_source=ig_web_copy_link.



TERMINAL TIPE B SIGLI



Jl. Banda Aceh Medan Desa Cot Teungoh
Kec. Pidie Kab. Pidie
5°22'16.5"LU, 95°57'27.3"BT



Aksesibilitas Terminal
Jalan Provinsi



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

Tahun
Pembangunan
2006

Luas
Lahan
25.000 m²

Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Sigli terletak di jalan provinsi yaitu di Jalan Banda Aceh-Medan Gampong Cot Teungoh Kec. Pidie Kab. Pidie. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Sigli termasuk ke dalam model central terminating yaitu berlokasi di dekat pusat kota. Posisi terminal termasuk kedalam terminal *on street* (pada jaringan jalan) yang dilalui oleh jaringan jalan provinsi. Letaknya relatif dekat dengan pusat aktivitas yaitu sarana perdagangan, pendidikan, perkantoran serta pemukiman sehingga sangat potensial sebagai pembangkit dan penarik perjalanan.



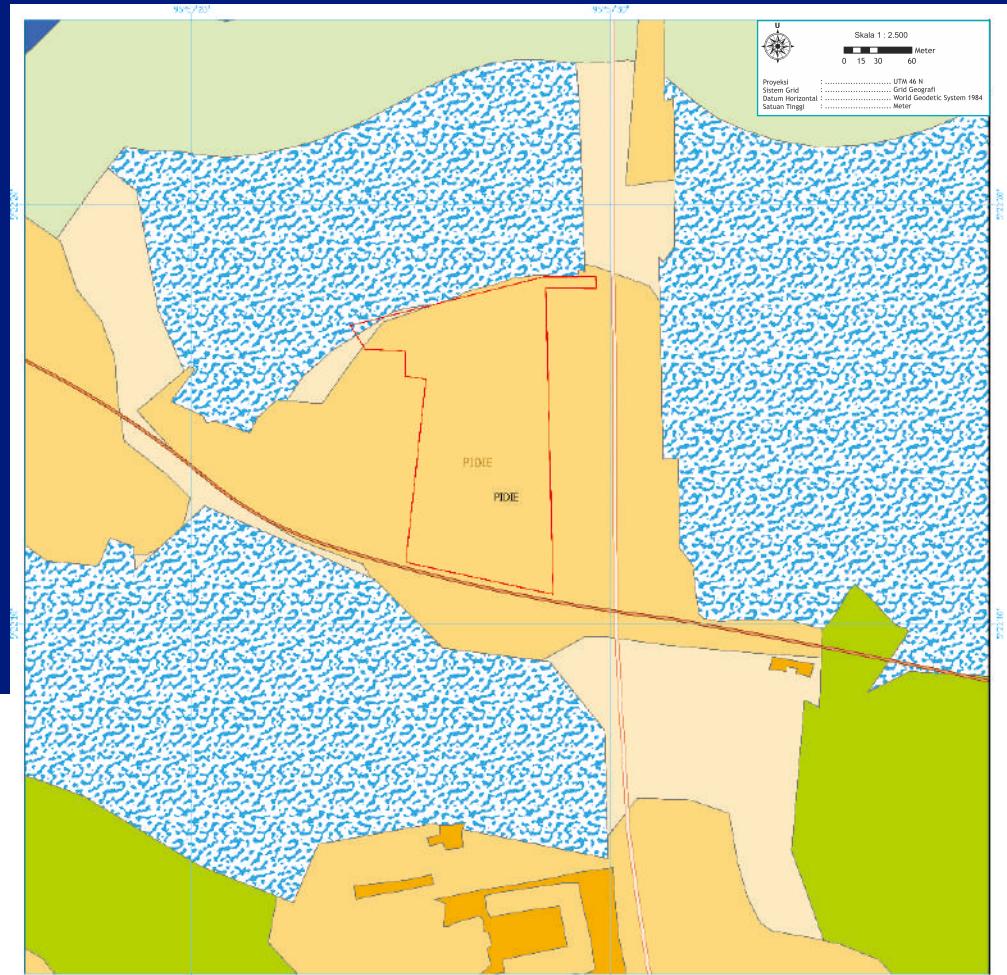
Pindai Lokasi

Orientasi Lokasi



Berdasarkan arahan pola ruang peruntukan lahan Terminal Tipe B Pidie diperuntukan sebagai permukiman pedesaan sebesar 98,44%, perkebunan rakyat sebesar 0,98% dan Budidaya Perikanan sebesar 0,58%.

Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

- | Pola Ruang | Luas (%) |
|---------------------------------|----------|
| Kawasan Terminal | 98,44 |
| Jalan Nasional | 0,98 |
| Jalan Provinsi | 0,58 |
| Batas Kabupaten/Kota | |
| Batas Kecamatan | |
| Budidaya Perikanan | |
| Kawasan Lindung Sempadan Sungai | |
| Perkebunan Rakyat | |
| Permukiman Pedesaan | |
| Permukiman Perkotaan | |

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

PRASARANA

TERMINAL TIPE B SIGLI

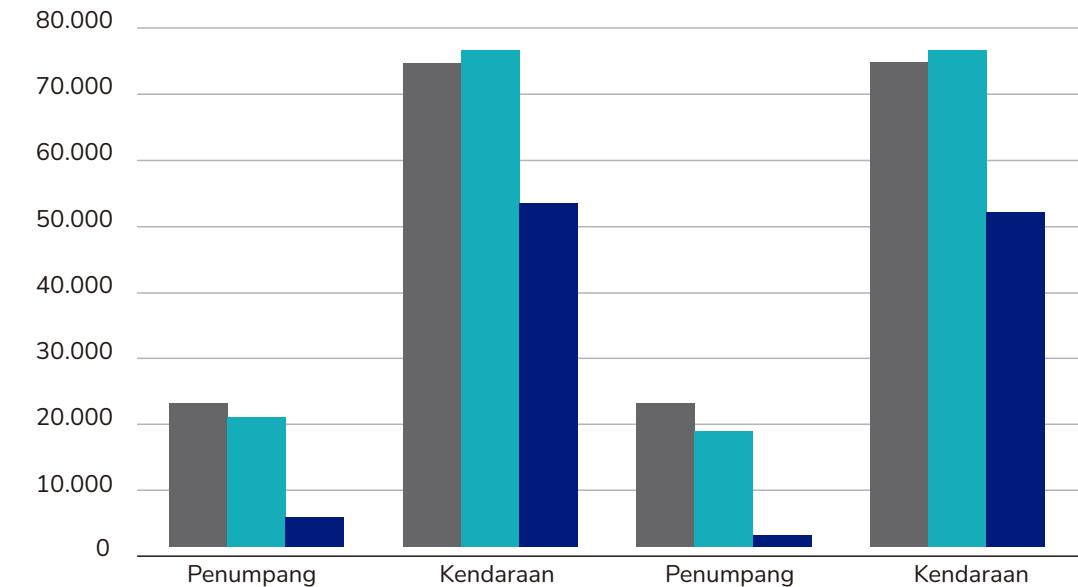


Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Jalur Masuk	95° 57' 26,033" E	5° 22' 11,215" N
Jalur Keluar	95° 57' 27,945" E	5° 22' 10,827" N
Bangunan Terminal	95° 57' 26,930" E	5° 22' 14,670" N
Kantor	95° 57' 25,442" E	5° 22' 12,586" N
Loket	95° 57' 28,435" E	5° 22' 12,255" N
Pos Jaga	95° 57' 27,657" E	5° 22' 10,983" N
Mushalla	95° 57' 25,396" E	5° 22' 11,839" N
Ruko	95° 57' 28,233" E	5° 22' 16,674" N
Toilet	95° 57' 25,579" E	5° 22' 13,324" N
Kedatangan/Keberangkatan	95° 57' 27,464" E	5° 22' 15,178" N
Parkir	95° 57' 26,339" E	5° 22' 15,053" N
Area Hijau	95° 57' 26,954" E	5° 22' 11,105" N



- ① Kantor
- ② Area Hijau
- ③ Toilet
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Area Parkir
- ⑥ Musala
- ⑦ Tempat Wudhu
- ⑧ Pos Jaga

PRODUKTIVITAS TERMINAL TIPE B SIGLI



THN	KEBERANGKATAN		KEDATANGAN	
	Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
2018	22.524	75.359	22.524	75.367
2019	20797	76950	8995	76950
2020	3983	53517	1733	53517

Pada Terminal Tipe B Sigli jumlah penumpang mengalami penurunan setiap tahunnya hingga mencapai 57%. Terminal Tipe B Sigli pada dasarnya menjadi terminal persinggahan bagi penumpang dengan

tujuan akhir ke Banda Aceh sehingga terlihat jumlah kendaraan yang terdata lebih banyak dibandingkan jumlah penumpang.



TERMINAL TIPE B PIDIE JAYA



Jl.Meureudu-Batas Pidie Jaya/Bireuen, Desa Bie,
Kec. Meurah Dua, Kab. Pidie Jaya, Aceh
5°13'57.216"LU, 96°15'45.792"BT



Aksesibilitas Terminal
Jalan Nasional



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

Tahun
Pembangunan
2010

Luas
Lahan
10.700 m²

Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Pidie Jaya terletak di jalan nasional yaitu di Jl. Meureudu-Batas Pidie Jaya/Bireuen, Desa Bie, Kec. Meurah Dua, Kab. Pidie Jaya. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Pidie Jaya termasuk kedalam model *central terminating* yaitu berlokasi di dekat pusat kota Pidie Jaya dengan jarak 1 Km dari Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Meureudu yang ditetapkan sebagai pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan, perdagangan dan jasa skala Kabupaten Pidie Jaya , posisi terminal termasuk kedalam terminal *on street* (pada jaringan jalan) yang dilalui oleh jaringan jalan nasional sehingga dapat mempermudah akses pertukaran moda angkutan kota.



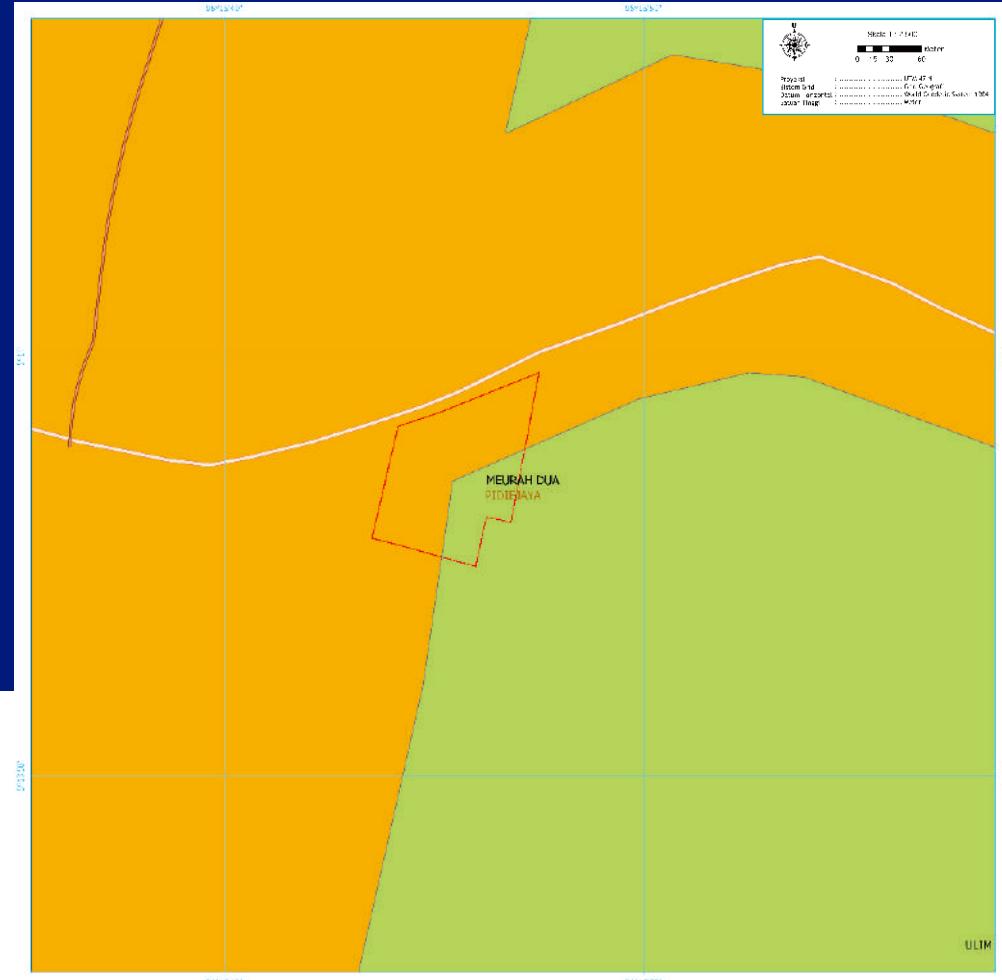
Pindai Lokasi

▼ Orientasi Lokasi



Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Pidie Jaya diperlukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 73%, dan pertanian lahan basah sebesar 27%.

▼ Kesesuaian Tata Ruang

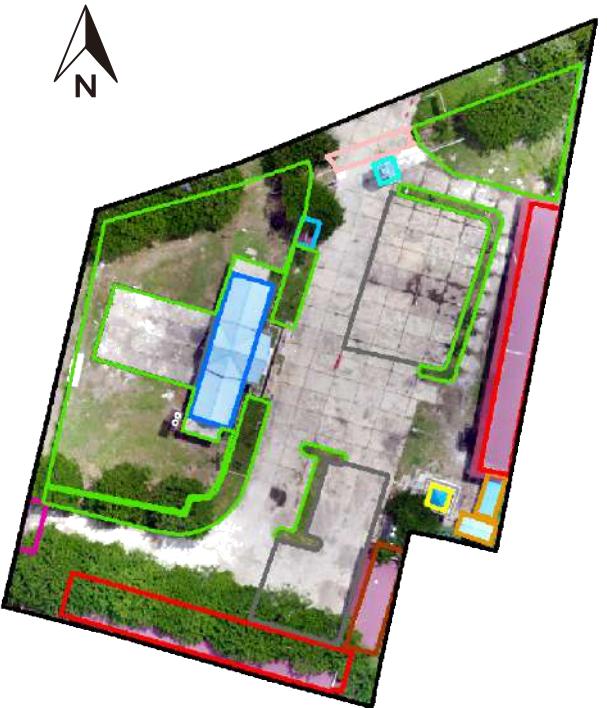


Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Permukiman Perkotaan	73
Pertanian Lahan Basah	27

PRASARANA

TERMINAL TIPE B PIDIE JAYA



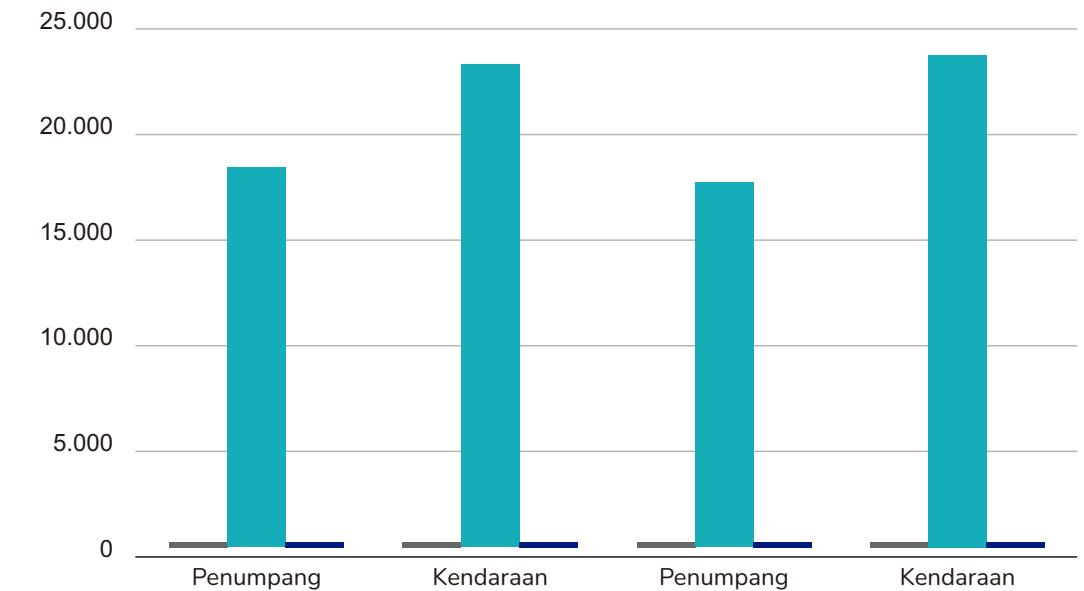
Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Jalur Masuk	96° 15' 45,998" E	5° 13' 58,732" N
Jalur Keluar	96° 15' 43,712" E	5° 13' 56,212" N
Bangunan Terminal	96° 15' 45,051" E	5° 13' 57,384" N
Mushalla	96° 15' 46,448" E	5° 13' 56,396" N
Menara Pengawas	96° 15' 46,097" E	5° 13' 58,593" N
Kantin	96° 15' 46,029" E	5° 13' 55,713" N
Ruko	96° 15' 44,885" E	5° 13' 55,482" N
Toilet	96° 15' 46,700" E	5° 13' 56,190" N
Wifi Corner	96° 15' 45,566" E	5° 13' 58,175" N
Parkir	96° 15' 46,306" E	5° 13' 57,841" N
Area Hijau	96° 15' 46,921" E	5° 13' 58,824" N



- | | |
|--------------------|---------------|
| ① Kantor | ⑤ Area Parkir |
| ② Area Hijau | ⑥ Musala |
| ③ Toilet | ⑦ Ruko |
| ④ Bagunan Terminal | ⑧ Pos Jaga |



PRODUKTIVITAS TERMINAL TIPE B PIDIE JAYA



THN	KEBERANGKATAN		KEDATANGAN	
	Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
2018				
2019	18167	23338	18167	24088
2020	42	337	54	337

Terminal Tipe B Pidie Jaya mengalami penurunan jumlah penumpang dan kendaraan yang sangat signifikan dari jumlah penumpang berangkat dan datang ditahun 2019 yang mencapai 36.334 orang hingga hanya mencapai 96 orang di tahun

2020. Kondisi pandemi di zona pusat serta pembatasan pergerakan orang dan barang di simpul transportasi menyebabkan terjadinya penurunan penumpang dan kendaraan yang keluar masuk terminal.

TRANS KUTARAJA



Pemanfaatan kendaraan berdaya listrik atau inovasi elektrifikasi mendukung salah satu program Aceh Hebat Pemerintah Aceh yaitu Aceh Green, Menuju Aceh Bebas Polusi dan Ramah Lingkungan.

Aceh Green : Uji Coba Bus Listrik Sebagai Feeder Trans Koetaradja

Depo Trans Kutara

12 Januari 2021.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/aceh-green-udi-coba-bus-listrik-sebagai-feeder-trans-koetaradja/>



TRANS KOETARADJA

Angkutan masal perkotaan Trans Kutaraja mulai beroperasi di ibu kota Provinsi Aceh pada tahun 2016 dengan jumlah armada 10 unit. Pengoperasian angkutan masal

Trans Kutaraja berlandaskan peraturan Gubernur Aceh Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Bus Trans Kutaraja.





Trans Kutaraja
Pengelola DISHUB ACEH



Era Bus Robur
Pengelola Unsyiah

1974

1980

2004

Bidang
LLAJ 25 Bus

2016

2017

+5 Bus
Sedang

2018

2019

+12 Bus
Sedang

Total
52 Bus

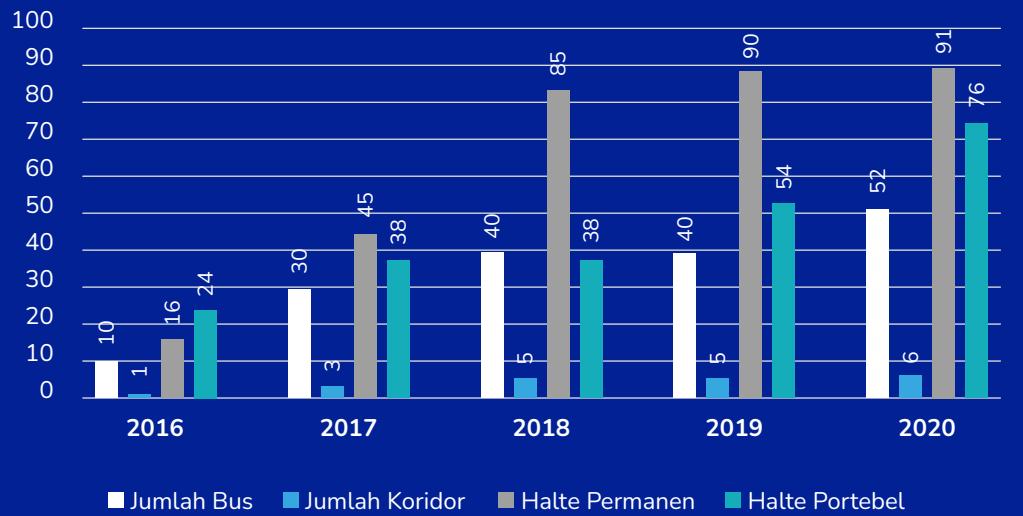
2020

HISTORIS
Angkutan Massal Perkotaan
di Banda Aceh



Era Labi-Labi
Pengelola SWASTA

Perkembangan Sarana & Prasarana

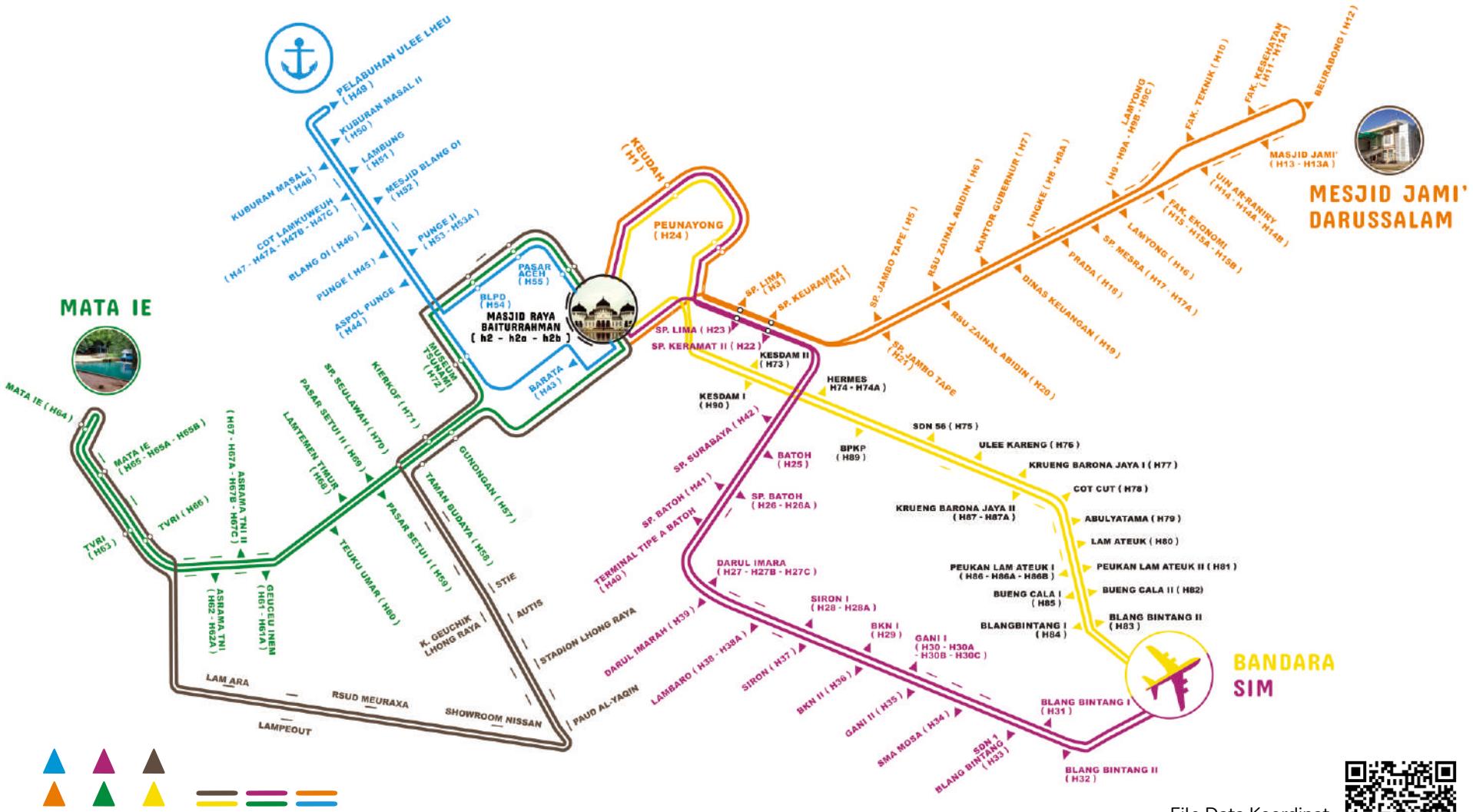


Dari awal pengoperasian Trans Kutaraja pada tahun 2016 hingga tahun 2020 menunjukkan peningkatan sarana & prasarana Trans Kutaraja, hal ini

ditunjukkan dengan terus meningkatnya jumlah bus, koridor dan halte Trans Kutaraja setiap tahunnya.



Koridor Trans Kutaraja



◀ Produktivitas Trans Kuataraja

Jumlah penumpang Trans Kutaraja dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, pada tahun 2016-2019 jumlah penumpang meningkat sejumlah 5.529.697, hal ini menunjukkan tingginya partisipasi masyarakat terhadap Trans Kutaraja. Tahun 2020 jumlah penumpang

menurun dikarenakan Trans Kutaraja tidak beroperasi secara utuh dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan adanya pembatasan pergerakan mobilitas penumpang.





DIGITAL SIGNAGE CCTV HALTE TRANS KUTARAJA

Teknologi informasi digital yang memberikan tampilan visual menarik dan atraktif. Memuat beraneka informasi berupa gambar, video, *running text*, grafik, jadwal, berita dan kondisi cuaca yang disajikan secara dinamik menggunakan media display elektronik LED TV.

NVR (Network Video Camera) PCR (People Counting Camera)

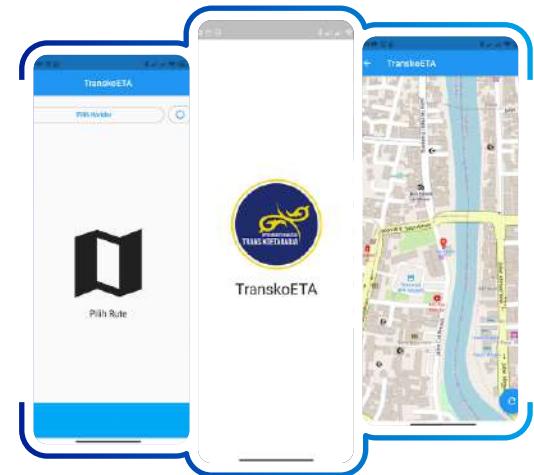
Perangkat perekaman yang berbasis protokol internet. Alat ini telah terpasang pada 20 unit bus Trans Kutaraja, digunakan sebagai media penyimpanan rekaman segala aktivitas di dalam bus melalui 2 kamera CCTV dan 2 kamera penghitung jumlah penumpang naik turun (*people counting*).



APLIKASI TRANSKOETA (Estimated Time Of Arrival)

dibangun berbasis Web dan Android mampu memberikan Informasi kepada masyarakat untuk :

1. Mengetahui waktu kedatangan Bus Trans Kutaraja di halte maupun di tempat calon penumpang.
2. Mengetahui jarak halte Trans Kutaraja terdekat dengan posisi calon penumpang.



VIDEOWALL COMMAND CENTER ROOM

Fasilitas visualisasi ini dengan dimensi 3 m x 2 m yang digunakan untuk pemantauan operasional bus Trans Kutaraja dengan alat GPS tracker yang terpasang didalam bus sehingga, seluruh pergerakan bus dapat terpantau oleh petugas pengawas selama jam operasional dan dapat direspon dengan cepat, jika terdapat data operasional yang tidak seharusnya atau adanya gangguan didalam bus Trans Kutaraja.





ZONA UTARA TIMUR



Terminal Tipe B Bireuen
Terminal Tipe B Bener Meriah
Terminal Tipe B Aceh Tamiang

Di sinilah mengapa sense of crisis sangat penting. Karena krisis tidak selalu berarti sebuah kemunduran dan kelemahan, melainkan batu loncatan untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Plt. Gubernur Aceh Tinjau Posko Perbatasan Aceh Tamiang

Aceh Tamiang

20 Mei 2020.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/berita/plt-gubernur-aceh-tinjau-posko-perbatasan-aceh-tamiang/>



TERMINAL TIPE B BIREUEN



Jl. Banda Aceh - Medan, Desa Geulumpang
Payong, Kec. Jeumpa, Kab. Bireuen.
5°12'18.288"LU, 96°40'20.100"BT.



Aksesibilitas Terminal
Jalan Nasional



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

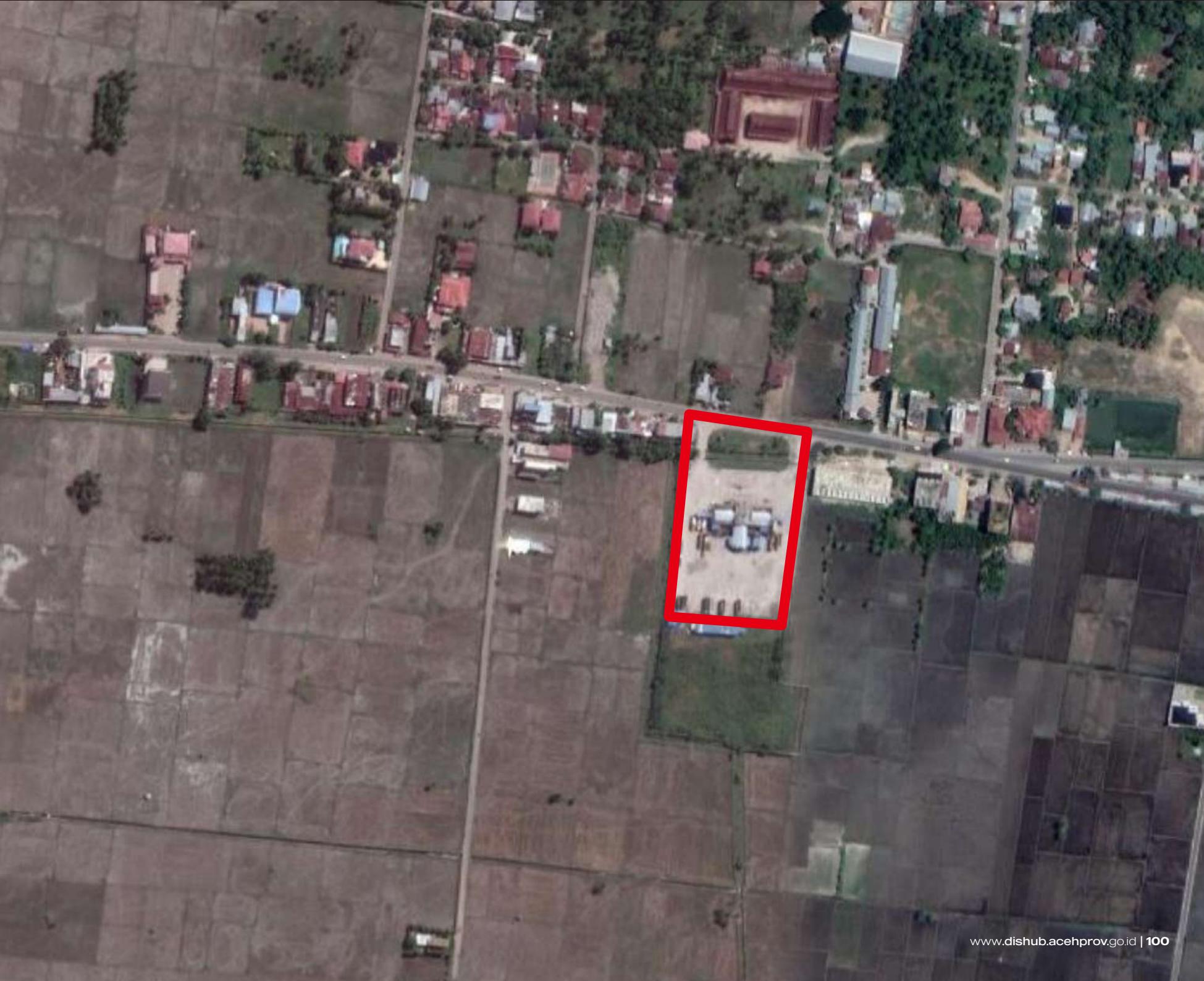
Tahun
Pembangunan
2010

Luas
Lahan
19.434 m²

Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Bireuen terletak di jalan nasional yaitu Jl. Batas Pidie Jaya/Bireuen - Kota Bireuen, Desa Geulumpang Payong, Kecamatan Jeumpa, Kabupaten Bireuen. Terminal ini melayani trayek pada zona pusat serta zona utara timur. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Bireuen termasuk kedalam model *nearside terminating* (pinggiran kota) yang dapat memberikan keuntungan pemisahan lalu lintas regional dengan lalu lintas lokal kota, sehingga dapat mengurangi permasalahan lalu lintas dalam kota.

Ditinjau dari posisi terhadap elemen transportasi jalan Terminal Tipe B Bireuen merupakan terminal dengan tipe terminal *on street* karena letaknya yang terhubung langsung dengan jalan nasional sehingga memberikan aksesibilitas yang tinggi serta kemudahan dalam pergantian moda angkutan kota. Keberadaan terminal ini yang berada di Kecamatan Jeumpa memberi kontribusi terhadap pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Bireuen yang ditetapkan untuk melayani kegiatan skala provinsi maupun kabupaten/kota.



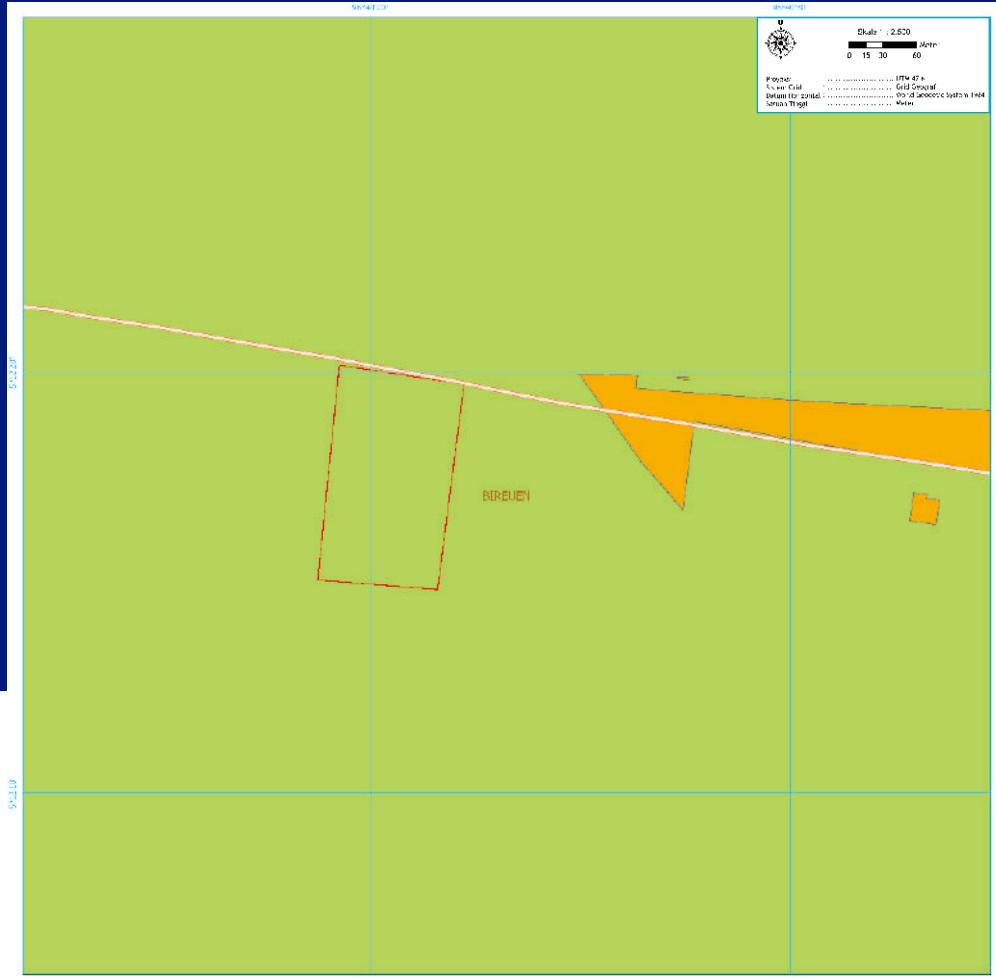
Pindai Lokasi

▼ Orientasi Lokasi



Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Bireuen diperlukan sebagai pertanian lahan basah sebesar 100%.

▼ Kesesuaian Tata Ruang



Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Pertanian Lahan Basah	100

PRASARANA

TERMINAL TIPE B BIREUEN



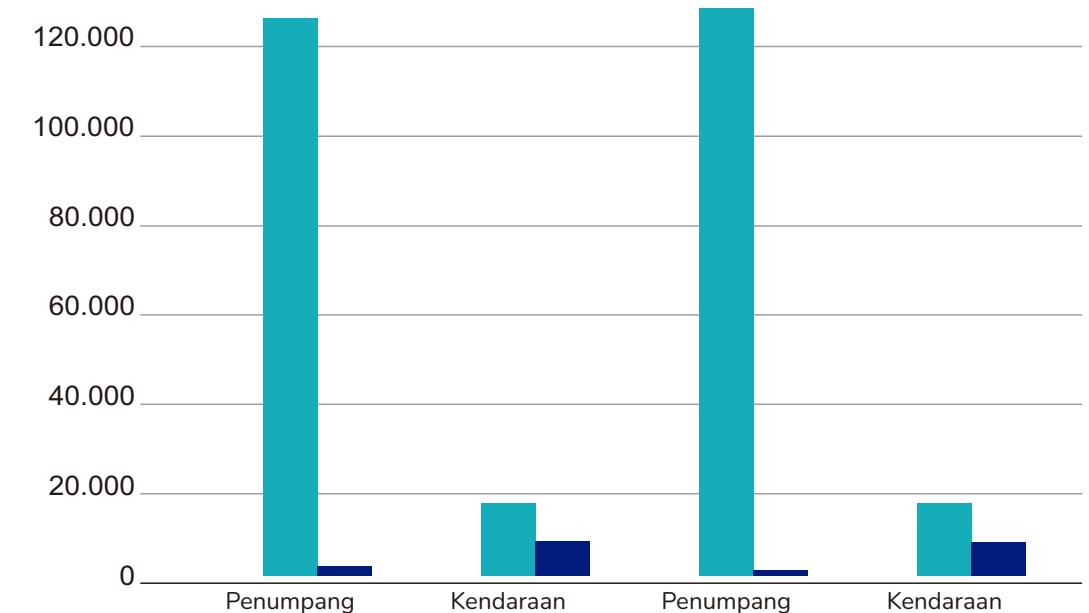
Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Jalur Masuk	96° 40' 01,897" E	5° 10' 19,008" N
Jalur Keluar	96° 40' 19,665" E	5° 10' 19,338" N
Bangunan Terminal	96° 40' 00,545" E	5° 10' 17,756" N
Pos Jaga	96° 40' 19,081" E	5° 10' 19,059" N
Mushalla	96° 40' 00,907" E	5° 10' 17,049" N
Kantin	96° 40' 19,996" E	5° 10' 15,191" N
Menara Pengawas	96° 40' 00,594" E	5° 10' 18,600" N
Toilet	96° 40' 18,934" E	5° 10' 15,403" N
Parkir	96° 40' 01,773" E	5° 10' 17,376" N
Kedatangan/Keberangkatan	96° 40' 00,544" E	5° 10' 18,379" N
Area Hijau	96° 40' 00,757" E	5° 10' 19,404" N



- ① Kantor
- ② Area Hijau
- ③ Toilet
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Area Parkir
- ⑥ Musala
- ⑦ Kantin
- ⑧ Pos Jaga

PRODUKTIVITAS

TERMINAL TIPE B BIREUEN



THN	KEBERANGKATAN		KEDATANGAN	
	Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
2018	-	-	-	-
2019	129063	19764	129063	19760
2020	22	4708	49	4708

Terminal Tipe B Bireuen mengalami penurunan jumlah penumpang dan kendaraan yang sangat signifikan dari jumlah penumpang berangkat dan datang ditahun 2019 yang mencapai 36.334 orang hingga hanya mencapai 96 orang di tahun

2020. Kondisi pandemi di zona pusat serta pembatasan pergerakan orang dan barang di simpul transportasi menyebabkan terjadinya penurunan penumpang dan kendaraan yang keluar masuk terminal.



TERMINAL TIPE B BENER MERIAH



Jl. Bandara Rembele – Aceh Tengah,
Kampung Ketipis, Kec. Bukit, Bener Meriah,
4°42'49.442"LU, 96°51'3.100"BT



Aksesibilitas Terminal
Jalan Provinsi



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

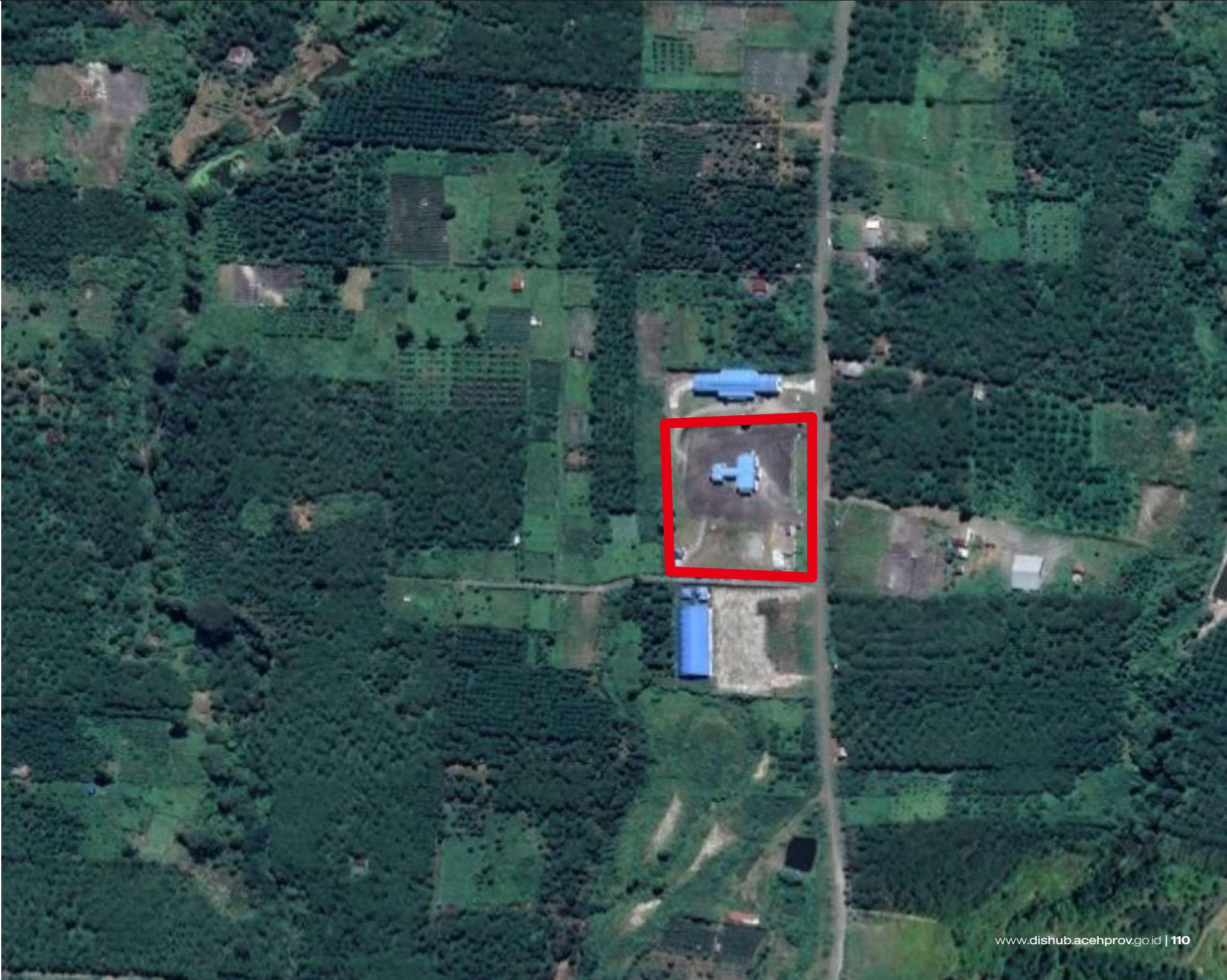
Tahun
Pembangunan
2008

Luas
Lahan
12.388 m²

Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Bener Meriah terletak di jalan provinsi yaitu Jl. Bandara Rembele-Aceh Tengah, Kampung Ketipis, Kecamatan Bukit, Kab. Bener Meriah, Aceh. Terminal ini melayani trayek zona pusat serta zona utara timur. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Bener Meriah termasuk kedalam model *nearside terminating* (pinggiran kota) yang dapat memberikan keuntungan pemisahan lalu lintas regional dengan lalu lintas lokal kota, sehingga dapat mengurangi permasalahan lalu lintas dalam kota.

Ditinjau dari posisi terhadap elemen transportasi jalan Terminal Tipe B Bener Meriah merupakan terminal dengan tipe terminal *of street* karena letaknya yang jauh dari jalan utama provinsi. Keberadaan terminal ini dapat mempermudah mobilisasi masyarakat maupun barang mengingat Bener Meriah merupakan adalah pintu gerbang untuk menuju Gayo.



Pindai Lokasi

◀ Orientasi Lokasi



Keterangan :

- Terminal Tipe B Bener Meriah
- Wilayah Administrasi Kab.Bener Meriah
- Lokasi Administrasi Terminal Tipe B Bener Meriah
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Bener Meriah diperuntukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 2%, dan pertanian lahan kering sebesar 98%.

◀ Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

- | | |
|------------------------|--------------------------|
| ■ Kawasan Terminal | ■ Permukiman Pedesaan |
| — Jalan Nasional | ■ Permukiman Perkotaan |
| — Jalan Provinsi | ■ Pertanian Lahan Basah |
| — Batas Kabupaten/Kota | ■ Pertanian Lahan Kering |
| — Batas Kecamatan | |

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Permukiman Pedesaan	2
Pertanian Lahan Kering	98

PRASARANA TERMINAL TIPE B BENER MERIAH



Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Bangunan Terminal	96° 51' 3,099" E	4° 42' 49,475" N
Kantin	96° 51' 4,052" E	4° 42' 47,442" N
Mushalla	96° 51' 1,631" E	4° 42' 47,577" N
Pos Jaga	96° 51' 4,512" E	4° 42' 50,711" N
Wifi Corner	96° 51' 4,275" E	4° 42' 48,113" N



- ① Kantor
- ② Area Hijau
- ③ Toilet
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Wifi Corner
- ⑥ Musala
- ⑦ KANTIN
- ⑧ Pos Jaga



TERMINAL TIPE B ACEH TAMIANG



Jl. Banda Aceh-Medan , Desa Sriwijaya,
Kota Kuala Simpang, Kabupaten Aceh Tamiang.
4°16'49.6"LU, 98°03'27.0"BT.



Aksesibilitas Terminal
Jalan Nasional



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

Tahun
Pembangunan
2003

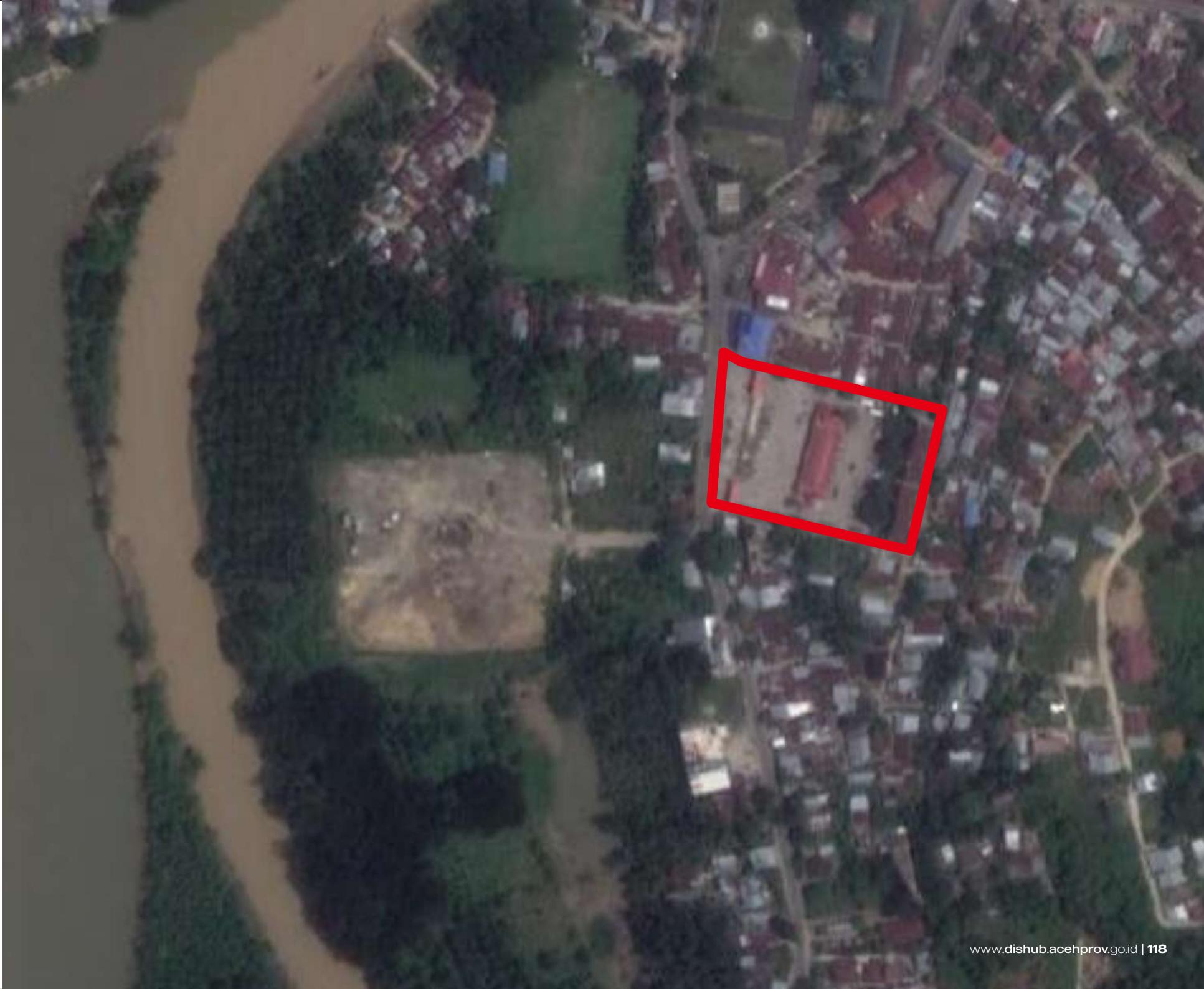
Luas
Lahan
7.276 m²

Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Aceh Tamiang terletak di jalan nasional yaitu Jl. Banda Aceh-Medan, Desa Sriwijaya, Kota Kuala Simpang. Kabupaten Aceh Tamiang yang melayani trayek zona pusat dan utara timur. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Aceh Tamiang termasuk kedalam model *nearside terminating* yaitu berlokasi di dekat pusat kota dengan jarak 2 Km dari pusat Kota Aceh Tamiang. Ditinjau dari posisi terhadap elemen transportasi jalan Terminal Tipe B Aceh Tamiang merupakan terminal dengan tipe terminal *on street* karna letaknya di lalui oleh jaringan jalan nasional sehingga memudahkan aksesibilitas pertukaran moda angkutan kota, mengingat Aceh Tamiang merupakan pintu gerbang dari zona utara timur Provinsi Aceh yang berbatasan langsung dengan Provinsi Sumatera Utara.



Pindai Lokasi

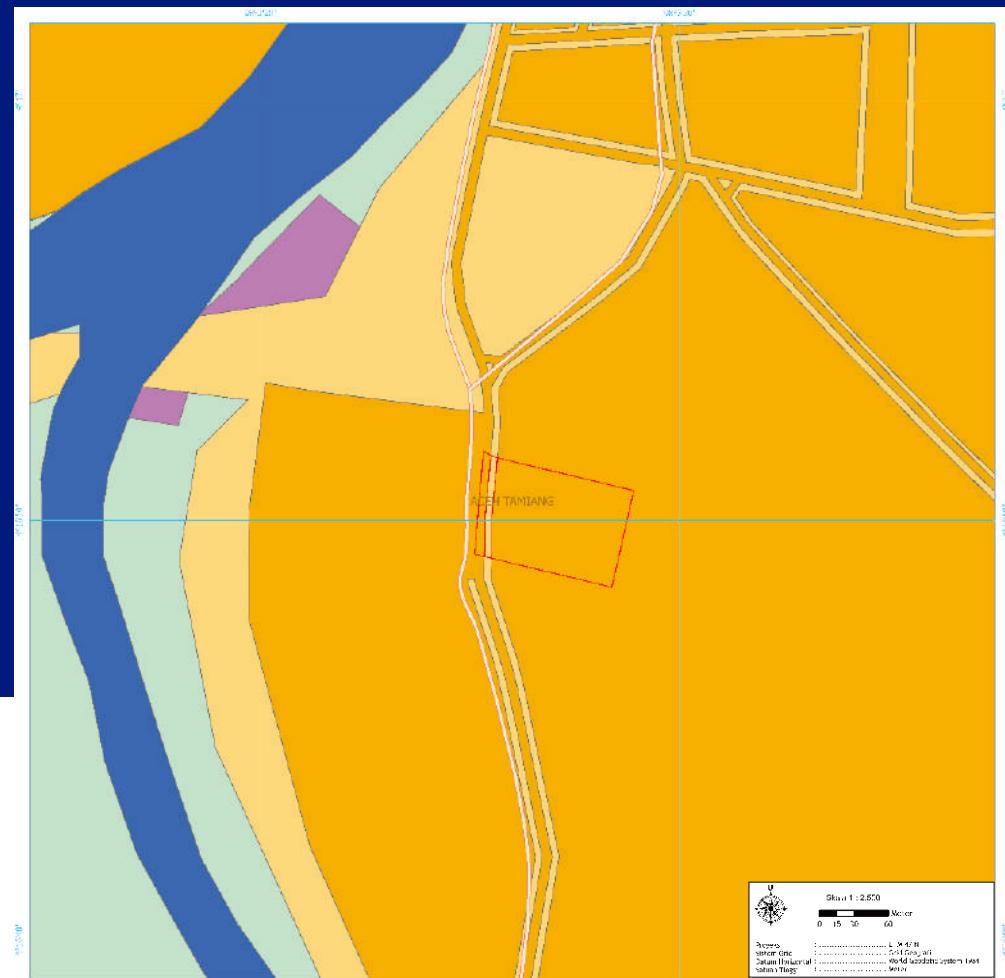


► Orientasi Lokasi



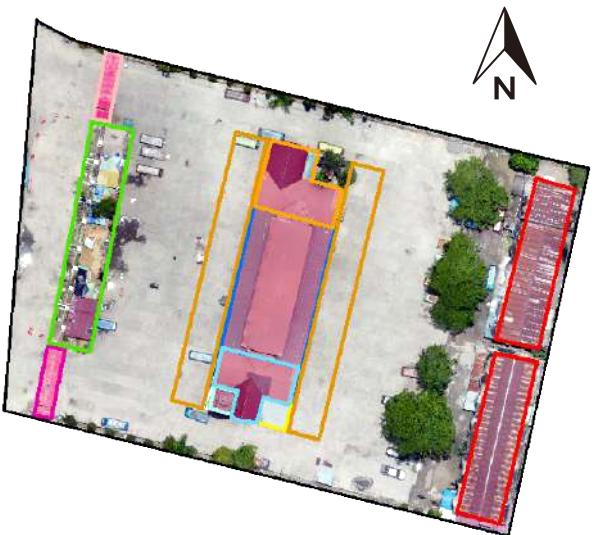
Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Aceh Tamiang diperlukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 95,3%, dan permukiman pedesaan sebesar 4,7%.

► Kesesuaian Tata Ruang



PRASARANA

TERMINAL TIPE B ACEH TAMIANG



Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Jalur Keluar	98° 3' 25,396" E	4° 16' 49,368" N
Jalur Masuk	98° 3' 25,774" E	4° 16' 51,226" N
Bangunan Terminal	98° 3' 26,879" E	4° 16' 49,964" N
Kantor	98° 3' 26,726" E	4° 16' 49,370" N
Mushalla	98° 3' 26,855" E	4° 16' 49,170" N
Ruko	98° 3' 28,300" E	4° 16' 49,017" N
Menara Pengawas	98° 3' 26,526" E	4° 16' 49,258" N
Toilet	98° 3' 26,997" E	4° 16' 50,599" N
Kedatangan/Keberangkatan	98° 3' 27,255" E	4° 16' 49,878" N
Area Hijau	98° 3' 25,669" E	4° 16' 50,283" N

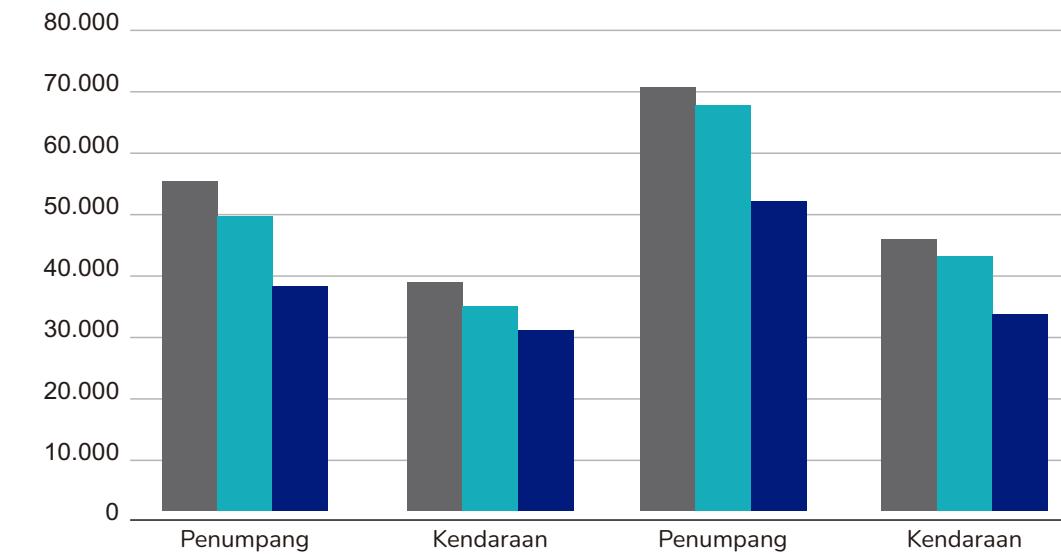


- ① Kantor
- ② Pintu Gerbang
- ③ Kantin
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Area Parkir
- ⑥ Kantin



PRODUKTIVITAS

TERMINAL TIPE B ACEH TAMIANG



THN	KEBERANGKATAN		KEDATANGAN	
	Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
■ 2018	54985	37442	69211	47212
■ 2019	49149	33759	66616	45616
■ 2020	36844	28499	50149	35625

Sebagai terminal yang berada pada zona utara timur, Terminal Tipe B Aceh Tamiang merupakan salah satu terminal yang aktivitasnya cukup padat dengan frekuensi jumlah keluar masuk kendaraan yang lebih tinggi dibandingkan dengan terminal lainnya. Jumlah penumpang pada terminal Aceh Tamiang pada umumnya mengalami penurunan ditahun 2018-2020 dengan

penurunan rata-rata 16% pertahun. Jumlah kendaraan keluar masuk terminal juga mengalami hal serupa dengan penurunan hingga 13% pertahun. Salah satu penyebabnya adalah tidak terdatanya penumpang dan kendaraan di dalam terminal tipe B karena telah melakukan pengantaran/penjemputan di luar terminal.



ZONA BARAT

■ Terminal Tipe B Aceh Jaya
Terminal Tipe B Nagan Raya

⚓ Pelabuhan Penyeberangan Sinabang
Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh

Penabalan nama “Aceh Hebat” dapat memacu semangat Aceh serta sebagai tagline dan manifestasi dari visi misi Pemerintah Aceh 2017-2022.

KMP. Aceh Hebat, Nama Kapal Baru Pemerintah Aceh

PT. Adiluhung Saranasegara Indonesia

03 Maret 2019.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/kmp-aceh-hebat-nama-kapal-baru-pemerintah-aceh/>



TERMINAL TIPE B CALANG



Desa Panton Makmur, Kec Krueng Sabee,
Kab. Aceh Jaya, Aceh.
4°38'54.0"LU, 95°35'19.5"BT



Aksesibilitas Terminal
Jalan Nasional



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

Tahun
Pembangunan
2008

Luas
Lahan
7.840 m²

Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Calang terletak di jalan nasional yaitu Jl. Batas Aceh Besar-Calang, Desa Panton Makmur, Kecamatan Krueng Sabee, Kabupaten Aceh Jaya, Aceh.

Terminal ini dibangun pada tahun 2008 akan tetapi belum difungsikan saat ini. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Calang termasuk kedalam model *central terminating* yaitu berlokasi di dekat pusat kota dengan jarak 2 Km dari pusat Kota Calang yaitu Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Calang yang berfungsi sebagai pusat perdagangan, jasa, pelayanan sosial, dan umum skala kabupaten dan pusat pemerintahan.



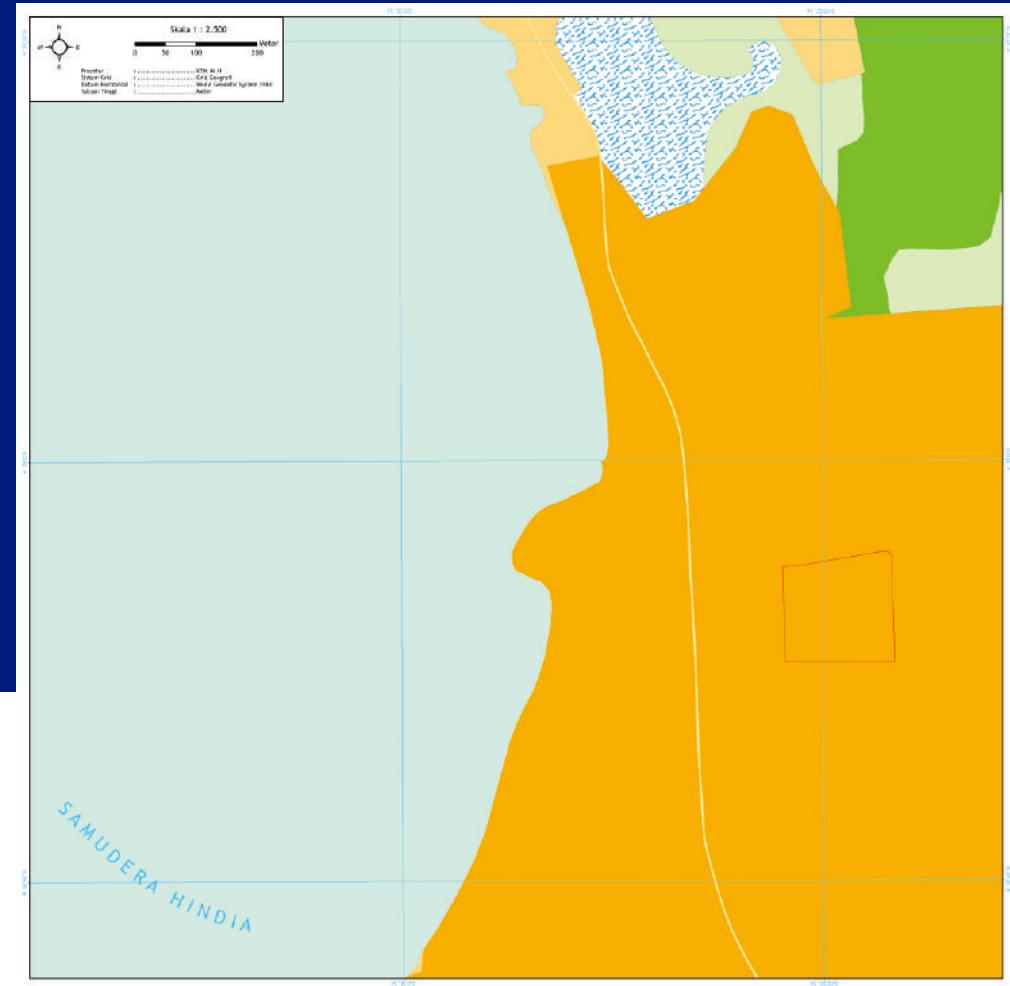
Pindai Lokasi

◀ Orientasi Lokasi



Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Aceh Jaya diperuntukan sebagai permukiman pedesaan sebesar 100%.

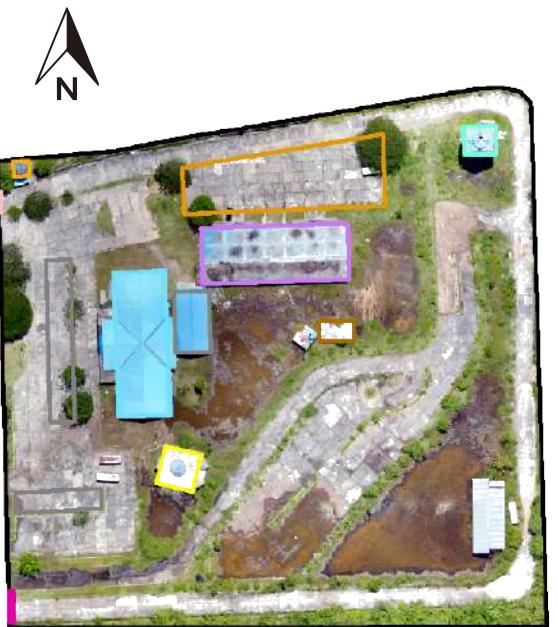
◀ Kesesuaian Tata Ruang



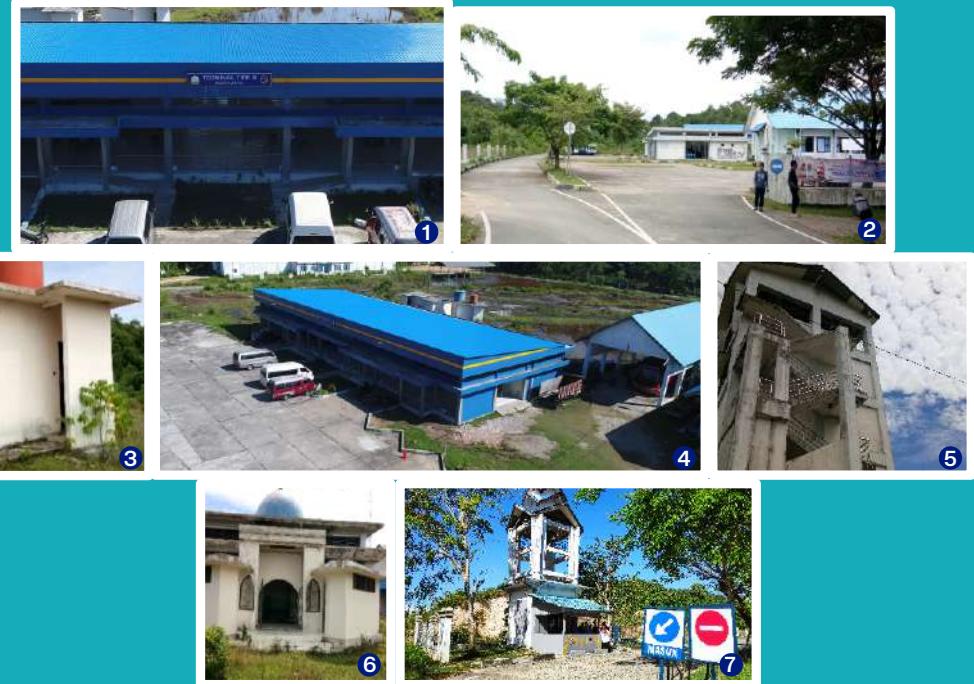
Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Permukiman Pedesaan	100

PRASARANA TERMINAL TIPE B CALANG



Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Jalur Masuk	95° 35' 17,899" E	4° 38' 54,536" N
Jalur Keluar	95° 35' 18,014" E	4° 38' 50,622" N
Kantor	95° 35' 19,275" E	4° 38' 53,161" N
Kedatangan/Keberangkatan	95° 35' 20,712" E	4° 38' 54,750" N
Loket	95° 35' 20,563" E	4° 38' 54,036" N
Menara Pengawas	95° 35' 22,546" E	4° 38' 55,133" N
Mushalla	95° 35' 19,634" E	4° 38' 51,953" N
Parkir	95° 35' 18,467" E	4° 38' 51,646" N
Pos Jaga	95° 35' 18,108" E	4° 38' 54,855" N
Toilet	95° 35' 21,161" E	4° 38' 53,287" N



- ① Kantor
- ② Pintu Masuk
- ③ Toilet
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Menara Pengawas
- ⑥ Mushalla
- ⑦ Pos Jaga



TERMINAL TIPE B NAGAN RAYA



Jl. Simpang Peut, Desa Ujung Fatihah,
Kec. Kuala, Kab. Nagan Raya, Aceh.
4°6'55.044"LU, 96°18'29.376"BT.



Aksesibilitas Terminal
Jalan Kabupaten



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

Tahun
Pembangunan
2008

Luas
Lahan
15.000 m²

Analisa Kewilayah

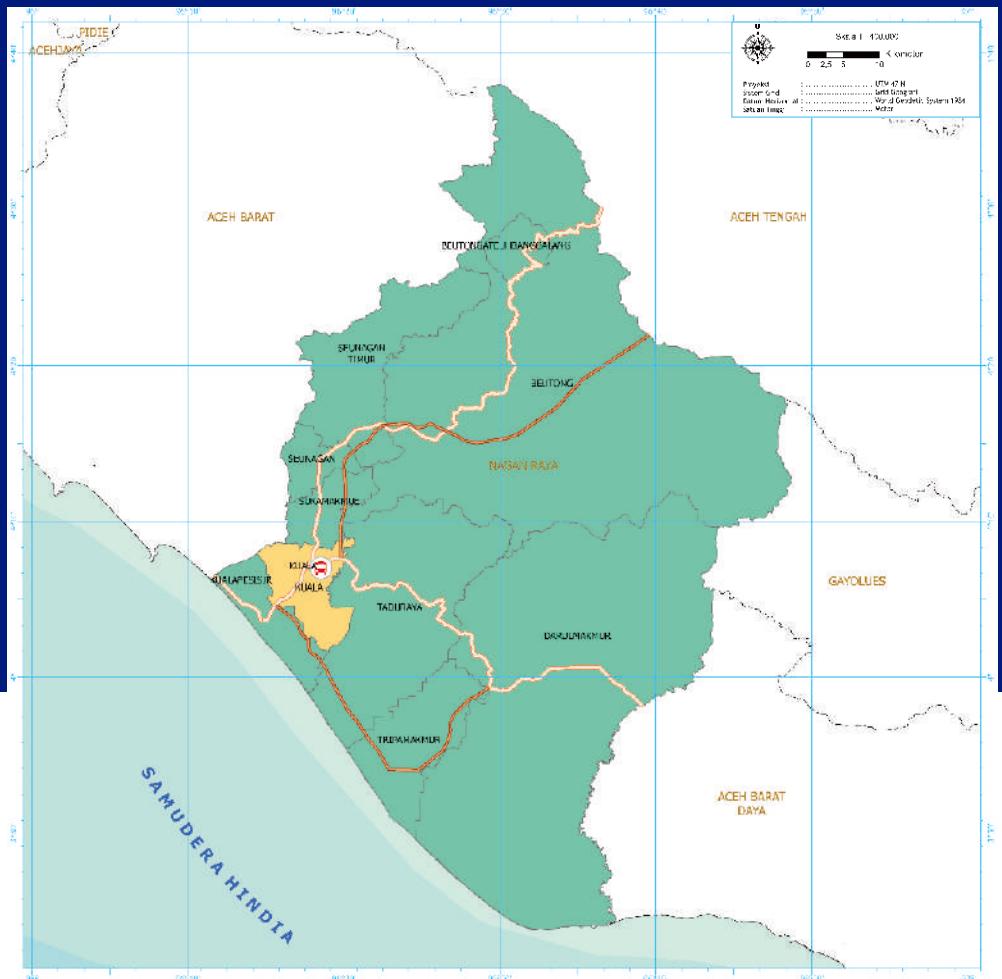
Terminal Tipe B Nagan Raya terletak di jalan nasional yaitu Jl. Simpang Peut-Batas Nagan Raya/ Aceh Barat Daya, Desa Ujong Fatihah, Kecamatan Kuala, Kabupaten Nagan Raya. Terminal ini melayani trayek lintas selatan, barat dan timur. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Nagan Raya termasuk kedalam model *nearside terminating* yaitu berlokasi di pinggiran kota.

Ditinjau dari posisi terhadap elemen transportasi jalan Terminal Tipe B Nagan Raya merupakan terminal dengan tipe terminal *off street* karena letaknya di luar jaringan jalan utama yang dihubungkan dengan jalan akses yaitu jalan lokal yang berjarak 400 meter dari jalan utama nasional yang berfungsi sebagai jalan arteri primer yang melayani arus pergerakan dari dalam maupun dari luar Kabupaten Nagan Raya. Keberadaan terminal ini yang berada di Kecamatan Kuala memberi kontribusi terhadap pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW) Meulaboh serta mendukung pengembangan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Jeuram-Suka Makmue.



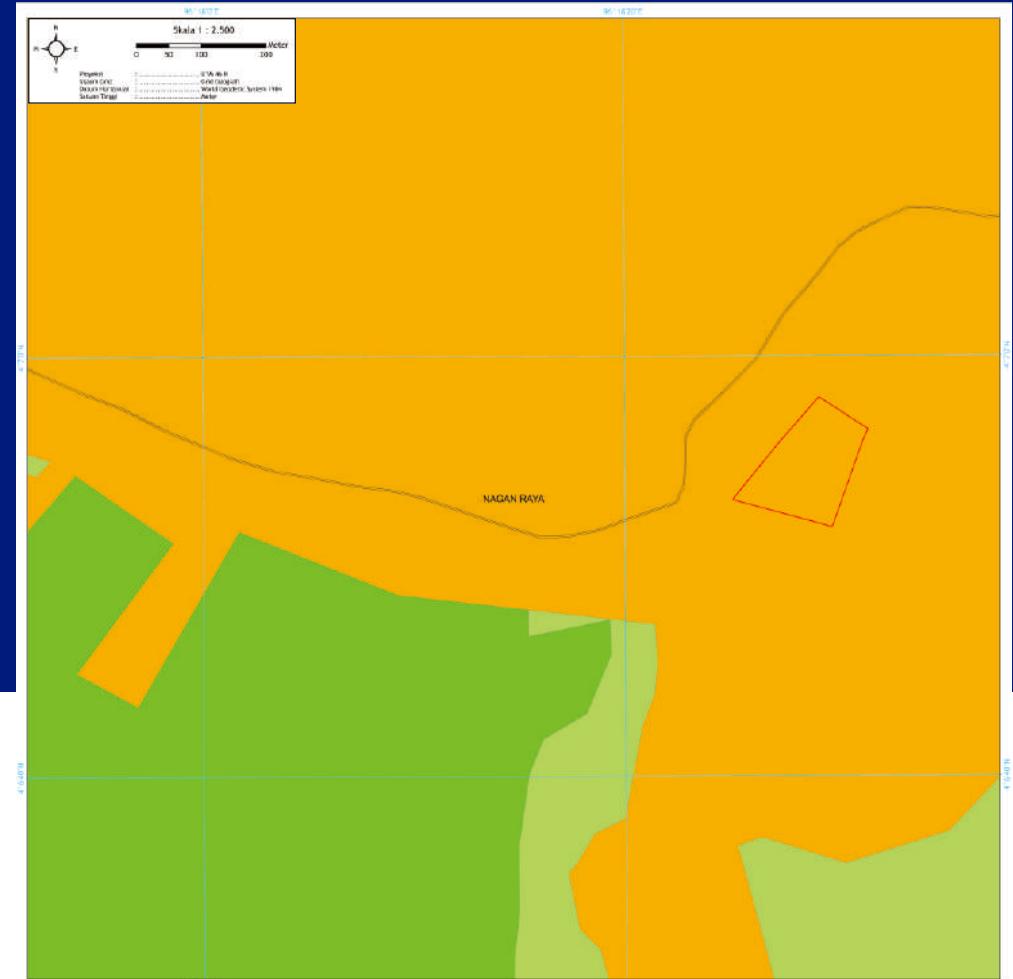
Pindai Lokasi

► Orientasi Lokasi



Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Nagan Raya diperuntukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 100%.

► Kesesuaian Tata Ruang



Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Permukiman Perkotaan	100

PRASARANA TERMINAL TIPE B NAGAN RAYA



Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Bangunan Terminal	96° 18' 29,474" E	4° 6' 54,670" N
Mushalla	96° 18' 29,360" E	4° 6' 56,358" N
Jalur Keluar	96° 18' 29,760" E	4° 6' 53,069" N
Jalur Masuk	96° 18' 30,706" E	4° 6' 55,748" N
Menara Pengawas	96° 18' 28,304" E	4° 6' 55,109" N
Gudang	96° 18' 28,428" E	4° 6' 56,503" N



- ① Kantor
- ② Area Hijau
- ③ Gudang
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Menara Pengamas
- ⑥ Musala
- ⑦ Area Parkir
- ⑧ Pos Jaga

PELABUHAN PENYEBERANGAN



Setiap usaha memang berproses. Lambat laun dengan kehadiran kapal Aceh Hebat 3 akan membawa perubahan bagi pariwisata dan perekonomian Rakyat.

Kunjungan Kerja Gubernur Aceh Tinjau Operasional KMP. Aceh Hebat 3

Pelabuhan Laut Singkil

5 Juli 2021.

Sumber : https://www.instagram.com/p/CQ7_JSF-Nm3i/?utm_source=ig_web_copy_link.



PELABUHAN PENYEBERANGAN SINABANG

Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Penyeberangan Sinabang terletak di Gampong Kolok, Kecamatan Simeulue Timur, Kabupaten Simeulue. Pelabuhan ini terletak pada koordinat 2°27'19.5" LU dan 96°24'12.1" BT jarak tempuh lebih kurang 6 km dari ibu kota Sinabang.



Pindai Lokasi

Batas Wilayah

- **Sebelah utara** berbatasan dengan Gampong Kota Baru.
- **Sebelah selatan** berbatasan dengan Teluk Sinabang.
- **Sebelah barat** berbatasan dengan Gampong Air Dingin.
- **Sebelah timur** berbatasan dengan Gampong Lataling.

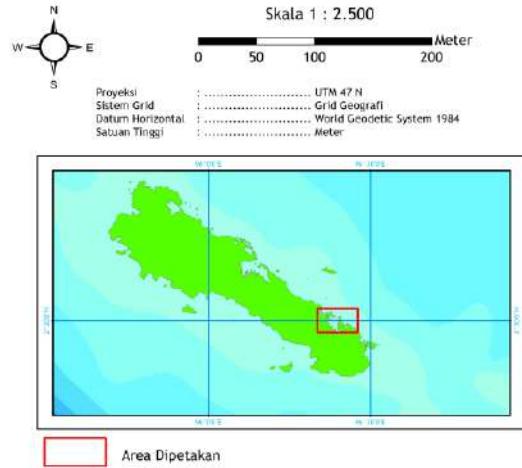
Pintu Akses

Pelabuhan Penyeberangan Sinabang merupakan salah satu gerbang masuk utama ke Kabupaten Simeulue melalui kota Sinabang dengan menggunakan kapal penyeberangan Ro-Ro (*Roll On Roll Off*).



Peta Kesesuaian Lokasi

Pelabuhan Penyeberangan Sinabang Terhadap Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- ▨ Zona Pelabuhan
- ▨ Zona Perikanan Tangkap

Analisa Kewilayah

Berdasarkan RTRW Provinsi Aceh 2013-2033, Pelabuhan Penyeberangan Sinabang berfungsi sebagai pelabuhan pengumpan, yang melayani angkutan laut dan angkutan penyeberangan. Pelabuhan ini melayani lintasan/rute: Sinabang-Meulaboh, Sinabang-Labuhan haji, dan Sinabang-Kep. Banyak-Singkil. Pelabuhan Sinabang ini mendukung pengembangan PKL Sinabang yang ditetapkan sebagai pusat pengembangan perikanan.

Kabupaten Simeulue merupakan gugus kepulauan yang terdiri dari pulau-pulau besar dan kecil sebanyak 147 pulau, beberapa gugusan pulau-pulau kecil yang memiliki pantai yang indah dan kondisi perairan yang bersih dan terlindung. Kondisi tersebut menjadikan pulau ini memiliki potensi yang sangat besar untuk menjadi salah satu tujuan wisata bahari favorit di Indonesia. Karakteristik wilayah ini menjadikan Kabupaten Simeulue, sebagai salah satu wilayah kepulauan di Aceh, yang sangat bergantung pada koneksi transportasi untuk memperlancar distribusi logistik dan mobilitas masyarakat dari wilayah daratan menuju kepulauan.

Konektivitas wilayah kepulauan sangat berpengaruh pada transportasi penyeberangan bagi pengembangan suatu daerah.

► Orientasi Lokasi

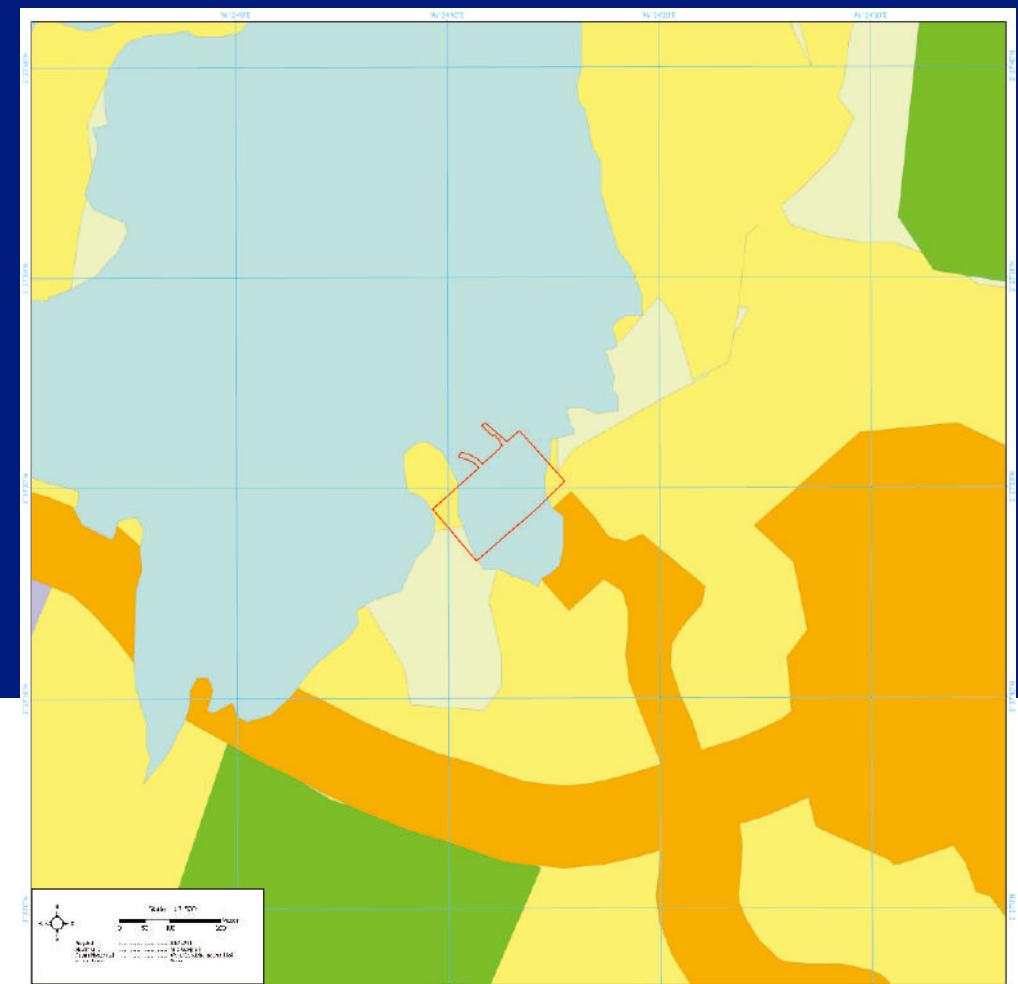


Keterangan :

Pelabuhan Penyeberangan Sinabang	Jalan Nasional
Wilayah Administrasi Kota Sinabang	Jalan Provinsi
Lokasi Administrasi Pelabuhan Penyebrangan Sinabang	Batas Kabupaten/Kota
	Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Pelabuhan Penyeberangan Sinabang diperlukan sebagai kawasan lindung sempadan sebesar 2,82%, tubuh air sebesar 47%, perkebunan rakyat sebesar 12,02% dan tidak masuk dalam arahan pola ruang sebesar 85,08%.

► Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

Kawasan Pelabuhan	Perkebunan rakyat
Jalan Nasional	Kawasan Lindung Sempadan Pantai
Jalan Provinsi	Permukiman Perdesaan
Batas Kabupaten/Kota	Pertanian Lahan Basah
Batas Kecamatan	

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Kawasan Lindung Sempadan Pantai	2,82
Perkebunan Rakyat	12,2
Tidak Masuk dalam Arahan Pola Ruang	85,08

Rute Pelayaran

Pelabuhan Penyeberangan Sinabang melayani lintasan trayek yaitu Sinabang-Labuhan Haji-Singkil (PP) menggunakan KMP Labuhan Haji, Trayek Sinabang-Meulaboh, Sinabang-Labuhan Haji menggunakan KMP Teluk Sinabang, lintasan trayek Sinabang-Calang (PP) menggunakan KMP Aceh Hebat 1.

Labuhan Haji



Sinabang



Pulau Banyak



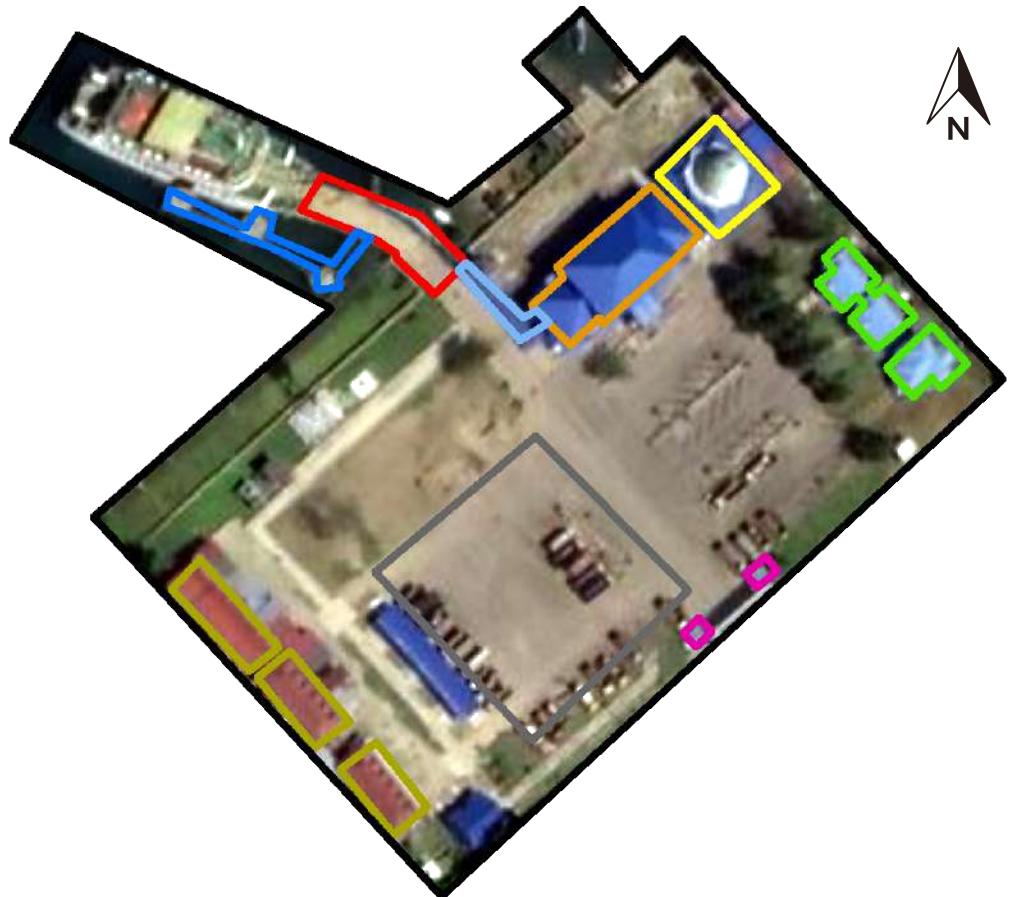
Peran Strategis

Teluk Sinabang merupakan salah satu teluk yang menyimpan banyak potensi bahari serta pariwisata. Kawasan perairan Teluk Sinabang berpotensi untuk pengembangan aktivitas budi daya laut, dengan komoditas potensial seperti lobster, teripang, rumput laut, tiram mutiara, dan jenis kerang lainnya. Teluk Sinabang juga terkenal dengan keindahan pantainya yang banyak dijadikan objek wisata.



► Fasilitas Darat

- Gedung terminal
- Pos periksa tiket
- Pos jaga
- Mushalla
- Jalan dan parkir
- Rumah dinas



► Fasilitas Laut

- Dermaga
- Moring dolphin
- Breasting dolphin
- Catwalk



► Kondisi Fisik

- Tahun pembangunan 2008
- Kapasitas dermaga 1000 GRT
- Kedalaman 7 M
- Jenis dermaga Pelengsengan

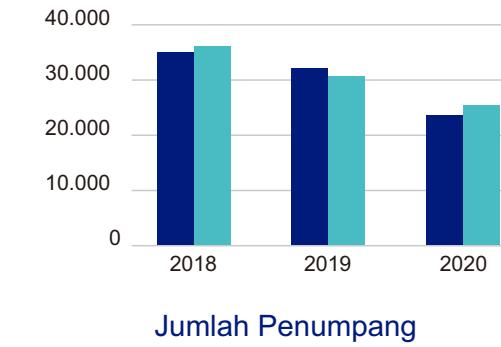


► Prasarana Pelabuhan

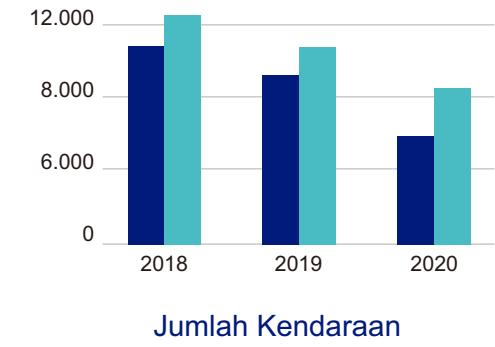
Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Dermaga	96° 24' 11,147" E	2° 27' 21,348" N
Gangway	96° 24' 11,951" E	2° 27' 20,818" N
Kantin	96° 24' 10,549" E	2° 27' 18,068" N
Kantor	96° 24' 12,737" E	2° 27' 21,105" N
Moring Dolphin	96° 24' 10,345" E	2° 27' 21,285" N
Mushalla	96° 24' 13,451" E	2° 27' 21,713" N
Rumah Dinas	96° 24' 14,474" E	2° 27' 20,886" N
Pos	96° 24' 13,312" E	2° 27' 18,535" N
Parkir	96° 24' 12,156" E	2° 27' 18,861" N

▶ Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sinabang

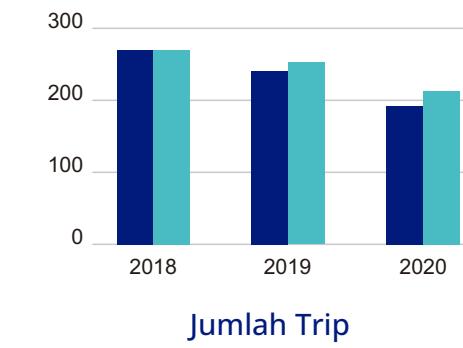
Pelabuhan Penyeberangan Sinabang memiliki rute pelayaran dari dan ke Labuhan Haji, Singkil, dan Meulaboh. Berdasarkan data produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Sinabang terjadi penurunan setiap tahunnya dari tahun 2018-2020 yakni pada jumlah penumpang (-22% pertahun), kendaraan (-16% pertahun), jumlah barang (-12% pertahun) dan jumlah trip (-15% pertahun).



Jumlah Penumpang



Jumlah Kendaraan



Jumlah Trip



Jumlah Barang (Ton)

Keterangan

- Keberangkatan
- Kedatangan

▼ Perizinan di Pelabuhan

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pelabuhan Penyeberangan Sinabang Kabupaten Simeulue.

Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh Nomor 660/DPMPTSP/2908/IL Tahun 2020 Tentang Izin Lingkungan Pengoperasian Pelabuhan Penyeberangan Sinabang.



PELABUHAN PENYEBERANGAN MEULABOH



■ Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh terletak di Gampong Teungoh, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Pelabuhan ini terletak pada koordinat 4°12'34.4"LU dan 96°02'18.5"BT, berjarak sekitar 12 km dari Kota Meulaboh.



Pindai Lokasi

■ Batas Wilayah

- **Sebelah utara** berbatasan dengan Gampong Cot.
- **Sebelah selatan** berbatasan dengan Samudra Hindia
- **Sebelah barat** berbatasan dengan Gampong Lhok Bubon.
- **Sebelah timur** berbatasan dengan Kuala Bubon

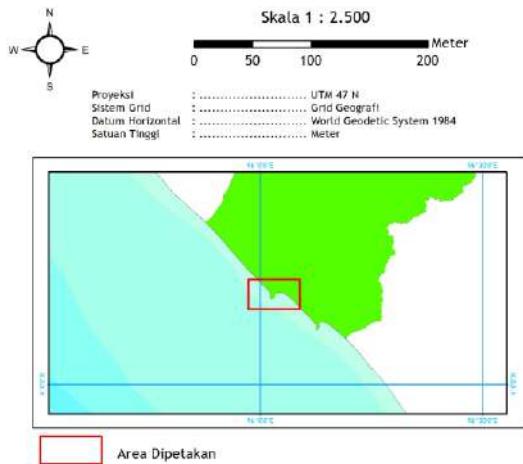
■ Pintu Akses

Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh menghubungkan aktivitas masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Barat dan sekitarnya ke Pulau Simeulue atau pulau-pulau disekitarnya.



Peta Kesesuaian Lokasi

Pelabuhan Penyeberangan Kuala Bubon Terhadap Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- ▨ Zona Pelabuhan
- ▨ Zona Perikanan Budidaya

Analisa Kewilayahan

Berdasarkan RTRW Aceh tahun 2013-2033 maka Meulaboh ditetapkan sebagai PKW atau Pusat Kegiatan Wilayah yang merupakan kawasan perkotaan yang berfungsi untuk melayani kegiatan beberapa kabupaten/kota. Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh mendukung PKW Meulaboh, dengan fungsi sebagai pelabuhan pengumpul, yang melayani penyeberangan dalam negeri dalam provinsi dengan lintasan Meulaboh-Sinabang dan Meulaboh-Sibigo.

Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh merupakan salah satu pelabuhan yang menghubungkan aktivitas masyarakat yang ada di Kabupaten Aceh Barat dan sekitarnya ke Pulau Simeuleu atau pulau-pulau disekitarnya.

Secara geografis, Kabupaten Aceh Barat merupakan wilayah yang memiliki akses yang strategis, yang menghubungkan kota-kota di pesisir barat wilayah Aceh, yaitu bagian selatan (Subulussalam dan Tapak Tuan) dengan bagian utara (Calang dan Banda Aceh).

◀ Orientasi Lokasi



Keterangan :

- Pelabuhan Penyeberangan Kuala Bubon
- Wilayah Administrasi Aceh Barat
- Lokasi Administrasi Pelabuhan Penyebrangan Sinabang
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Pelabuhan Penyeberangan Kuala Bubon didominisi oleh peruntukan kawasan lindung sempadan pantai sebesar 61,9%, permukiman perdesaan sebesar 4,3%, tubuh air sebesar 1% dan tidak masuk dalam arahan pola ruang sebesar 29,5% yang masuk ke dalam zona perikanan budidaya.

◀ Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

- | Pola Ruang | Luas (%) |
|-------------------|-----------------------------------|
| Kawasan Pelabuhan | Perkebunan rakyat |
| Jalan Nasional | Pertanian Lahan Basah |
| Jalan Provinsi | Kawasan Lindung Sempadan Pantai |
| --- | Kawasan Lindung Sempadan Sungai |
| --- | Tubuh Air |
| --- | Tidak Masuk dalam Arah Pola Ruang |

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Kawasan Lindung Sempadan Pantai	61,9
Permukiman Pedesaan	4,3
Tubuh Air	4,3
Tidak Masuk dalam Arah Pola Ruang	29,5

▼ Rute Pelayaran

Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh hanya melayani satu lintasan trayek yaitu Meulaboh-Sinabang maupun sebaliknya. Pelayanan penyeberangan tersebut menggunakan KMP Teluk Sinabang.



Meulaboh

Sinabang



▼ Peran Strategis

Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh berpotensi mendukung pengembangan objek wisata Pantai Kuala Bubon yang memiliki pemandangan yang indah, sehingga banyak wisatawan yang berkunjung. Pantai Kuala Bubon merupakan salah satu destinasi wisata di Kabupaten Aceh Barat.



Fasilitas Darat

- Gedung terminal
- Pos periksa tiket
- Gangway
- Pos jaga
- Mushalla
- Jalan dan parkir
- Rumah dinas
- Kantin
- Ruang tunggu

Fasilitas Laut

- Dermaga
- Moring dolphin
- Breasting dolphin
- Catwalk



Kondisi Fisik

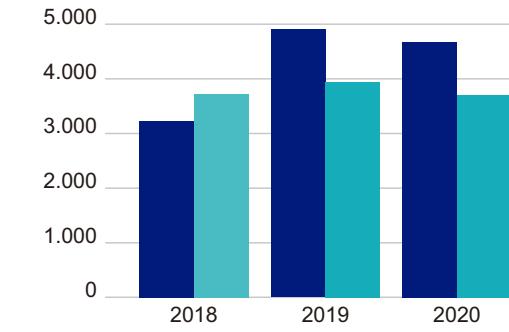
- Tahun pembangunan 2010
- Kapasitas dermaga 750 GRT
- Kedalaman 6-5 M
- Jenis dermaga Pelengsengan

Prasarana Pelabuhan

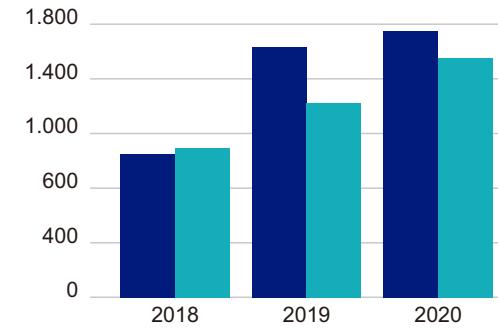
Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Gedung Terminal	96° 2' 18,329" E	4° 12' 33,699" N
Pos Pintu Masuk	96° 2' 18,329" E	4° 12' 35,970" N
Pos Pintu Masuk	96° 2' 17,377" E	4° 12' 36,070" N
Kantor	96° 2' 17,853" E	4° 12' 32,765" N
Tower	96° 2' 17,853" E	4° 12' 33,235" N
Tower	96° 2' 20,122" E	4° 12' 33,973" N
Mushalla	96° 2' 17,739" E	4° 12' 33,211" N
Rumah Dinas	96° 2' 17,349" E	4° 12' 32,125" N
Gang Way	96° 2' 19,600" E	4° 12' 32,008" N
Genset	96° 2' 20,173" E	4° 12' 33,344" N
Gudang	96° 2' 17,217" E	4° 12' 33,666" N
Parkir	96° 2' 18,646" E	4° 12' 33,666" N

Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh

Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh mengalami peningkatan jumlah penumpang dan kendaraan yang cukup tinggi di tahun 2019 dengan kenaikan masing-masing hingga 26% dan 48% meskipun jumlah trip hanya mengalami peningkatan sebesar 3%. Di tahun 2020 hanya jumlah kendaraan dan barang yang mengalami peningkatan 13% dan 153% karena tingginya pengiriman terhadap barang dari dan ke Meulaboh.



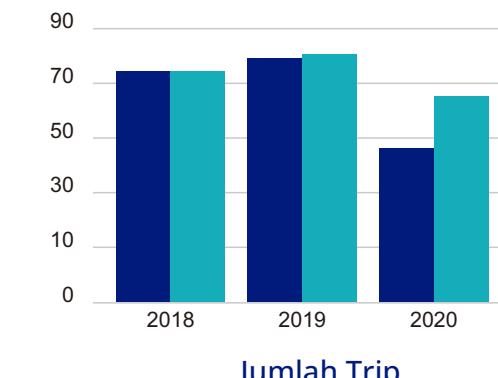
Jumlah Penumpang



Jumlah Kendaraan



Jumlah Barang (Ton)



Jumlah Trip

Keterangan

- Keberangkatan
- Kedatangan

▼ Perizinan di Pelabuhan

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 12 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh Aceh Barat.

Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Aceh Nomor 660/DPMPTSP/2908/IL Tahun 2020 Tentang Addendum Izin Lingkungan Pengembangan Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh.



ZONA TENGGARA SELATAN



Terminal Tipe B Aceh Barat Daya
Terminal Tipe B Aceh Singkil



Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji
Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak



Pengembangan Moda Transportasi Berat jika dilakukan Oleh Pemerintah Saja, perlu adanya partisipasi pihak Swasta (investasi).

Disampaikan dalam Wawancara Tim TRANSit di Pulau Banyak

Konektivitas Pulau Banyak Menjadi Prioritas

Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak

6 Maret 2019.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/konektivitas-pulau-banyak-menjadi-prioritas/>



TERMINAL TIPE B ACEH BARAT DAYA



Desa Kuta Tuha, Kec Blang Pidie
Kab Aceh Barat Daya, Aceh.
3°44'16.2"LU, 96°50'17.0"BT



Aksesibilitas Terminal
Jalan Kabupaten



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

Tahun
Pembangunan
1980

Luas
Lahan
3.291 m²

Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Aceh Barat Daya terletak di Jl. Habib Amin Desa Kuta Tuha, Kec Blang Pidie, Kab. Aceh Barat Daya. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Aceh Barat Daya termasuk kedalam model central terminating yaitu berlokasi di dekat pusat kota dengan jarak 1 Km dari pusat Kota Aceh Barat Daya. Ditinjau dari aspek tata ruang Terminal Tipe B Aceh Barat Daya merupakan terminal dengan tipe terminal off street karna letaknya di luar jaringan jalan utama.

Terminal Tipe B Aceh Barat Daya dihubungkan dengan jalan akses yaitu jalan lokal yang berjarak 170 meter dari jalan utama nasional yang berfungsi sebagai jalan arteri primer yang melayani arus pergerakan dari dalam maupun dari luar Kabupaten Aceh Barat Daya. Keberadaan terminal ini yang berada di Kecamatan Blang Pidie memberi kontribusi terhadap pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW Blang Pidie) yang ditetapkan untuk melayani kegiatan skala provinsi maupun kabupaten/kota.



Pindai Lokasi



► Orientasi Lokasi

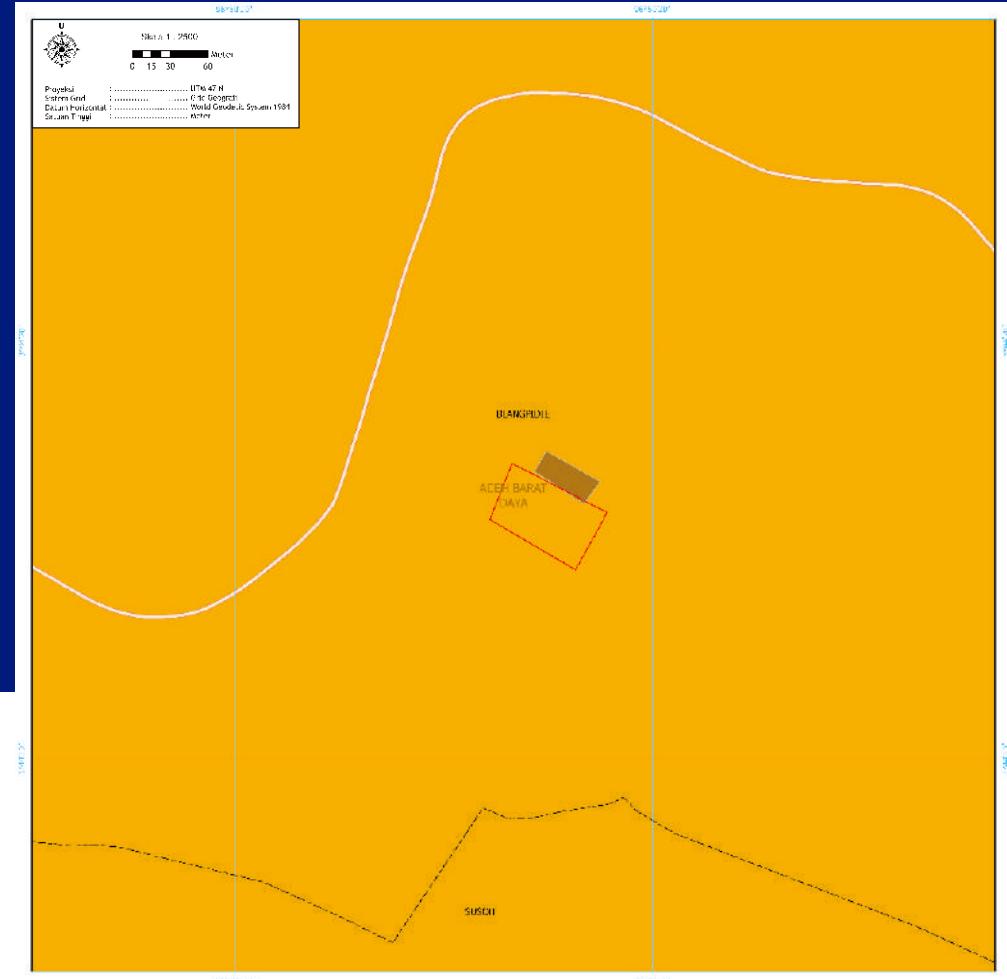


Keterangan :

- Terminal Tipe B Abdy
- Wilayah Administrasi Kab.Abdya
- Lokasi Administrasi Terminal Tipe B Abdy
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Aceh Barat Daya diperuntukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 99% dan industri sebesar 1%.

► Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

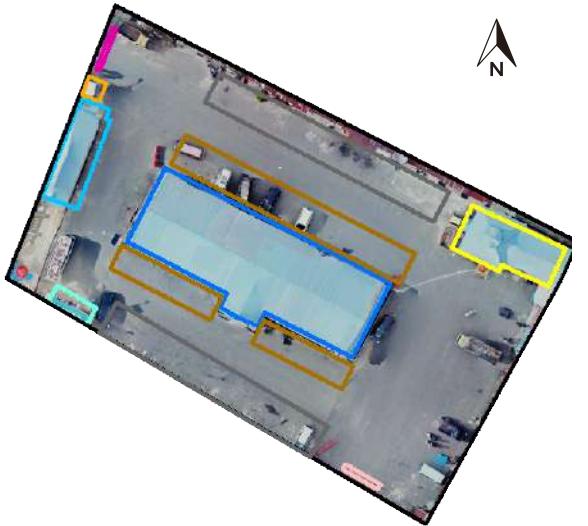
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- Kawasan Terminal
- Kawasan Industri
- Permukiman Perkotaan

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Kawasan Industri	1
Permukiman Perkotaan	99

PRASARANA

TERMINAL TIPE B ACEH BARAT DAYA



Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Jalur Keluar	96° 50' 16,591" E	3° 44' 16,853" N
Jalur Masuk	96° 50' 17,840" E	3° 44' 14,763" N
Bangunan Terminal	96° 50' 17,336" E	3° 44' 15,804" N
Kantor	96° 50' 16,453" E	3° 44' 16,338" N
Mushalla	96° 50' 18,555" E	3° 44' 15,889" N
Pos Jaga	96° 50' 16,533" E	3° 44' 16,661" N
Wifi Corner	96° 50' 16,425" E	3° 44' 15,605" N
Kedatangan/Keberangkatan	96° 50' 17,553" E	3° 44' 15,361" N
Parkir	96° 50' 17,670" E	3° 44' 16,375" N

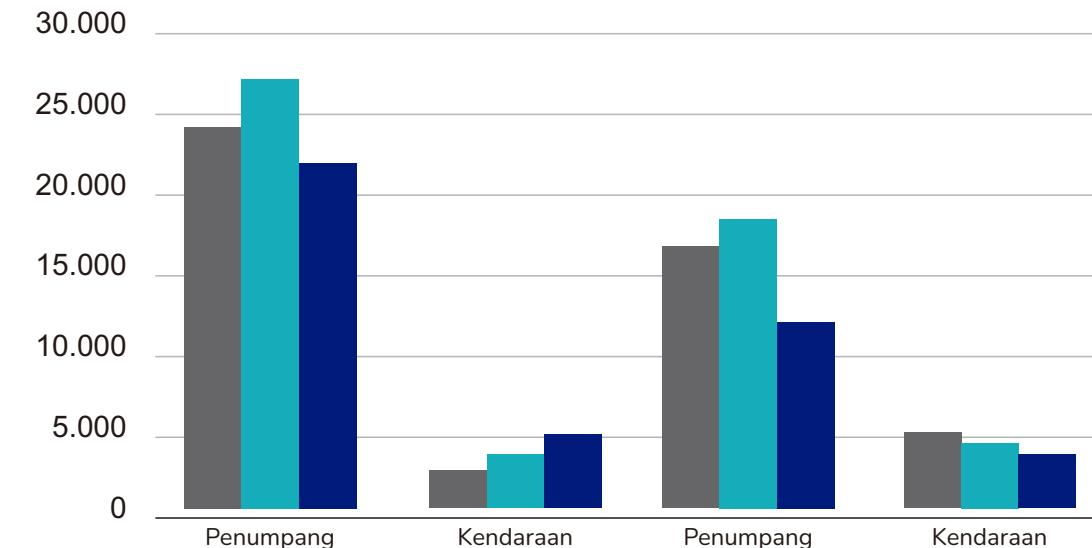


- ① Kantor
- ② Wifi Corner
- ③ Toilet
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Area Parkir
- ⑥ Mushalla
- ⑦ Pintu Masuk
- ⑧ Pos Jaga



PRODUKTIVITAS

TERMINAL TIPE B ACEH BARAT DAYA



THN	KEBERANGKATAN		KEDATANGAN	
	Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
2018	23826	3021	16067	3984
2019	26516	3462	17957	3387
2020	21637	53517	11964	2984

Data produktivitas Terminal Tipe B Aceh Barat Daya Tahun 2018-2019 menunjukkan kenaikan jumlah penumpang hingga 11% yang diikuti dengan meningkatnya jumlah kendaraan yang berangkat dari Terminal Tipe B Aceh Barat Daya hingga 3.462 unit kendaraan.

Kondisi ini mengalami perubahan di Tahun 2020 saat terjadinya pandemi Covid-19 dengan adanya beberapa kebijakan pemerintah dalam mengantisipasi penyebaran Covid-19 salah satunya membatasi pergerakan orang dan barang pada simpul-simpul transportasi.



TERMINAL TIPE B ACEH SINGKIL



Desa Rimo , Kec. Gn. Meriah,
Kab. Aceh Singkil, Aceh.
2°23'53.4"LU, 97°57'57.5"BT



Aksesibilitas Terminal
Jalan Provinsi



Perizinan
Keputusan Gubernur Aceh
Nomor 551/1413/2020



Jenis Pelayanan
Terminal AKDP dan Rest Area



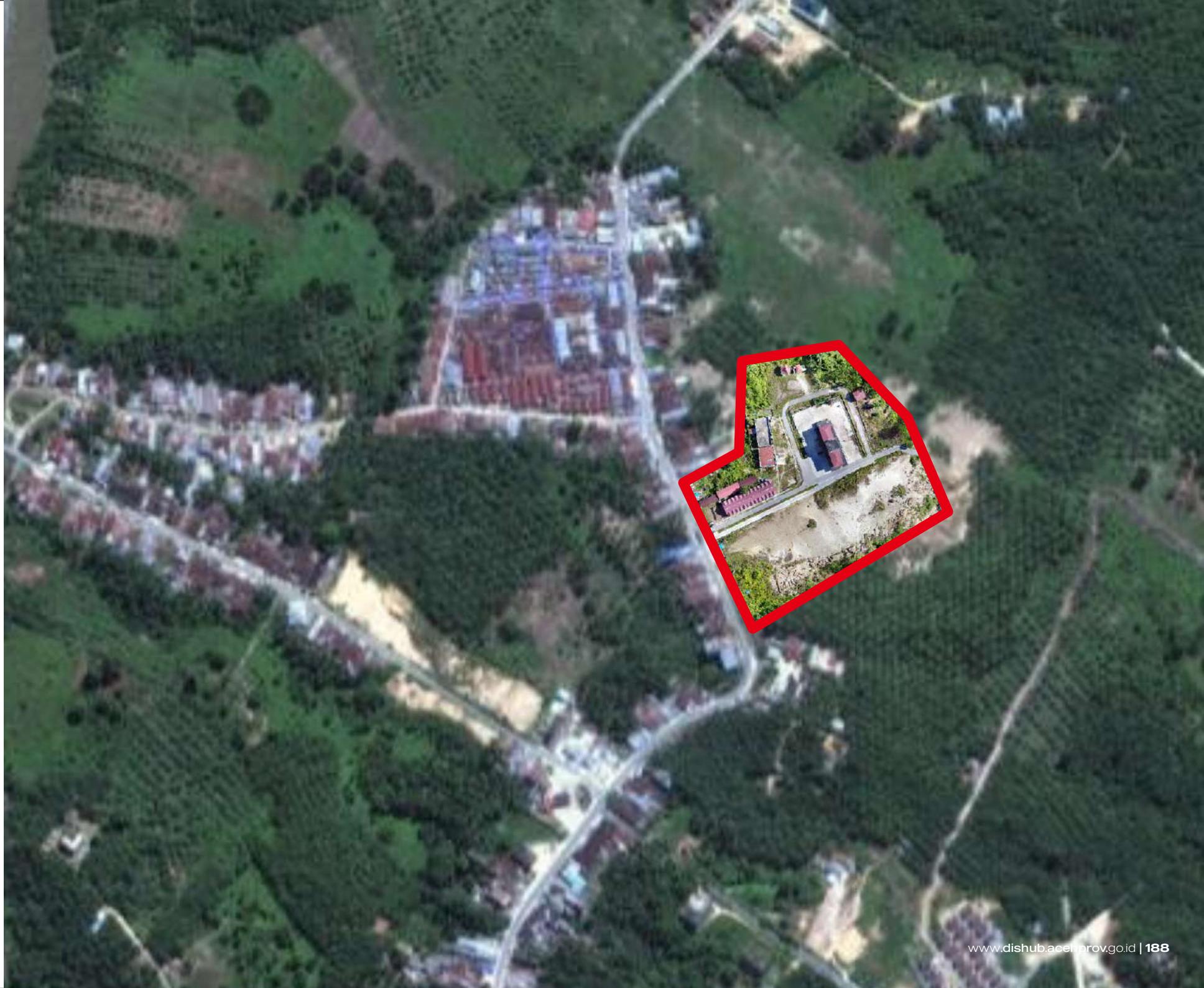
Fungsi Utama
Terminal Angkutan Antar Kota
Dalam Provinsi

Tahun
Pembangunan
2012

Luas
Lahan
16.138 m²

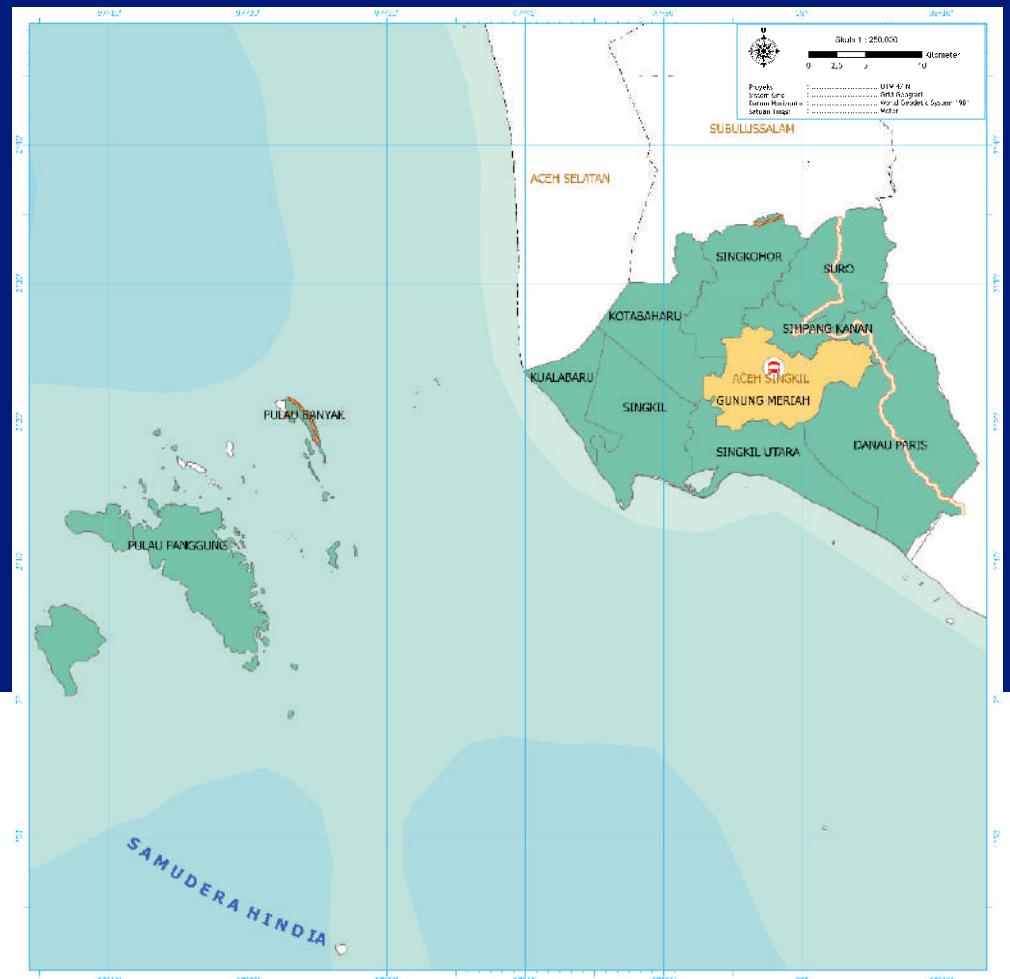
Analisa Kewilayah

Terminal Tipe B Singkil terletak di Jalan Provinsi yaitu Jl. Lipat Kajang-Telaga Bakti, Kecamatan Gn. Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, Aceh. Terminal ini melayani trayek zona tenggara selatan, zona barat dan zona pusat. Jika ditinjau dari sistem kota, lokasi Terminal Tipe B Singkil termasuk ke dalam model *central terminating* yaitu berada di pusat kota Singkil , letaknya yang relatif dekat dengan pusat aktivitas, sehingga potensial sebagai pembangkit dan penarik perjalanan. Ditinjau dari posisi terhadap elemen transportasi jalan Terminal Tipe B Singkil merupakan terminal dengan tipe terminal *of street*, letaknya di luar jaringan jalan utama. Terminal ini dihubungkan dengan jalan akses yaitu jalan lokal yang berjarak 300 meter dari jalan utama yang mendukung pengembangan Pusat Kegiatan Lokal (PKL) Singkil.



Pindai Lokasi

► Orientasi Lokasi

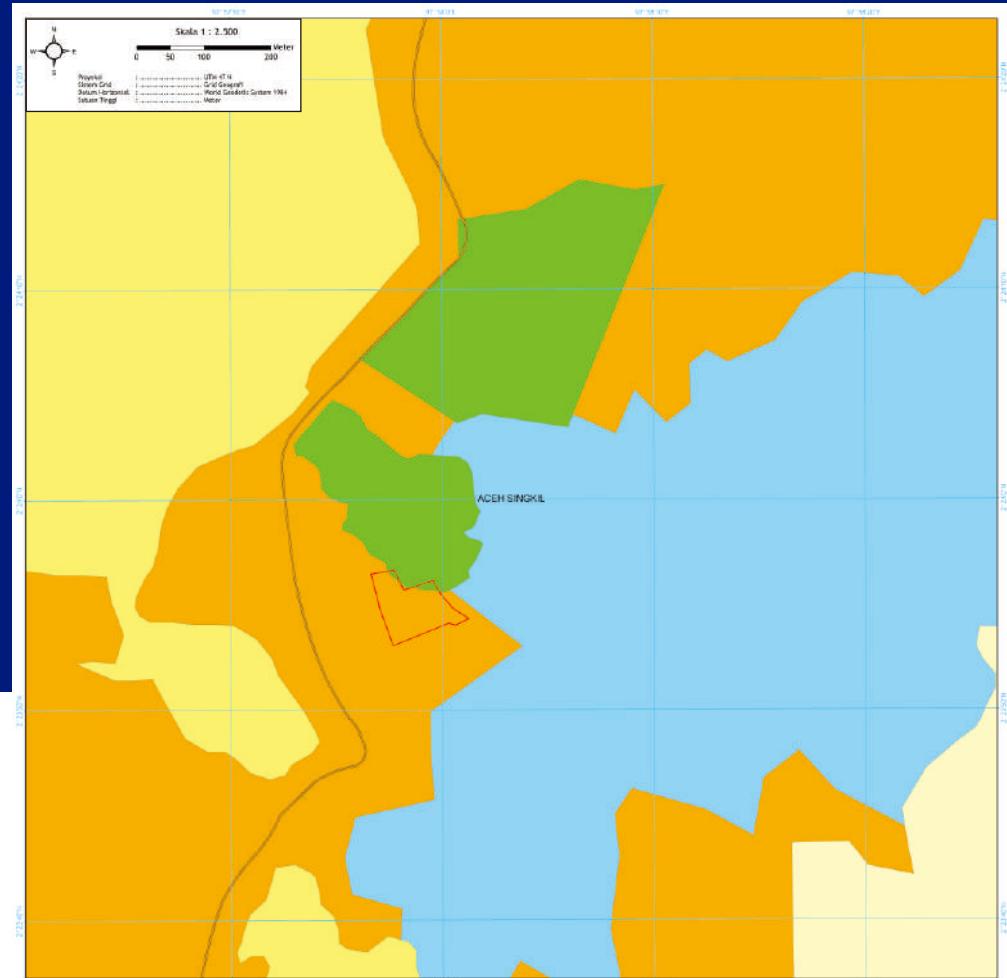


Keterangan :

- Terminal Tipe B Aceh Singkil
- Wilayah Administrasi Kab.Aceh Singkil
- Lokasi Administrasi Terminal Tipe B Aceh Singkil
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Terminal Tipe B Aceh Singkil diperuntukan sebagai permukiman perkotaan sebesar 95% dan pertanian lahan basah sebesar 5%.

► Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

- | Pola Ruang | Luas (%) |
|-----------------------|----------|
| Kawasan Terminal | 95 |
| Jalan Nasional | 5 |
| Jalan Provinsi | |
| Batas Kabupaten/Kota | |
| Batas Kecamatan | |
| Aset Sumberdaya Air | |
| Permukiman Perkotaan | |
| Pertanian Lahan Basah | |
| Perkebunan Besar | |
| Perkebunan Rakyat | |

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Permukiman Perkotaan	95
Pertanian Lahan Basah	5

PRASARANA TERMINAL TIPE B SINGKIL



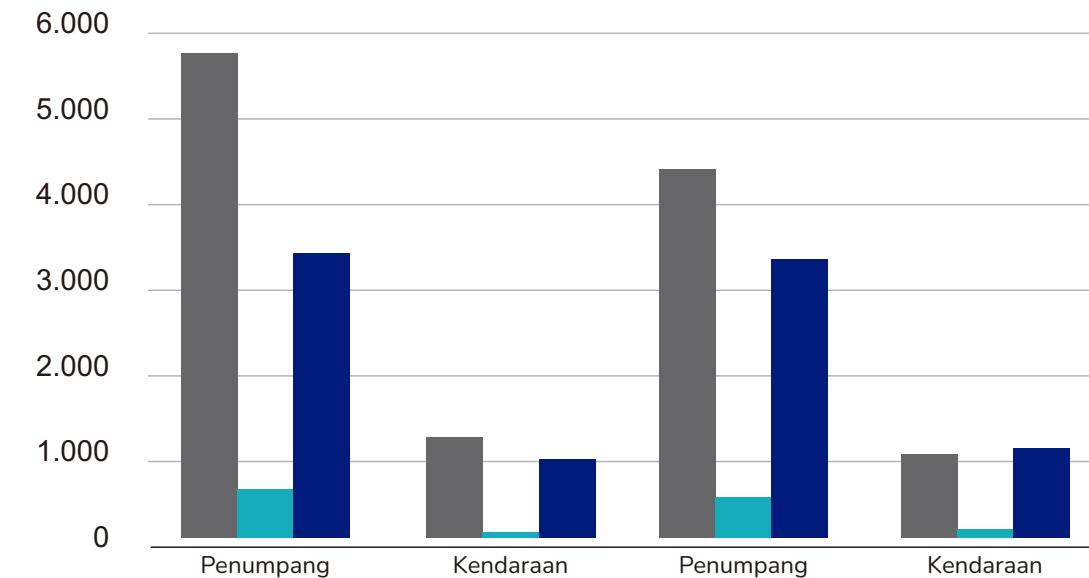
Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Gedung Terminal	97° 57' 58,214" E	2° 23' 54,120" N
Kantin	97° 57' 59,006" E	2° 23' 55,492" N
Mushalla	97° 57' 56,963" E	2° 23' 56,187" N
Toilet	97° 57' 57,330" E	2° 23' 56,221" N
Kedatangan/Keberangkatan	97° 57' 57,793" E	2° 23' 53,990" N
Parkir	97° 57' 58,677" E	2° 23' 53,990" N



- ① Kantor
- ② Ruko
- ③ Toilet
- ④ Bagunan Terminal
- ⑤ Area Parkir
- ⑥ Mushalla
- ⑦ Pintu Masuk



PRODUKTIVITAS TERMINAL TIPE B SINGKIL



THN	KEBERANGKATAN		KEDATANGAN	
	Penumpang	Kendaraan	Penumpang	Kendaraan
2018	5660	1291	4607	1351
2019	530	75	505	75
2020	3532	1159	3216	1419

Di tahun 2020 jumlah penumpang dan kendaraan mengalami kenaikan yang sangat pesat jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya meskipun masih terkendala

pembatasan pergerakan orang pada beberapa simpul transportasi seperti bandar udara, pelabuhan dan terminal.

PELABUHAN PENYEBERANGAN



Jika kita membiarkan polusi meningkat, sama saja kita mengakibatkan suatu tatanan wilayah menjadi tidak seimbang.

Hari Tanpa Kendaraan Bermotor, Upaya Dishub Aceh Jaga Lingkungan

Dinas Perhubungan Aceh

29 September 2020.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/hari-tanpa-kendaraan-bermotor-upaya-dishub-aceh-jaga-lingkungan/>.



PELABUHAN PENYEBERANGAN LABUHAN HAJI

▼ Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji terletak di Gampong Pasar Lama , Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Aceh Selatan. Pelabuhan ini terletak pada koordinat 3°32'50.0"LU dan 96°59'51.9"BT, dengan jarak tempuh ± 48,10 km dari ibukota kabupaten yaitu Tapak Tuan.



Pindai Lokasi

▼ Batas Wilayah

- **Sebelah utara** berbatasan dengan Gampong Pawoh.
- **Sebelah selatan** berbatasan dengan Samudera Hindia.
- **Sebelah barat** berbatasan dengan Samudera Hindia.
- **Sebelah timur** berbatasan dengan Gampong Padang Baku.

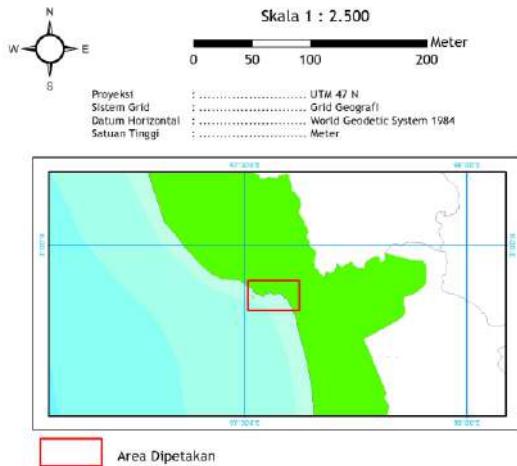
▼ Pintu Akses

Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji sering digunakan sebagai tempat transit penumpang dan barang dari dan ke Pulau Simeulue.



Peta Kesesuaian Lokasi

Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji Terhadap Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- ▨ Zona Pelabuhan
- ▨ Zona Perikanan Tangkap

Analisa Kewilayahan

Berdasarkan RTRW Provinsi Aceh tahun 2013-2033 Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji berfungsi sebagai pelabuhan pengumpulan, yang melayani kegiatan angkutan laut dalam negeri, alih muat angkutan laut dalam negeri dalam jumlah terbatas, merupakan pengumpulan bagi pelabuhan utama dan pelabuhan pengumpul, dan sebagai tempat asal tujuan penumpang dan atau barang, serta angkutan penyeberangan dengan jangkauan pelayanan dalam provinsi, dengan lintasan/rute: Labuhan Haji-Sinabang.

Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji memiliki peran sangat strategis yang merupakan salah satu simpul jaringan transportasi yang mengandalkan kemampuan sarana kapal yang memiliki daya angkut barang, penumpang dan kenderaan.

Secara geografis pelabuhan penyeberangan Labuhan Haji yang terletak pada lintasan Zona Barat-Selatan memiliki peran sangat penting dalam mendukung percepatan perekonomian daerah karena merupakan daerah perbatasan sekaligus pintu gerbang, baik menuju Kabupaten Simeulue maupun ke Kabupaten Aceh Barat Daya sehingga daerah ini merupakan segitiga pertumbuhan ekonomi Labuhan Haji-Sinabang-Blang Pidie (*LASIDI Triangle Economic Growth*).

◀ Orientasi Lokasi



Keterangan :

Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji	Jalan Nasional
Wilayah Administrasi Aceh Selatan	Jalan Provinsi
Lokasi Administrasi Pelabuhan Penyebrangan Labuhan Haji	Batas Kabupaten/Kota
	Batas Kecamatan

Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji didominasi oleh permukiman pedesaan sebesar 38%, kawasan lindung sempadan sungai sebesar 6% dan tidak masuk dalam arahan pola ruang sebesar 56%.

◀ Kesesuaian Tata Ruang



Keterangan :

Kawasan Pelabuhan	Permukiman Pedesaan
Jalan Nasional	Pertanian Lahan Basah
Jalan Provinsi	Kawasan Lindung Sempadan Pantai
Batas Kabupaten/Kota	Budidaya Perikanan
Batas Kecamatan	

Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Permukiman Pedesaan	38
Kawasan Lindung Sempadan Pantai	6
Tidak Masuk dalam Arahan Pola Ruang	56

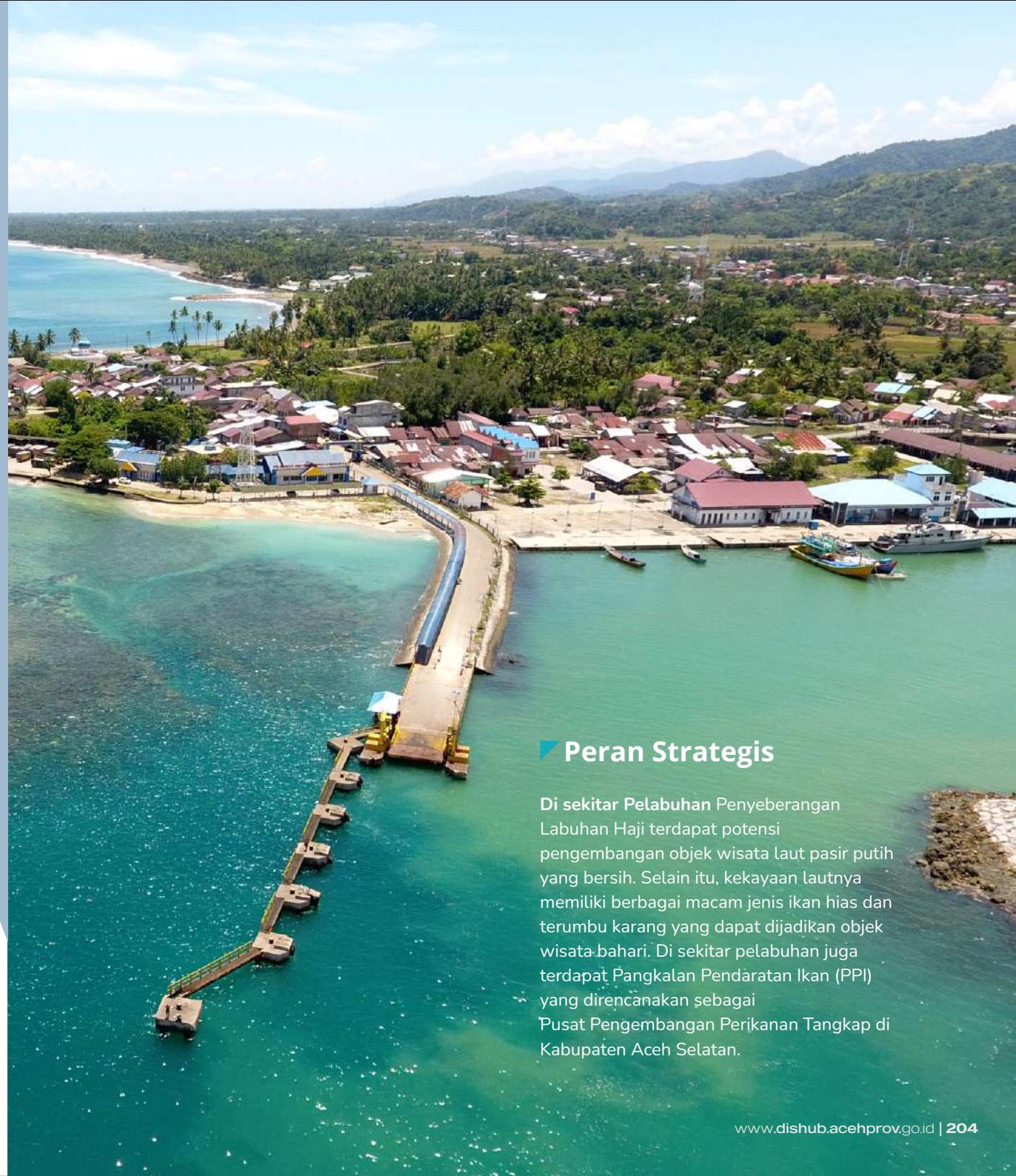
Labuhan Haji

Rute Pelayaran

Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji melayani lintasan trayek yaitu Labuhan Haji-Sinabang, dengan jadwal sekali trip setiap minggunya menggunakan KMP Teluk Sinabang. Sedangkan, lintasan trayek Sinabang-Labuhan Haji-Singkil (PP), dengan jadwal 1-2 trip setiap minggu, menggunakan KMP Labuhan Haji.

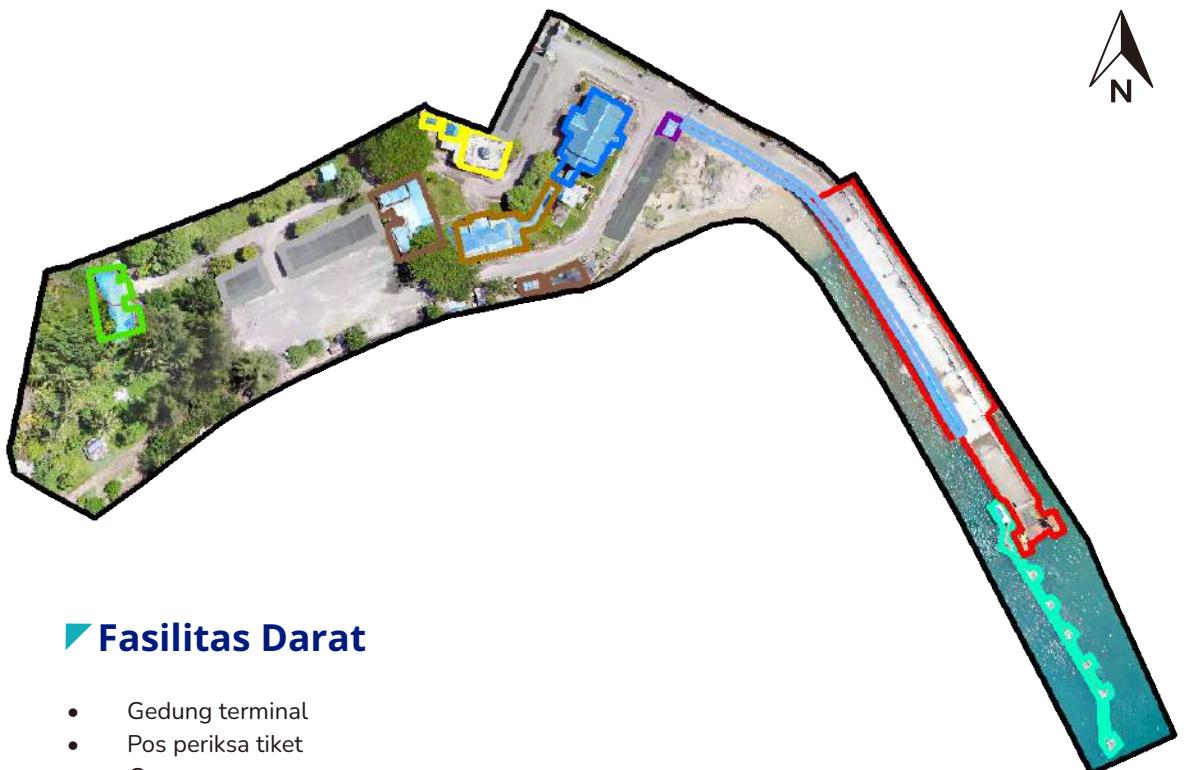


Sinabang



Peran Strategis

Di sekitar Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji terdapat potensi pengembangan objek wisata laut pasir putih yang bersih. Selain itu, kekayaan lautnya memiliki berbagai macam jenis ikan hias dan terumbu karang yang dapat dijadikan objek wisata bahari. Di sekitar pelabuhan juga terdapat Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang direncanakan sebagai Pusat Pengembangan Perikanan Tangkap di Kabupaten Aceh Selatan.



Fasilitas Darat

- Gedung terminal
- Pos periksa tiket
- Gangway
- Pos jaga
- Mushalla
- Jalan dan parkir
- Rumah dinas
- Kantin
- Ruang tunggu

Fasilitas Laut

- Dermaga
- Moring dolphin
- Breasting dolphin
- Catwalk



Kondisi Fisik

- Tahun pembangunan
- Kapasitas dermaga
- Kedalaman
- Jenis dermaga

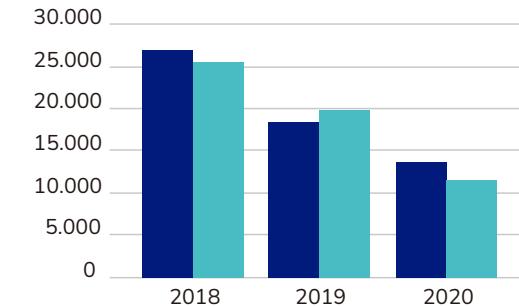
1994
750 GRT
6 M
Moveble
Bridge

Prasarana Pelabuhan

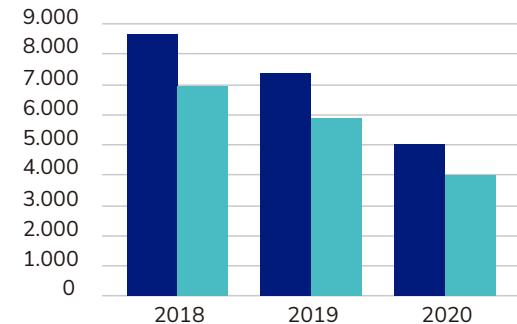
Keterangan Fasilitas	Koordinat X	Koordinat Y
Dermaga	96° 59' 55,713" E	3° 32' 47,878" N
Moveable Bridge	96° 59' 56,415" E	3° 32' 46,694" N
Gedung Terminal	96° 59' 52,192" E	3° 32' 50,127" N
Ruang Tunggu	96° 59' 51,252" E	3° 32' 49,147" N
Pos	96° 59' 53,016" E	3° 32' 50,201" N
Mushalla	96° 59' 50,754" E	3° 32' 50,190" N
Mooring Dolphin	96° 59' 57,020" E	3° 32' 45,082" N
Kantin	96° 59' 50,305" E	3° 32' 49,280" N
Gangway	96° 59' 54,777" E	3° 32' 48,832" N
Rumah Dinas	96° 59' 47,248" E	3° 32' 48,832" N

Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji

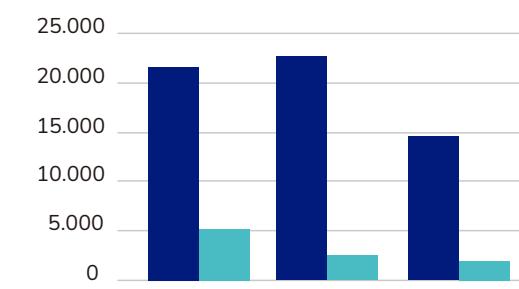
Berdasarkan data produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji, terjadi penurunan setiap tahunnya terhadap jumlah penumpang, kendaraan, barang serta jumlah trip dari dan ke Aceh Selatan. Penurunan yang terjadi pada jumlah penumpang hingga rata-rata mencapai (-29%) dari tahun 2018-2020. Sedangkan penurunan jumlah kendaraan, jumlah barang, dan jumlah trip masing-masing (-22%, -18%, dan -13%).



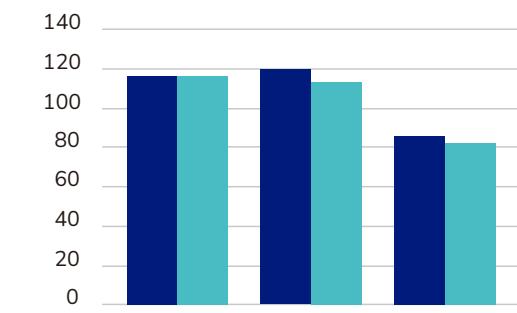
Jumlah Penumpang



Jumlah Kendaraan



Jumlah Barang (Ton)



Jumlah Trip

Keterangan

- Keberangkatan
- Kedatangan

► Perizinan di Pelabuhan

Peraturan Gubernur Aceh Nomor 66
Tahun 2016 Tentang Rencana Induk
Pelabuhan Penyeberangan Labuhan
Haji Kabupaten Aceh Selatan.

Keputusan Kepala Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Aceh Nomor
660/DPMPTSP/2907/IL Tahun 2020
Tentang Izin Lingkungan Kegiatan
Pengoperasian Pelabuhan
Penyeberangan Labuhan Haji.





PELABUHAN PENYEBERANGAN PULAU BANYAK

▼ Lokasi Pelabuhan

Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak terletak di Gampong Pulau Balai, Kecamatan Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil. Pelabuhan ini terletak pada koordinat $2^{\circ}17'51.8''\text{LU}$ dan $97^{\circ}24'29.8''\text{BT}$, dengan jarak tempuh $\pm 44,6$ km dari Ibu Kota Kabupaten Aceh Singkil.



Pindai Lokasi

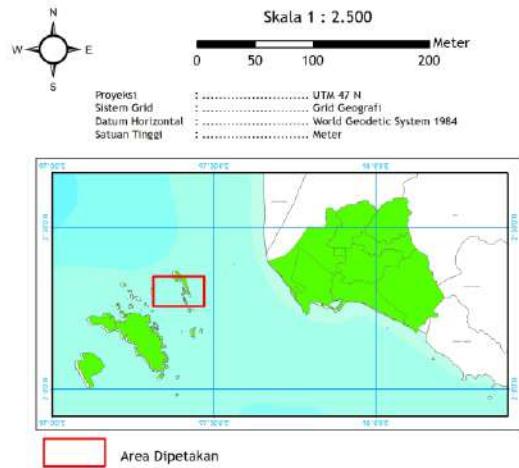
▼ Batas Wilayah

- **Sebelah utara** berbatasan dengan Teluk Sinabang.
- **Sebelah selatan** berbatasan dengan Pulau Baguk.
- **Sebelah barat** berbatasan dengan Samudera Hindia.
- **Sebelah timur** berbatasan dengan Samudera Hindia.



Peta Kesesuaian Lokasi

Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak Terhadap Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP3K)



Keterangan :

- Kawasan Pelabuhan
- Jalan Nasional
- Jalan Provinsi
- Batas Kabupaten/Kota
- Batas Kecamatan
- ▨ Zona Pelabuhan
- Kawasan Lindung Lainnya

Analisa Kewilayahahan

Berdasarkan RTRW Provinsi Aceh tahun 2013-2033, Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak berfungsi sebagai pelabuhan pengumpan, yang melayani angkutan laut dalam negeri dan angkutan penyeberangan dalam negeri yang meliputi antar provinsi dan dalam provinsi. Angkutan penyeberangan dalam negeri antar provinsi yaitu melalui rute/lintasan Kepulauan Banyak -Sibolga (Nias Provinsi Sumatera Utara). Angkutan penyeberangan dalam negeri dalam provinsi yaitu melalui rute/lintasan Kep. Banyak-Singkil, dan Kep. Banyak-Sinabang.

Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak memiliki peranan dan dampak yang sangat besar terhadap kelancaran pembangunan dan koneksi terutama dalam rangka mendukung kegiatan pengembangan pariwisata Pulau Banyak.

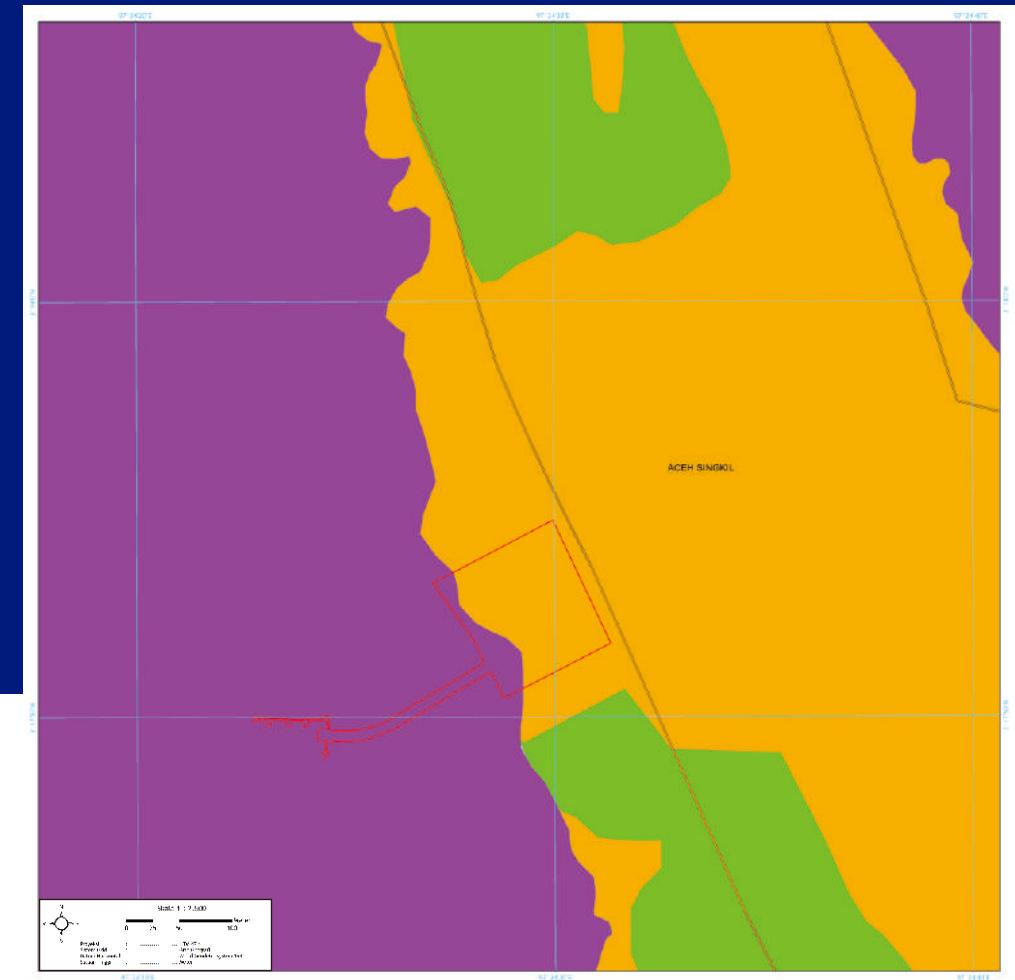
Kepulauan Banyak sebagai salah satu daerah tujuan wisata di Provinsi Aceh mempunyai potensi yang cukup besar bagi pengembangan sektor pariwisata, ada 99 buah pulau di gugus Kepulauan Banyak yang sangat layak dikembangkan menjadi objek wisata andalan, sehingga dengan adanya Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak dapat memudahkan akses yang akan memperlancar perputaran roda perekonomian masyarakat.

► Orientasi Lokasi



Berdasarkan arahan pola ruang, peruntukan lahan Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak diperuntukan sebagai permukiman pedesaan sebesar 83%, tubuh air sebesar 47%, dan taman wisata alam pulau banyak laut sebesar 17%.

► Kesesuaian Tata Ruang

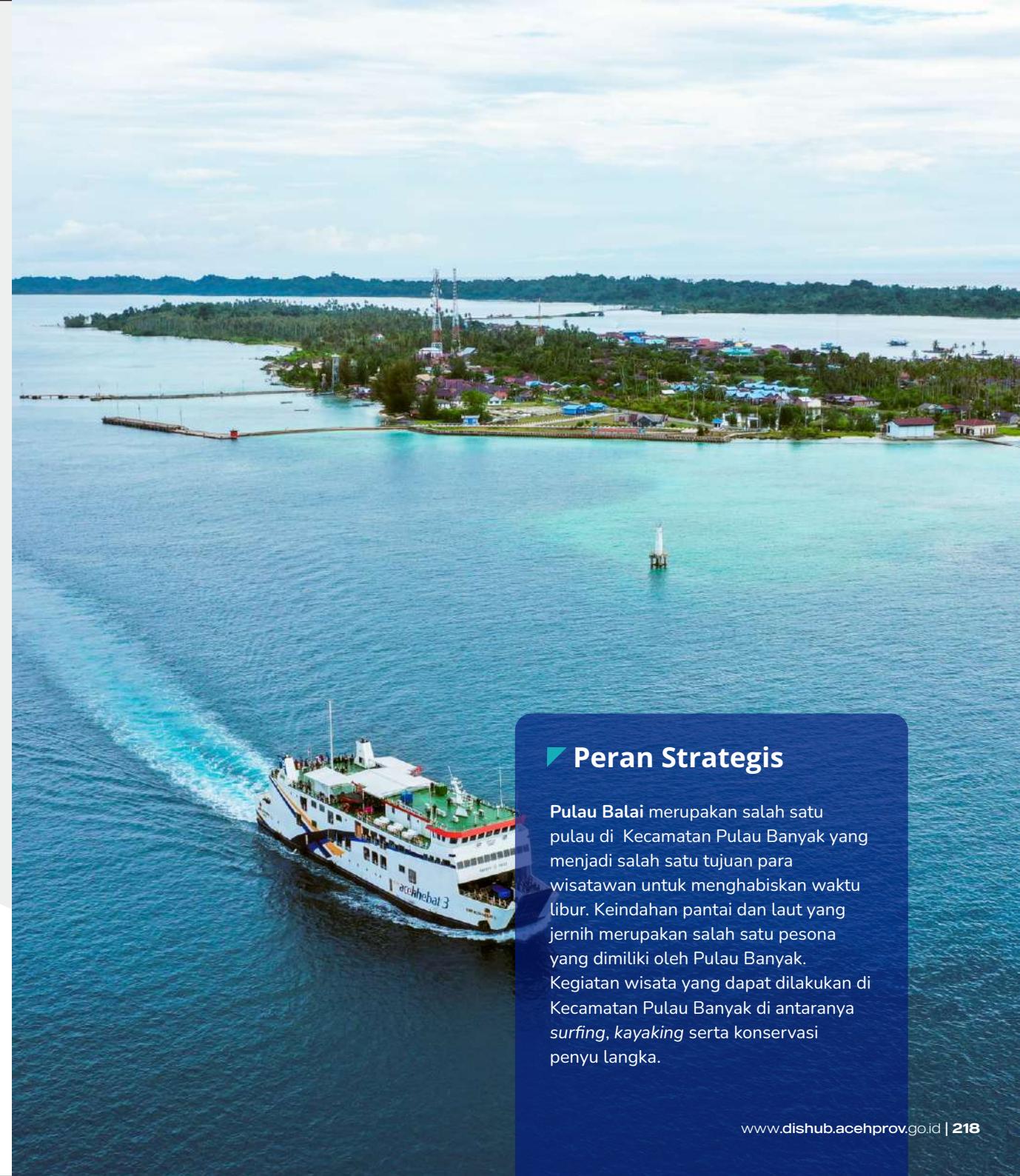


Hasil Overlay Terhadap Rencana Pola Ruang RTRWA

Pola Ruang	Luas (%)
Permukiman Pedesaan	83
Taman Wisata Alam Pulau Banyak Laut	17

■ Rute Pelayaran

Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak hanya melayani satu lintasan trayek yaitu Pulau Banyak-Singkil, maupun sebaliknya. Pelayanan penyeberangan tersebut menggunakan KMP Teluk Singkil dan KMP Aceh Hebat 3.



■ Peran Strategis

Pulau Balai merupakan salah satu pulau di Kecamatan Pulau Banyak yang menjadi salah satu tujuan para wisatawan untuk menghabiskan waktu libur. Keindahan pantai dan laut yang jernih merupakan salah satu pesona yang dimiliki oleh Pulau Banyak. Kegiatan wisata yang dapat dilakukan di Kecamatan Pulau Banyak di antaranya *surfing*, *kayaking* serta konservasi penyu langka.

▼ Kondisi Fisik

- Tahun pembangunan 2000
- Kapasitas dermaga 500 GRT
- Kedalaman 5 M
- Jenis dermaga Plengsengan

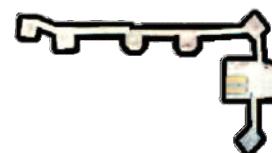


▼ Fasilitas Darat

- Gedung terminal
- Pos periksa tiket
- Gangway
- Pos jaga
- Mushalla
- Jalan dan parkir
- Rumah dinas

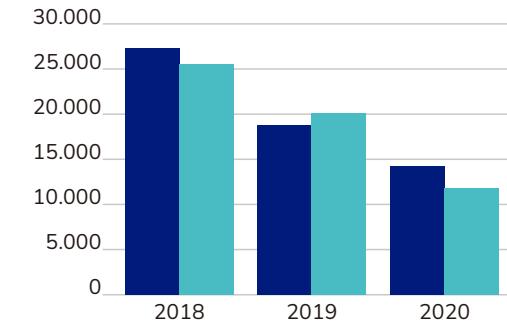
▼ Fasilitas Laut

- Dermaga
- *Moring dolphin*
- *Breasting dolphin*
- Catwalk
- Breakwater

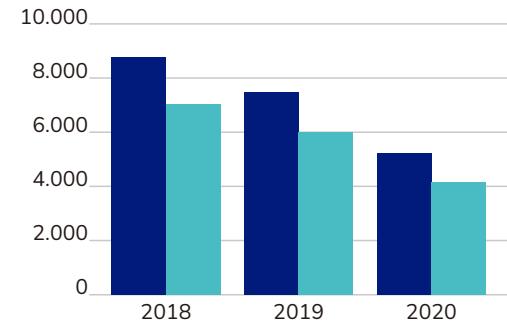


Produktivitas Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak

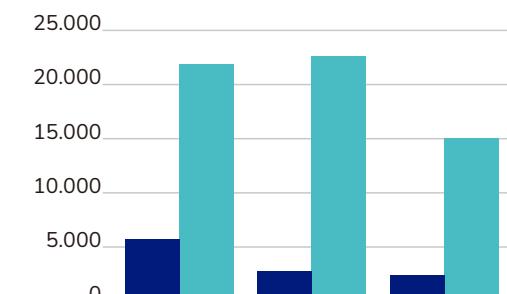
Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak melayani rute pelayaran Pulau Banyak - Singkil dengan peningkatan jumlah produktivitas pada tahun 2018 - 2019 dengan kenaikan jumlah penumpang mencapai 32% dan jumlah kendaraan mencapai 85%. Jumlah trip yang menurun di tahun 2019 menunjukkan *load factor* jumlah penumpang yang semakin tinggi dibanding tahun sebelumnya. Dampak dari pandemi Covid -19 di tahun 2019 menyebabkan penurunan jumlah penumpang hingga 13% dan jumlah kendaraan 36%.



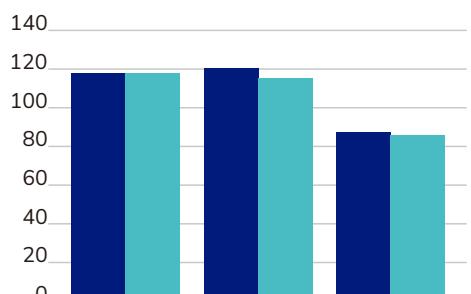
Jumlah Penumpang



Jumlah Kendaraan



Jumlah Barang (Ton)



Jumlah Trip

Keterangan

- Keberangkatan
- Kedatangan

BANDARA



Konektivitas merupakan tantangan bagi Pemerintah Aceh karena Aceh memiliki garis pantai yang panjang, sejumlah daerah kepulauan, dan daerah rawan bencana, serta memiliki potensi pariwisata dan investasi.

Disampaikan dalam Acara penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pengadaan Pesawat Terbang N219 serta Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pengoperasian Angkutan Udara Aceh

N219, Menjawab Tantangan Konektivitas Aceh

PT. Dirgantara Indonesia

9 Desember 2019.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/berita/h219-menjawab-tantangan-konektifitas-aceh/>.



Bandar Udara INT. Sultan Iskandar Muda

Koordinat
5° 32' 20,59" N 95° 25' 01,55" E
Luas Area 230 Ha
Runway Length 3000 m x 45 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara INT. Maimum Saleh

Koordinat
5° 52' N 95° 20' E
Luas Area 18 Ha
Runway Length 1.850 m x 30 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Malikussaleh

Koordinat
5° 13' 48,11" N 96° 56' 55,51" E
Luas Area ± 27 Ha
Runway Length 1.850 m x 30 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Rembele

Koordinat
4° 43' 21,8" N 96° 51' 10,6" E
Luas Area 110,6 Ha
Runway Length 2.250 m x 30 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Alas Lauser

Koordinat
3° 23' 13,8" N 97° 51' 69,9" E
Luas Area 32,48 Ha
Runway Length 1.650 m x 29,6 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Blangkejeren

Koordinat
3° 56' 58,8" N 97° 21' 21,8" E
Luas Area 230 Ha
Runway Length 3000 m x 45 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Cut Nyak Dhien

Koordinat
4° 02' N 96° 14' E
Luas Area 52,8 Ha
Runway Length 1.800 m x 30 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Kuala Batu

Koordinat
3° 43' 52,3" N 96° 47' 91,2" E
Luas Area ± 45 Ha
Runway Length 1.200 m x 23 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Teuku Cut Ali

Koordinat
3° 18' N 98° 18' E
Luas Area ± 50 Ha
Runway Length 1274 m x 23 m
Konstruksi Hotmix

Bandar Udara Lasikin

Koordinat
2° 25'00" N 96° 18"00"E
Luas Area 32,9 Ha
Runway Length 1.400 m x 30 m
Konstruksi Flexible Pavement

Bandar Udara Syekh Hamzah Fanshuri

Koordinat
1° 20' 16" N 97° 57' 39,15" E
Luas Area 68,9 Ha
Runway Length 1.200 m x 23 m
Konstruksi Hotmix

Point A. Lhok Sukon

Koordinat
5° 04' 23" N 97° 15' 19" E
Luas Area 10 Ha
Runway Length 1,115 m x 23 m
Konstruksi Asphalt Concrete

KERETA API



Kesuksesan membangun infrastruktur terjadi jika ada keseriusan Pemerintah, keterlibatan Anak Negeri dan koordinasi seluruh stakeholder.

Disampaikan dalam Sambutan Peresmian Terminal Penumpang Bandara Patiambang

Membangun infrastruktur dengan kolaborasi

Bandara Alas Lauser

31 Desember 2018.

Sumber : Instagram dishub aceh

PERKERETAAPIAN DI ACEH



Lintasan Lhokseumawe-Bireuen

Kereta Api yang ada sekarang ini diberi nama KA Cut Meutia, merupakan Kereta Rel Diesel Indonesia (KRDI) buatan PT Industri Kereta Api (INKA). Kereta ini menggunakan formasi 2 kereta dalam satu rangkaian. Kapasitas penumpang per kereta adalah 224 penumpang. Dikarenakan lintas ini berada di lokasi padat penduduk, kecepatan operasional KA Cut Meutia pun dibatasi 30 km/jam. Sebelum diberi nama KA Perintis Cut Meutia, Kereta api perintis Aceh telah beroperasi sejak tahun 2013. Ditandai dengan dilakukannya uji coba Kereta Api Perintis Aceh pada tanggal 1 Desember 2013. Meskipun sempat berhenti beroperasi

pada Juli 2014, Kereta Api Perintis Aceh kembali aktif pada 3 November 2016. Saat ini stasiun yang telah beroperasi di Aceh hanya ada 3 stasiun yaitu; Stasiun Krueng Mane-Stasiun Bungkah-Stasiun Krueng Geukueh. Sementara itu terdapat 2 stasiun yang sudah selesai pembangunannya yaitu; stasiun Kuta Blang dan Stasiun Geurugok. Jarak antara Kuta Blang-Krueng Mane adalah 10,1 km yang rencana operasinya di tahun 2022. Dengan penambahan pengoperasian ini, total keseluruhan panjang jalan rel yang beroperasi akan menjadi 21,45 Km.



EPILOG



**Pembentahan dan perubahan
membutuhkan langkah-lang-
kah kecil, karena tidak ada
lompatan tanpa langkah-lang-
kah kecil.**

Disampaikan dalam Peresmian Ruang Kendali Depo Trans Koetaradja

Nova Iriansyah: Tidak Ada Lompatan Tanpa Langkah-langkah Kecil

CC Room TransK

24 Desember 2019.

Sumber : <https://dishub.acehprov.go.id/informasi/nova-iriansyah-tidak-ada-lompatan-tanpa-langkah-langkah-kecil/>.

Epilog

Keenggan berbagi informasi atau mengemas serangkaian data menjadi mudah dipahami oleh masyarakat masih menjadi teka-teki yang harus dipecahkan. Banyak informasi yang semestinya dipublikasikan masih menjadi barang mewah yang disimpan dalam lemari berlapis kaca. Sehingga timbulnya stigma negatif yang mencoreng "kepercayaan" masyarakat. Sehingga dilahirkannya undang-undang keterbukaan informasi publik sebagai solusi dalam penguatan serta dukungan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam mengawal kebijakan pemerintah.

Mungkin sebuah data memang tidak akan serta merta langsung memperoleh kepercayaan publik. Akan tetapi, melalui data yang akurat akan membuat masyarakat berpikir dan menjadikannya narasi untuk diperbincangkan di berbagai ruang diskusi. Dengan demikian, berita palsu yang tersebar luas dan menjadi isu strategis yang dipermainkan akan sirna sendirinya.

Sebuah data biasanya bermain dengan proses yang berujung pada sebuah akhir baik keputusan maupun data eksak. Seperti halnya sebuah buku yang membahas "epilog" sebelum daftar pustaka dan cover penutup. Begitu pun capaian yang telah diurai dalam grafik dan informasi menjadi "selangkah lagi" dalam mengakhiri Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) 2017 – 2022. Langkah, lompatan, berlari kencang bahkan sampai tersandung telah menghiasi setiap pencapaian hingga Aceh berada di tahap ini. Masih banyak kekurangan dan hambatan yang dihadapi Aceh untuk mencapai tahap seperti ini. Banyak yang bertanya, sudah berapa jauh Aceh melangkah maju dan seberapa besar pencapaian Aceh saat ini? Sekarang saatnya kita lagi menutup mata

dan terbuai dengan rayuan isu yang tak mendasar. Kemudian, menepis segala kebenaran dan terus menyalahkan keadaan dan pihak tertentu tanpa mengetahui fakta yang sebenarnya.

Sisa masa setahun lagi menjadi begitu sempit untuk mengejar ketertinggalan Aceh. Masih banyak tugas transportasi yang harus kita kejar bersama agar pelayanan transportasi di Aceh ini semakin baik, handal dan berkeadilan sehingga pertumbuhan perkembangan wilayah merata. Waktu yang tersisa ini dijadikan usaha atau langkah akhir dalam mengoptimalkan kinerja pembangunan dan pelayanan transportasi. Dan tentunya, masyarakat menjadi partner dalam mengawas seluruh kinerja pemerintah.

Memang, masih banyak kekurangan dalam penyediaan infrastruktur transportasi, terkhusus revitalisasi terminal tipe B Aceh yang mengalami banyak hambatan. Tentunya, kekurangan ini akan terus diperbaiki dan dioptimalkan di masa yang akan datang. Seiring berjalaninya waktu, pengoptimalan pelayanan jasa perhubungan ini terus diupayakan seoptimal mungkin. Permohonan maaf sebesar-besarnya kepada seluruh masyarakat atas segala kekurangan. Setiap upaya dilakukan demi terpenuhinya pelayanan bagi masyarakat. Masukan dan kritikan bersifat konstruktif sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan dalam pembangunan dan pelayanan transportasi Aceh terkhusus pada penulisan buku ini.

Epilog dari buku ini, walaupun tidak membahas secara komprehensif, mengangkat beberapa data dan informasi untuk dipertimbangkan dan dijadikan menjadi introspeksi serta evaluasi dalam mengambil kebijakan dan penentuan langkah awal untuk perencanaan program kegiatan di masa mendatang. sekarang, biarkan data yang memainkan peranannya. Selayaknya kata bijak "Seseorang yang luar biasa itu cenderung lebih sederhana dalam ucapannya, tetapi hebat dalam tindakannya".